

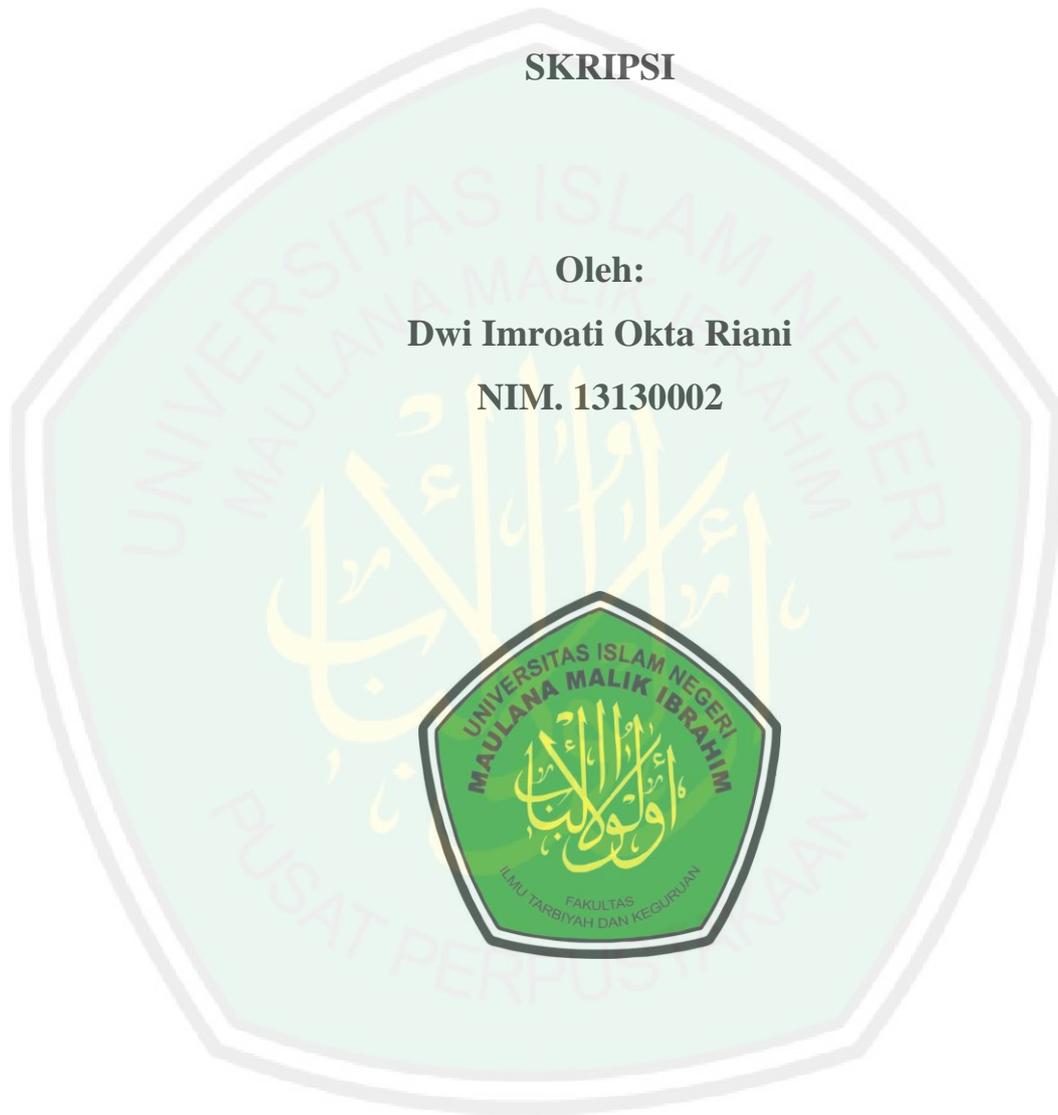
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA
HASIL KEBUDAYAAN MASA PRA-AKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 13 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Dwi Imroati Okta Riani

NIM. 13130002



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA
HASIL KEBUDAYAAN MASA PRA-AKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 13 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Dwi Imroati Okta Riani

NIM. 13130002



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA
HASIL KEBUDAYAAN MASA PRA-AKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 13 MALANG**

SKRIPSI

Dwi Imroati Okta Riani
NIM 13130002

Telah disetujui untuk diujikan oleh,

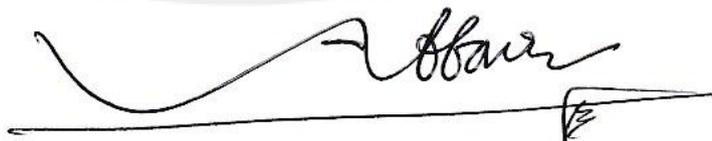
Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
NIP. 19761002 200312 1 003

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA
HASIL KEBUDAYAAN MASA PRA-AKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 13 MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Dwi Imroati Okta Riani (13130002)

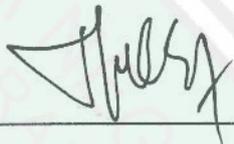
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Juli 2017 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

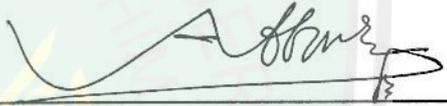
Panitia Ujian

Tanda Tangan

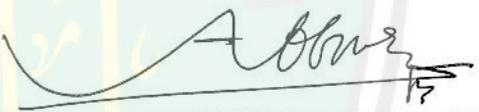
Ketua Sidang
Lutfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

: 

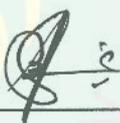
Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Pembimbing
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Penguji Utama
Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. Sang Maha Mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidaklah merasa berat memeliharanya

Sholawat serta salam yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Yang melaluinya semua kesulitan dapat terpecahkan, semua kesusahan dapat dilenyapkan, dan semua kebutuhan dapat terpenuhi disetiap detik dan hembusan nafas sebanyak bilangan semua yang diketahui oleh-Mu

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk

Bapak, Ibu, dan Menyion

Mereka yang telah dengan sabar mengajarkanku berbagai macam emosi dalam hidup, menjagaku baik dengan amanah ataupun dalam doa-doanya

Terimakasih Banyak

HALAMAN MOTTO

فَجَعَلْنَاهَا نَكَالًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ

“Maka Kami Jadikan (yang demikian) itu peringatan bagi orang-orang pada masa itu dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.”

(Al-Baqarah Ayat 66)¹



¹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*. (Jakarta: CV J-Art, 2004). Halaman 10

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dwi Imroati O.R
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 22 Mei 2017

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Imroati O.R
NIM : 13130002
Jurusan : P.IPS
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-Aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 13 Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Mei 2017
Yang membuat pernyataan,



Dwi Imroati Okta Riani
NIM. 13130002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamini, segala puji bagi Allah SWT. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Maha Luhur lagi hidup kekal. Allah mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidaklah merasa berat memeliharanya, dan Allah Maha Tinggi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-Aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Malang”.

. Limpahan shalawat serta salam yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Yang melaluinya semua kesulitan dapat terpecahkan, semua kesusahan dapat dilenyapkan, dan semua kebutuhan dapat terpenuhi disetiap detik dan hembusan nafas sebanyak bilangan semua yang diketahui oleh-Mu.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar pada program Strata-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi, tak lupa

peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua yakni Bapak Hambali dan Ibu Sunaryah yang selalu mendukung dan mendoakan segala sesuatu yang diinginkan anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan, serta Mas Elly Masyhudyanto yang turut mendukung dan memberikan dorongan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Abdul Bashith, M. Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmu pada penulis.
7. Khaerunnisa Tri Dwi M.Pd dan Nur Lailatus Zahroh, M. Pd yang bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan Buku Ajar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan Buku Ajar.
8. H. Mokhamad Syaroni, S.Pd. M.K.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Malang beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian skripsi di lembaga yang dipimpin.

9. Guru IPS kelas VII yakni Ibu Rini Achmawati, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Siswa kelas VII A dan VII B SMP Negeri 13 Malang yang turut membantu jalannya penelitian.
11. Semua teman-teman P.IPS angkatan 2013 khususnya P.IPS-A yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Semua teman-teman Kos Islamiyah (Dita, Jeni, Yudha, Ichda, Eni) yang telah memberikan motivasi agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT, penulis berharap semoga segala sesuatu yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Amin.

Peneliti,

Dwi Imroati Okta Riani
NIM. 13130002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إَي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.1 Jenis Pengetahuan	25
Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Produk.....	56
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Angket Validasi	69
Tabel 4.2 Kriteria Tingkat Kelayakan.....	69
Tabel 4.3 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Desain Tahap Pertama	70
Tabel 4.4 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Desain Tahap Pertama	73
Tabel 4.5 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Desain Tahap Kedua.....	81
Tabel 4.6 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Desain Tahap Kedua	84
Tabel 4.7 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Materi Tahap Pertama.....	85
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Materi Tahap Pertama	88
Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Materi Tahap Kedua	90
Tabel 4.10 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Desain Tahap Kedua	93
Tabel 4.11 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Pembelajaran	93
Tabel 4.12 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar Ahli Pembelajaran	96
Tabel 4.13 Hasil Angket Siswa.....	97
Tabel 4.14 Responden Uji Coba Lapangan.....	99
Tabel 4.15 Komentar dan Saran Siswa	102

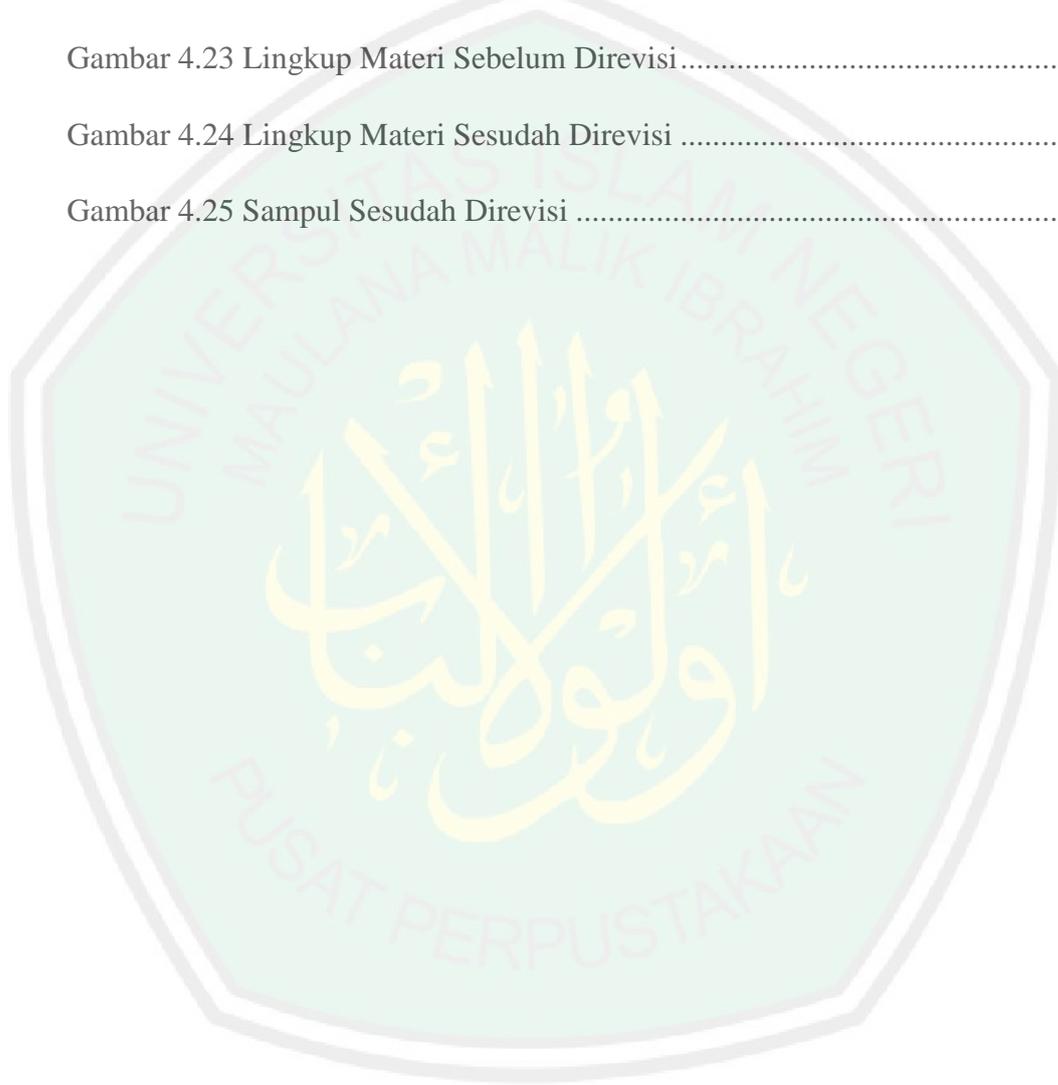
Tabel 4.16 Hasil Penilaian Pre-Test dan Post-Test Kelas VII A	103
Tabel 4.17 Hasil Penilaian Pre-Test dan Post-Test Kelas VII B	104
Tabel 4.18 Nilai Pre-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	105
Tabel 4.19 Nilai Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	106
Tabel 4.20 Gain Score.....	107
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Post-Test.....	108
Tabel 5.1 Spesifikasi Produk Pengembangan	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Pengembangan Borg Gall	46
Gambar 3.2 Prosedur Pengembangan Peneliti	49
Gambar 4.1 Sampul Luar Ensiklopedia	59
Gambar 4.2 Kata Pengantar dan Sekapur Sirih.....	61
Gambar 4.3 Peta Bahan Ajar.....	62
Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	63
Gambar 4.5 Daftar Isi.....	64
Gambar 4.6 Uraian Materi	65
Gambar 4.7 Infopedia.....	66
Gambar 4.8 Playpedia	67
Gambar 4.9 Daftar Pustaka	68
Gambar 4.10 Sampul Luar Sebelum Direvisi	74
Gambar 4.11 Sampul Luar Sesudah Direvisi.....	74
Gambar 4.12 Informasi Awal Sebelum Direvisi.....	75
Gambar 4.13 Informasi Awal Sesudah Direvisi	75
Gambar 4.14 Background Sebelum Direvisi	76
Gambar 4.15 Background Ssudah Direvisi.....	76
Gambar 4.16 Sumber Gambar Sebelum Direvisi.....	77
Gambar 4.17 Sumber Gambar Sesudah Direvisi	77
Gambar 4.18 Evaluasi Siswa Sebelum Direvisi.....	78

Gambar 4.19 Evaluasi Siswa Masa Pra-aksara Sesudah Direvisi.....	78
Gambar 4.20 Evaluasi Siswa Masa Hindu Sesudah Direvisi.....	79
Gambar 4.21 Evaluasi Siswa Masa Budha Sesudah Direvisi	79
Gambar 4.22 Evaluasi Siswa Masa Islam Sesudah Direvisi.....	80
Gambar 4.23 Lingkup Materi Sebelum Direvisi.....	88
Gambar 4.24 Lingkup Materi Sesudah Direvisi	89
Gambar 4.25 Sampul Sesudah Direvisi	89



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran II : Surat Rekomendasi dari BAKESBANGPOL
- Lampiran III : Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan
- Lampiran IV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran V : Bukti Konsultasi
- Lampiran VI : Hasil Angket Validasi Ahli Desain Pembelajaran Tahap I
- Lampiran VI : Hasil Angket Validasi Ahli Desain Pembelajaran Tahap II
- Lampiran VI : Hasil Angket Validasi Ahli Materi Pembelajaran Tahap I
- Lampiran VI : Hasil Angket Validasi Ahli Materi Pembelajaran Tahap II
- Lampiran VII : Hasil Angket Validasi Ahli Materi
- Lampiran VIII : Hasil Angket Validasi Guru Mata Pelajaran
- Lampiran IX : Angket Validasi Uji Coba Lapangan
- Lampiran X : Soal Pre-Test
- Lampiran XI : Soal Post-Test
- Lampiran XII : RPP
- Lampiran XIII : Hasil Perhitungan Manual
- Lampiran XIV : Hasil Perhitungan dengan SPSS 20
- Lampiran XV : Foto Proses Pembelajaran (Selama Penelitian)
- Lampiran XVI : Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengembangan	4
D. Manfaat Pengembangan	5
E. Asumsi Pengembangan	6
F. Ruang Lingkup Pengembangan	6
G. Spesifikasi Pengembangan	7
H. Orisinalitas Penelitian	7
I. Definisi Operasional.....	10

J. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Bahan Ajar	14
1. Pengertian Bahan Ajar	15
2. Fungsi Pengembangan Bahan Ajar	15
3. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar	18
4. Manfaat Pengembangan Bahan Ajar	18
5. Jenis Pengembangan Bahan Ajar	19
6. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar	23
7. Memahami Isi Bahan Ajar	24
8. Langkah Pokok Pengembangan Bahan Ajar	28
B. Ensiklopedia	31
1. Pengertian Ensiklopedia	33
2. Karakteristik Ensiklopedia	33
3. Tujuan Ensiklopedia	33
4. Manfaat Ensiklopedia	34
5. Jenis Ensiklopedia	34
C. Mata Pelajaran IPS	35
D. Garis Besar Landasan Materi Hasil Kebudayaan Masa Praaksara, Hindu, Budha, dan Islam	37
E. Tinjauan Materi Hasil Kebudayaan Masa Praaksara, Hindu, Budha, dan Islam	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Model Pengembangan	45
C. Prosedur Pengembangan	49
D. Uji Coba	51
1. Desain Uji Coba	51
2. Subjek Uji Coba	52
3. Jenis Data	53

4. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
5. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	58
A. Spesifikasi Hasil Pengembangan Produk.....	58
B. Kelayakan Bahan Ajar	68
1. Hasil Validasi Produk	70
a. Validasi Ahli Desain Pembelajaran Tahap Pertama	70
b. Validasi Ahli Desain Pembelajaran Tahap Dua.....	81
c. Validasi Ahli Materi Tahap Pertama.....	85
d. Validasi Ahli Materi Tahap Dua	90
e. Validasi Guru IPS	93
C. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	103
BAB V PEMBAHASAN	
A. Spesifikasi Hasil Pengembangan Produk Bahan Ajar Ensiklopedia.....	112
B. Kelayakan Produk Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia	118
C. Efektifitas Produk Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia.....	123
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Riani, Dwi Imroati Okta. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-Aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 13 Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Siswa kini kesulitan belajar secara mandiri, karena bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yang telah ada kurang memberikan pemahaman kepada peserta didik. Hal ini membuat siswa menjadi malas untuk membaca buku ajar yang telah ada. Belum lagi buku ajar yang telah ada tidak memberikan kejelasan dengan menghadirkan gambaran secara konkret. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menjawab tiga rumusan masalah, yaitu mengenai: (1) spesifikasi produk, (2) kelayakan produk, (3) efektifitas produk yang dapat dilihat pengaruhnya dari hasil belajar siswa.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research an Development (R & D)*. Untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar ensiklopedia, peneliti mengadaptasi model pengembangan *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi dan dari sepuluh langkah hanya diterapkan tujuh langkah, yakni: pengumpulan data, perencanaan terhadap produk yang ingin dikembangkan, melakukan pengembangan produk ensiklopedia, validasi produk ensiklopedia kepada keahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli pembelajaran, adalah uji coba produk, dan yang terakhir penyempurnaan terhadap produk bahan ajar ensiklopedia.

Produk bahan ajar ini dinyatakan layak digunakan setelah melalui proses validasi, yang dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli materi pada tahap kedua mencapai 86%, ahli desain pembelajaran pada tahap kedua mencapai persentase sempurna 100%, ahli pembelajaran 90%, dan hasil angket yang diberikan kepada kelas eksperimen adalah 82,34%.

Berdasarkan Uji t Berpasangan menggunakan SPSS 20 dan secara manual dapat diputuskan bahwa H_1 diterima. Karena t_{Hitung} 2,62 lebih besar dari t_{Tabel} 2,056, yang menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam efektif digunakan dilihat dari pengaruhnya pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Ensiklopedia, Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.*

ABSTRACT

Riani, Dwi Imroati Okta. 2017. *The Development of Instructional Materials Based on Encyclopedia of Culture Result of Pre-Literary, Hinduism, Buddhism, and Islam on the Social Science Subject of the First Class at Public Junior High School 13 Malang*. Thesis. Department of Social Sciences Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Students have difficulty in learning independently right now, because the language that is used in teaching materials don't provide understanding to learners. This makes students lazy to read existing textbooks. the existing textbooks do not provide clarity by presenting a concrete picture. The purpose of this research is to answer three problems, which are: (1) product specification, (2) product feasibility, (3) product effectiveness which can be seen from student learning results.

The research method used the method of Research and Development (R & D). To produce a product of encyclopedic teaching material, researcher adapted the modified of Borg and Gall development model and from ten steps only seven steps that were implemented: data collection, product planning, encyclopedia product development, encyclopedia product validation to the Learning design experts, material experts, and learning experts are product trial, and the last refinement toward the encyclopedic teaching materials products.

This teaching material product is declared eligible to be used after going through the validation process, that is conducted by three experts, namely material experts in the second stage reached 86%, the design expert of learning in the second stage reached 100% of perfect percentage, 90% learning expert, and the results of questionnaire that were given to the experimental class was 82.34%.

Based on Paired t Test used SPSS 20 and manually it can be decided that H_1 was accepted. Since t_{count} 2.62 are greater than t_{table} 2.056, which indicated that the product of encyclopedic development result of cultural results of pre-literacy, Hinduism, Buddhism and Islamic can see from effectiveness and the influences in improving student learning outcomes in the experimental class compared with the control class.

Keywords: *Teaching Materials, Encyclopedia, Cultural Result of pre-literacy, Hinduism, Buddhism, and Islam.*

مستخلص البحث

الرياني، دوي إمرى أوقتا. ٢٠١٧. تطوير المواد التعليمية القائمة على الموسوعة النتائج الثقافة في فترة الأمية والهندوسية والبوذية والإسلام في الموضوعات العلوم الاجتماعية الدرجة السابعة في مدرسة المتوسطة ١٣ مالانج. البحث الجامعى. قسم التربية العلوم الاجتماعية. كلية العلوم التربية والتعليم. جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور عبد البسيط، الماجستير.

آن يشعرون الطلاب بالصعوبات التعلم مستقلا، لذلك لأن اللغة التي أُسْتُخْدِمَتْهُ في المواد التعليمية الموجودة لم تعطى الفهم للمتعلمين. وهذا يجعل الطلاب كسول لقراءة الكتب. ناهيك عن الكتب المدرسية الحالية لا توفر الوضوح لتقديم صورة ملموسة. اما الهدف في هذا البحث التطوير هي لاستجاب على ثلاثة أسئلة البحث كما يلي: (١) مواصفات المنتجات، (٢) استحقاق المنتجات، (٣) فعالية المنتجات التي تنظر من تأثير نتائج تعلم الطلاب.

المنهج المستخدمة في هذا البحث هو البحث والتطوير (R & D) لإنتاج منتج في شكل مواد تعليمية الموسوعة، يكييف الباحث نموذجا في تطوير برج وغال الذي تم تعديله من عشر خطوات التي تنطبق سوى سبع خطوات، يعنى: جمع البيانات، والتخطيط للمنتج ليتم تطويرها، وتطوير المنتجات الموسوعة، التحقق من صحة المنتج الموسوعة لتصميم الخبراء تعلم والخبراء الموضوع، وخبراء التعلم، واختبار المنتج، ومراجعة الأخير من منتجات الموارد التعليمية الموسوعة.

وأعلن المواد التعليمية المنتج مناسباً للاستخدام من خلال عملية التحقق من الصحة، التي تتم من ثلاثة خبراء وهم الخبراء المواد في المرحلة الثانية تصل إلى ٨٦٪، وخبراء التصميم التعليمي في المرحلة الثانية تصل إلى نسبة ١٠٠٪ الكمال، وخبراء التعلم ٩٠٪، ونتائج استبيان التي تعطى للطبقة التجريبية يعنى ٨٢،٣٤٪.

وبناء على اختبارات المقترنة يستخدم SPSS ٢٠ و يدويا يمكن ان يقرر أن يقبل H_1 لان ت حساب ٢،٦٢ أكبر من ت جدول ٢٠٠٥٦ مما يدل على أن النتائج المنتجات التطوير الموسوعة الثقافة في فترة الأمية، والهندوسية، والبوذية، والإسلام في استخدامهما فعالية جدا ينظرون من تأثيرهم على تحسين نتائج تعلم الطلاب في الدرجة التجريبية المقارنة بالدرجة الضابطة.

الكلمات الرئيسية: المواد التعليم، الموسوعة، نتائج ثقافية في وقت الامية والهندوسية والبوذية والإسلام

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur, yang saling memengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran.² Pernyataan yang tersebut di atas nampaknya cukup menjelaskan bahwa tidak mungkin suatu pembelajaran dapat berjalan baik jika ada salah satu unsur yang hilang. Misalkan, jika dua unsur seperti fasilitas dan perlengkapan hilang, pembelajaran yang terjadi secara tidak sempurna. Fasilitas dan perlengkapan tersebut meliputi bahan ajar, yang seharusnya dapat menjadi salah satu rujukan siswa siswa guna mendapatkan banyak informasi. Realita memang kadang berbeda dengan harapan. Pepatah ini nampaknya cocok dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Bagaimana tidak? Siswa siswi banyak yang mengalami kerepotan dalam hal mendapatkan bahan pendukung yang dapat dijadikan informasi tentang materi hasil kebudayaan masyarakat Indonesia masa praaksara, hindu, dan budha. Sementara itu, hal ini dianggap sangat penting karena kekurangan bahan ajar atau literatur yang seharusnya dibutuhkan siswa siswi dapat mengakibatkan multitafsir, yang dampaknya tentu menjadi kurang baik terhadap penanaman wawasan awal bagi mereka.

Permasalahan ini dapat dipicu oleh beberapa faktor seperti kesalah fahaman yang ditumbuhkan oleh guru mengenai makna keaktifan siswa dalam kegiatan

² Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Rosdakarya, 2013). Halaman 4.

belajar mengajar. Masih banyak tenaga profesional kita yang menganggap makna ini membiarkan siswa siswi mencari penjelasan tugas yang dimaksud, tanpa memberikan arah berpikir bagi siswa. Nampaknya istilah ini harus diperdalam dengan menyandingkannya bersama istilah guru sebagai fasilitator. Jika kedua istilah itu dikaitkan maka guru sebagai fasilitator akan membangun pengetahuan siswa sebaik mungkin dengan menciptakan rangsangan seperti mengadakan bahan ajar yang relevan dan menunjang keaktifan juga kreatifitas siswa dalam berpikir secara mandiri.

Selain itu juga guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar. Misalnya dalam bakat, minat, sifat, kebutuhan anak-anak, dan sebagainya.³ Termasuk kebutuhan pada siswa sekolah menengah yang berada dalam kisaran usia 7 hingga 11 tahun, yang menurut Piaget perkembangan kognitifnya sampai kepada tahap konkret operasional, dalam artian anak dapat bernalar secara logis mengenai kejadian-kejadian konkret dan mengelompokkan benda-benda dalam kategori yang berbeda.⁴ Berdasarkan kejadian ini, nampaknya siswa tidak dapat hanya menerka suatu gambar, melainkan mereka harus melihat gambar secara langsung.

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti, siswa di sekolah ini juga merasakan hal yang sama, mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan belajar secara mandiri, karena bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yang telah ada kurang memberikan pemahaman kepada siswa. Hal ini membuat siswa menjadi malas untuk membaca buku ajar yang telah ada. Belum lagi buku ajar yang telah

³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Halaman 90.

⁴ Laura A. King. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 1*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2013). Halaman 161.

ada tidak memberikan kejelasan dengan menghadirkan gambaran secara konkret. Selain hal tersebut, siswa juga mengalami kesulitan dalam mencari informasi mengenai hasil kebudayaan yang dekat dengan mereka. Contoh hasil kebudayaan yang ada di buku letaknya terlalu jauh. Hal ini mengakibatkan mereka tidak mengenal hasil kebudayaan yang sebenarnya berada dekat dengan mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, dikarenakan materi yang digunakan adalah hasil kebudayaan masa praaksara, Hindu Budha, dan Islam, yang merupakan materi yang terdapat dalam lingkup sejarah, dan pintu masuk lain yang paling mudah untuk belajar sejarah adalah ensiklopedia. Penjelasannya singkat dan padat, sehingga dapat dijadikan alat bantu pengetahuan awal untuk lebih jauh menelusurinya pada referensi yang spesifik.⁵ Untuk itu akan dilakukan pengembangan bahan ajar berupa ensiklopedia mengenai hasil kebudayaan masyarakat Indonesia masa pra-aksara, Hindu Budha dan Islam pada mata pelajaran IPS kelas VII sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan. Bahan ajar ensiklopedia ini juga dapat membantu siswa siswi dalam kesulitan dalam mendapatkan informasi tambahan.

Ensiklopedia merupakan suatu buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau urutan tentang berbagai hal dalam bidang seni dan dari ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. Ensiklopedia dapat menemukan informasi secara cepat dan tepat dengan cara memahami dengan entry (kata atau kamus serta penjelasannya) yang terdapat dalam ensiklopedia. Entri biasanya tertulis pada halaman awal. Judul entri biasanya

⁵ Rahman Hamid. *Pembelajaran Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak, 2014). Halaman 12.

disusun secara alfabetis. Jadi jika mencari informasi pada ensiklopedia tinggal mencarinya pada halaman yang berpadanan.⁶

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana spesifikasi produk bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha dan Islam pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 13 Malang?
2. Bagaimana kelayakan penggunaan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 13 Malang?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 13 Malang?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui spesifikasi pengembangan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha dan Islam pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 13 Malang.
2. Untuk mengetahui kelayakan penggunaan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

⁶ Idda Ayu Kusriani. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII*. (Bogor: Quandra, 2008). Halaman 55.

3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

D. Manfaat Pengembangan

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini pada dasarnya telah memberikan manfaat bagi pengembangan bahan ajar IPS di SMP/MTs. Sedang secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Peserta Didik

Meningkatkan stimulus motivasi dan memperluas pengetahuan, serta pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS.

2. Guru

Pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang unik dan sesuai dengan karakteristik siswa terutama dalam mata pelajaran IPS.

3. Sekolah

Menambah sumbangan koleksi dan referensi buku ajar yang baik bagi lembaga pendidikan, terkait mata pelajaran IPS.

4. Peneliti

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait pengembangan sekaligus mengevaluasi bahan ajar berbasis ensiklopedia materi Hasil Kebudayaan Indonesia Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.

E. Asumsi Pengembangan

Pada penelitian pengembangan Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam, peneliti memberikan beberapa dugaan, diantaranya adalah:

1. Belum ada bahan ajar yang berbasis ensiklopedia yang khusus terutama mengenai Hasil Kebudayaan Indonesia Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam yang ada di Jawa Timur.
2. Bahan ajar yang telah ada sebelumnya kurang mensuguhkan gambar-gambar dan penjelasan secara praktis, hal ini membuat siswa sulit memahaminya.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam mengembangkan produk, ruang lingkup pengembangan dibatasi pada:

1. Produk yang dikembangkan hanya untuk mata pelajaran IPS materi Hasil Kebudayaan Indonesia Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di wilayah Jawa Timur.
2. Produk ensiklopedia ini, hanya diujicobakan pada kelas VII B yang selanjutnya disebut sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A yang disebut sebagai kelas kontrol.
3. Pengembangan produk dimaksudkan agar penulis mengetahui kelayakan dan efektifitas produk dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan menjadi ensiklopedia ini hanya mengenai materi Hasil Kebudayaan Indonesia Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur. Yang akan disusun dan dipecah menjadi empat bagian bahasan yakni, Hasil Kebudayaan Indonesia Masa Pra-aksara, Hasil Kebudayaan Indonesia Masa Hindu, Hasil Kebudayaan Indonesia Masa Budha, dan Hasil Kebudayaan Indonesia Masa Islam. Bentuk buku ajar ini menggunakan kertas berukuran A4 dengan dimensi kertas yang cukup tebal dan tidak mudah sobek. Pengetikan teks menggunakan berbagai jenis yang bervariasi. Selain itu dengan tata letak gambar yang juga mampu menarik perhatian siswa siswi.

Ensiklopedia ini dikemas dengan semenarik mungkin, berdasarkan struktur bahasa yang mudah dipahami siswa sekolah SMP/MTs. Selain itu bahan ajar yang satu ini dilengkapi dengan gambar agar siswa tidak kesusahan dalam memunculkan bayangan mengenai objek yang dimaksud. Belum lagi dengan beraneka ragam informasi yang mendukung objek yang dimaksud.

H. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti penelitian, akan disajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti yang lain sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Selain itu, dipaparkan secara singkat mengenai masing-masing hasil penelitian terdahulu.

Pertama, skripsi Anita Anggraini “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia dan CD Pembelajaran Materi Daur Hidup Hewan Kelas VI MI*

Bahrul Ulum Batu". Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia dan cd pembelajaran terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa IV MI Bahrul Ulum Batu.

Kedua, skripsi Recha Dyah Pratiwi "*Pengembangan Ensiklopedia Bangun Datar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Tulungagung*". Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan ensiklopedia bangun datar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Ketiga, skripsi Agung Priatmoko "*Pengembangan Ensiklopedia Tokoh Pewayangan Mahabarata dengan Dua Bahasa Menggunakan Adobe Flash CS4*". Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan ensiklopedia pewayangan mahabarata yang produk pengembangannya dikemas dengan aplikasi, berhasil menarik perhatian siswa, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Keempat, skripsi Chania Dwi Chusnul Analisah "*Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Sosial Budaya Indonesia pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Negeri Malang III*". Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan ensiklopedia sosial budaya Indonesia berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu banyak terdapat gambar dan ilustrasi singkat untuk memperluas pemahaman siswa.

Kelima, jurnal Dian Noviar "*Pengembangan Ensiklopedi IPA Terpadu Berbasis Potensi Lokal sebagai Bahan Ajar Mandiri bagi Siswa SD/MI.*" Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan

ensiklopedia IPA Terpadu ini, banyak memaparkan tentang kondisi sekitar masyarakat, terutama siswa, sehingga dengan sangat mudah membuat siswa menjadi mengerti. Berikut adalah orisinalitas penelitian yang disajikan ke dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Anita Anggraini. <i>Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia dan CD Pembelajaran Materi Daur Hidup Hewan Kelas VI MI Bahrul Ulum Batu.</i> Skripsi. PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013.	Mengembangkan bahan ajar berupa ensiklopedia	Materi yang dibahas adalah tentang daur hidup hewan mata pelajaran IPA menggunakan model pengembangan Dick and Carey	Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran IPS Kelas VII, dengan materi Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Masa Praaksara, Hindu, dan Budha menggunakan model pengembangan Borg and Gall
Recha Dyah Pratiwi. <i>Pengembangan Ensiklopedia Bangun Datar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Tulungagung.</i> Skripsi. PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Malang. 2014.	Mengembangkan bahan ajar berupa ensiklopedia	Materi yang dibahas adalah tentang bangun datar mata pelajaran matematika pada tingkat MI menggunakan model pengembangan Dick and Carey	Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran IPS Kelas VII, produk yang dihasilkan berupa Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Masa Praaksara, Hindu, dan Budha menggunakan model pengembangan Borg and Gall
Agung Priatmoko. <i>Pengembangan Ensiklopedia Tokoh Pewayangan Mahabarata dengan Dua Bahasa Menggunakan Adobe Flash CS4.</i> Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.	Mengembangkan bahan ajar berupa ensiklopedia	Materi yang dibahas Tokoh Pewayangan Mahabarata dengan Dua Bahasa peneliti ini juga mengembangkan media adobe flash selain ensiklopedia	Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran IPS Kelas VII, produk yang dihasilkan berupa Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Masa Praaksara, Hindu, dan Budha
Chania Dwi Chusnul Analisah. <i>Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Sosial Budaya Indonesia pada</i>	Mengembangkan bahan ajar berupa ensiklopedia dengan model	Materi yang dibahas Sosial Budaya Indonesia	Penelitian ini mengembangkankan produk dengan materi Hasil Kebudayaan Masyarakat

<i>Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Negeri Malang III.</i> Skripsi. P.IPS Fakultas Tarbiyah UIN Malang. 2016.	pengembangan Borg Gall		Indonesia Masa Praaksara, Hindu, dan Budha
Dian Noviar. <i>Pengembangan Ensiklopedi IPA Terpadu Berbasis Potensi Lokal sebagai Bahan Ajar Mandiri bagi Siswa SD/MI.</i> Jurnal. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.	Mengembangkan bahan ajar berupa ensiklopedia	Mata pelajaran IPA Terpadu Berbasis Potensi Lokal sebagai bahan ajar Mandiri bagi siswa SD/MI dengan model pengembangan ADDIE.	Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran IPS Kelas VII, produk yang dihasilkan berupa Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Masa Praaksara, Hindu, dan Budha dengan model pengembangan Borg Gall.

Data Tabel Diolah: September 2016

I. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan peneliti, yang ada pada judul penelitian ini, adalah:

1. Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu.
2. Bahan ajar adalah merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.
3. Ensiklopedia merupakan suatu buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau urutan tentang berbagai hal dalam bidang seni dan dari ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu.
4. Mata Pelajaran IPS dan pembelajaran terpadu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari materi sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi yang diintegrasikan dan diikat dalam satu tema.

5. Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam adalah salah satu sub dari tema dinamika interaksi manusia dalam Kompetensi Inti aspek pengetahuan untuk SMP/MTs kelas VII semester genap.

J. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang mengapa peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berbentuk ensiklopedia untuk materi hasil kebudayaan Indonesia masa praaksara, Hindu, Budha, dan Islam. Rumusan masalah memuat tentang bentuk spesifik dan konkret melalui pemecahan masalah yang disusun menjadi sub-sub atau sederet pertanyaan yang relevan dengan permasalahan pokok. Tujuan pengembangan memuat tentang arah yang akan dituju dalam melakukan suatu penelitian. Manfaat pengembangan memuat tentang kegunaan hasil pengembangan atas masalah yang diteliti. Asumsi pengembangan memuat tentang landasan pijak untuk menentukan karakteristik suatu produk pengembangan. Ruang lingkup pengembangan memuat tentang keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian. Spesifikasi produk memuat tentang gambaran lengkap atas karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan penelitian. Orisinalitas penelitian memuat tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti yang lain sebelumnya. Defenisi operasional memuat tentang istilah-istilah yang ada dalam judul, yang memrlukan sebuah penegasan. Dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan guna mengetahui tata urutan yang ada pada penelitian.

Bab kedua berisi tentang kajian teori. Perumusan butir kajian teori diambil dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul, yang berguna untuk memperjelas maksud judul. Jadi seluruh teori yang mendukung pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia hasil kebudayaan Indonesia masa praaksara, Hindu, Budha, dan Islam pada mata pelajaran IPS.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian yang memuat tentang serangkaian metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun metode penelitian itu mencakup jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk baik desain, subjek, dan sasaran. Selain itu metodologi penelitian juga dilengkapi dengan jenis data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang paparan hasil pengembangan berupa produk hasil pengembangan bahan ajar, uji kelayakan, dan uji coba untuk mengetahui keefektifan produk ensiklopedia hasil kebudayaan Indonesia masa praaksara, Hindu, Budha, dan Islam pada mata pelajaran IPS, yang sebelumnya telah dilakukan evaluasi kepada ahli yang ditunjuk.

Bab kelima memaparkan pembahasan mengenai tahapan pengembangan produk bahan ajar ensiklopedia, guna mengetahui alur ataupun langkah yang dilalui dalam melakukan pengembangan. Selain itu, pada pembahasan ini juga akan dipaparkan efektifitas kelayakan penggunaan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu Budha dan Islam.

Bab keenam adalah bab terakhir sekaligus bagian dari penutup penelitian ini. Tentu saja berisikan tentang kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan

oleh peneliti. Pada kesimpulan dipaparkan rangkuman singkat yang berisi pemahaman peneliti tentang hasil penelitian yang merujuk pada pembahasan, serta saran yang diutarakan guna perbaikan di masa datang.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Menurut *National Centre for Competency Based Learning*, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.⁷

Kemudian ada pula pendapat bahwa bahan ajar adalah sebuah informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Pandangan tersebut juga kembali dilengkapi bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari sumber lain diperoleh pengertian dengan lebih aplikatif bahwa bahan ajar atau materi ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang

⁷ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang menarik dan Menyenangkan*. (Diva Press: Yogyakarta, 2011). Halaman 16.

menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁸

Dari beberapa pandangan mengenai pengertian bahan ajar tersebut, dapat kita pahami bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok sangat utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan telah digunakan dalam proses pembelajaran dengan suatu tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya, buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya.

2. Fungsi Pengembangan Bahan Ajar

Pentingnya pengembangan bahan ajar, maka ada dua klasifikasi utama fungsi bahan ajar sebagaimana diuraikan berikut ini.⁹

a. Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar

Berdasarkan pihak-pihak yang menggunakan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi peserta didik.

1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik, antara lain:

- a) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar
- b) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator

⁸ Ibid, 17.

⁹ Ibid, 24-26.

- c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
 - d) Sebagai pedoman bagi pendidik yang mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik
 - e) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran
- 2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik, antara lain.
- a) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain
 - b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja ia kehendaki
 - c) Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing
 - d) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
 - e) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar mahasiswa yang mandiri
 - f) Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam sebuah proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari dan dikuasainya

b. Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pembelajaran klasikal, fungsi dalam pembelajaran individual, dan fungsi dalam pembelajaran kelompok.

3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:

- a) Sebagai satu satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, peserta didik bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan pendidik dalam mengajar)
- b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan
- c) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran
- d) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi
- e) Sebagai penunjang media pembelajaran individual

4) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, anantara lain:

- a) Sebagai bahan terintegrasi dengan proses kelompok belajar, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri

- b) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

3. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar

Untuk tujuan pengembangan bahan ajar, setidaknya ada empat hal pokok yang melingkupinya, yaitu:¹⁰

- a. Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu
- b. Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
- c. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

4. Manfaat Pengembangan Bahan Ajar

Adapun manfaat atau kegunaan pengembangan buku ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kegunaan bagi pendidik dan kegunaan bagi peserta didik.¹¹

- a. Kegunaan bagi pendidik

Setidaknya, ada tiga kegunaan pembuatan bahan ajar bagi pendidik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat selalu membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran

¹⁰ Ibid, 26-27.

¹¹ Ibid, 27-28.

- 2) Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik guna keperluan kenaikan pangkat
- 3) Menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan

b. Kegunaan bagi peserta didik

Apabila bahan ajar tersedia bervariasi, inovatif, dan menarik, maka paling tidak ada tiga kegunaan bahan ajar bagi peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- 2) Peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik
- 3) Peserta didik akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

5. Jenis Bahan Ajar

Telah kita ketahui bersama bahwa bahan ajar tidak sama dengan sumber belajar. Sebab, bahan ajar memiliki berbagai jenis dan bentuk. Namun demikian, para ahli telah membuat beberapa kategori untuk macam-macam bahan ajar tersebut. Beberapa kriteria yang menjadi acuan dalam membuat klasifikasi tersebut adalah berdasarkan bentuknya, cara kerjanya, dan sifatnya, sebagaimana akan diuraikan dalam penjelasan berikut.¹²

¹² Ibid, 39-43.

a. Bahan ajar berdasarkan bentuknya

Menurut bentuknya, bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dan dengar, dan bahan ajar interaktif.

- 1) Bahan cetak (*printed*), yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto atau gambar, dan model atau market.
- 2) Bahan ajar dengar atau program audio yakni semua bentuk sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau di dengar oleh seorang atau sekelompok orang. Contohnya, kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), yakni segala sesuatu bentuk yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya, *video compact disk*, dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaannya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu

perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi contohnya *compact disk interactive*.

b. Bahan ajar berdasarkan cara kerjanya

Menurut cara kerjanya bahan ajar dibedakan menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer.

- 1) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yakni suatu bentuk bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga peserta didik bisa langsung mempergunakan (membaca, melihat, dan mengamati) bahan ajar tersebut. Contohnya, foto, diagram, display, model, dan lain sebagainya.
- 2) Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan dan atau dipelajari peserta didik. Contohnya slide, *filmstrips*, *overhead transparencies*, dan proyeksi, dan proyeksi komputer.
- 3) Bahan ajar audio, yakni bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Untuk menggunakannya, kita mesti memerlukan alat pemain (*player*) media rekam tersebut, seperti *tape compo*, *CD player*, *VCD player*, *multimedia player*, dan lain sebagainya. Contoh bahan ajar seperti ini adalah kaset CD, flash disk, dan lain-lain.

4) Bahan ajar video, yakni bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk *video tape player*, *DVD player*, dan sebagainya. Karena bahan ajar ini hampir mirip dengan dengan bahan ajar audio, maka bahan ajar ini memerlukan media rekam. Hanya saja, bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar. Jadi dalam tampilan dapat diperoleh sebuah sajian gambar dan suara bersamaan. Contohnya, video, film, dan lain sebagainya.

c. Bahan ajar berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, bahan ajar dapat dibagi menjadi empat macam, sebagaimana disebutkan berikut ini.

- 1) Bahan ajar yang berbasiskan cetak, misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan teritorial, buku kerja siswa, peta, charts, foto bahan dari majalah serta koran, dan lain sebagainya.
- 2) Bahan ajar yang berbasiskan teknologi, misalnya audio cassette, siaran radio, slide, flim stripe, film, *video cassetes*, siaran televisi, video interaktif, computer based totorial, dan multimedia.
- 3) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek misalnya kit sains, lembar observasi, lembar wawancara, dan sebagainya.

- 4) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh), misalnya telepon, *hand phone*, *video conferencing*, dan lain sebagainya.

6. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar hendaklah kita memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Diantara prinsip pembelajaran itu adalah sebagai berikut:¹³

- a) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak. Siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep tertentu, apabila penjelasan dimulai dari yang mudah atau sesuatu yang konkret, sesuatu yang nyata dilingkungan mereka. Misalnya untuk menjelaskan konsep pasar, maka hendaklah siswa diajak berbicara tentang pasar yang terdapat di tempat tinggal mereka. Setelah itu, kita bisa membawa mereka tentang berbagai jenis pasar lainnya.
- b) Pengulangan akan memperkuat pemahaman. Dalam suatu pembelajaran, pengulangan sangat diperlukan agar siswa lebih memahami suatu konsep. Walaupun maksudnya sama, suatu informasi yang diulang-ulang, akan lebih berbekas pada ingatan siswa. Namun pengulangan dalam penulisan bahan belajar harus disajikan secara tepat agar tidak membosankan.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Halaman 9-10.

- c) Umpan balik positif akan memberikan penguatan pada pemahaman siswa. Seringkali kita menganggap enteng dengan memberikan respon yang sekedarnya atas hasil kerja siswa. Padahal, respon yang diberikan guru terhadap siswa menjadi penguat dalam diri siswa.
- d) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu. Pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan. Untuk mencapai suatu standard kompetensi yang tinggi, perlu dibuatkan tujuan-tujuan. Ibarat anak tangga semakin lebar anak tangga, maka semakin sulit kita melangkah, namun juga anak tangga yang terlalu kecil, terlampau mudah melewatinya. Untuk itu, maka guru menyusun anak tangga tujuan pembelajaran secara tepat. Sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam bahan ajar, anak tangga tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator kompetensi.

7. Memahami Isi Bahan Ajar

Sementara itu, bila kita tinjau dari pengertian bahan ajar (*intructional materials*) yang secara garis besar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Maka bahan ajar mengandung isi yang substansinya meliputi tiga macam, yaitu pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan dan nilai.¹⁴

¹⁴ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011). Halaman 43.

a. Pengetahuan

Pengetahuan meliputi pengetahuan fakta, pengetahuan konsep, pengetahuan prinsip, dan pengetahuan prosedur. Oleh sebab itu, perhatikan perbedaan-perbedaan diantara keempat unsur tersebut.

Tabel 2.1 Jenis Pengetahuan

No	Jenis	Pengertian	Contoh
1.	Fakta	Segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama objek, peristiwa, sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya	<ul style="list-style-type: none"> a. RI merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 b. Seminggu ada tujuh hari c. Ibukota negara RI adalah Jakarta d. Ujung Pandang terletak di Sulawesi Selatan
2.	Konsep	Segala hal yang berwujud pengertian pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi defenisi, pengertian, ciri khusus, inti atau isi, dan sebagaimana	Hukum ialah peraturan yang harus dipatuhi diataati, dan jika dilangga, pelakunya akan dikenaisanksi berupa denda atau pidana
3.	Prinsip	Hal hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat	Air mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Maka dari itu, jika membuat selokan pembuangan air harus menurun, tidak boleh datar atau naik
4	Prosedur	Serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama	Cara mencari luas suatu bidang adalah panjang kali lebar

Sumber: Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

b. Keterampilan

Domain psikomotorik meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan gerakan-gerakan atau keterampilan, misalnya seni lukis, musik, pendidikan jasmani dan olahraga, atau pendidikan agama yang berkaitan dengan bahasan-bahasan tentang gerakan tertentu, termasuk juga pelajaran bahasa.

Domain psikomotorik adalah tujuan yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan atau skill seseorang. Ada lima tingkatan yang termasuk dalam domain ini, keterampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan, dan keterampilan naturalisasi.¹⁵ Berdasarkan domain inilah banyak kita dapatkan bakat dan minat masing-masing peserta didik.

c. Sikap atau Nilai

Bahan ajar jenis sikap atau nilai adalah bahan untuk pembelajaran yang berkenaan dengan sikap ilmiah, antara lain:¹⁶

- 1) Nilai-nilai kebersamaan, yakni mampu bekerja berkelompok dengan orang lain yang berbeda suku, agama, dan strata sosial.
- 2) Nilai kejujuran, yakni mampu jujur dalam melaksanakan observasi atau eksperimen, serta tidak memanipulasi data hasil pengamatannya.

¹⁵ Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada, 2008). Halaman 132-133.

¹⁶ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press, 2011). Halaman 46.

- 3) Nilai kasih sayang, yakni tidak membeda bedakan orang lain yang mempunyai karakter dan kemampuan sosial ekonomi yang berbeda karena semua sama-sama mahluk Tuhan.
- 4) Nilai tolong menolong, yakni mau membantu orang lain yang membutuhkan tanpa meminta dan mengharapkan imbalan apapun
- 5) Nilai semangat dan minat belajar, yakni mempunyai semangat, minat, dan rasa ingin tahu
- 6) Nilai semangat bekerja, yakni mempunyai rasa untuk bekerja keras dan belajar dengan giat
- 7) Bersedia menerima pendapat orang lain dengan bersikap legowo, tidak alergi terhadap kritik, serta menyadari kesalahannya sehingga saran dari orang lain dapat diterima dengan hati terbuka dan tidak merasa sakit hati

Dari penjelasan yang telah diuraikan secara panjang dan lebar tersebut, kini pengetahuan kita tentunya menjadi lebih terbuka dan kita menjadi lebih bisa memahami bentuk-bentuk sumberbelajar serta bahan ajar yang ada di sekeliling kita. Berikutnya kita tinggal memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada tersebut dan membuat bahan ajar seinovatif mungkin, yang tentunya juga harus sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran bisa lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Sehingga, peserta didik pun bisa melalui proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Dan yang jelas sudah tidak ada lagi alasan bagi peserta didik untuk meninggalkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Bahkan, mereka mungkin menjadi ketagihan dan senantiasa menanti nantikan momen kegiatan pembelajaran bersama kita.¹⁷

8. Langkah Pokok Pengembangan Bahan Ajar

Langkah pengembangan bahan ajar adalah sebagai berikut.¹⁸

a. Melakukan Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Analisis kebutuhan bahan ajar adalah suatu proses awal yang dilakukan untuk menyusun bahan ajar. Didalamnya terdiri atas tiga tahapan, yaitu analisis terhadap kurikulum, analisis sumber belajar, dan penentuan jenis serta judul bahan ajar. Keseluruhan proses tersebut menjadi bagian integral dari suatu proses pembuatan bahan ajar yang tidak bisa dipisahkan. Menganalisis kurikulum terdiri atas memperhatikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator ketercapaian hasil belajar, materi pokok, dan juga pengalaman belajar. Lima komponen utama yang harus kita pahami sebelum kita melakukan analisis kurikulum. Selanjutnya, dalam hubungannya dengan tahap analisis kurikulum, analisis pengalaman belajar ditujukan untuk mengidentifikasi bentuk serta bahan ajar yang tepat dan sesuai untuk aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Setelah melakukan analisis pada kurikulum, langkah selanjutnya adalah menganalisis sumber belajar. Kriteria analisis terhadap sumber belajar dilakukan berdasarkan ketersediaan, kesesuaian, dan

¹⁷ Ibid, 46-47.

¹⁸ Ibid, 50-63.

kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah dengan menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan. Memilih dan menentukan bahan ajar bertujuan untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi. Karena pertimbangan tersebutlah, maka langkah yang hendaknya yang kita lakukan antara lain menentukan dan membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan dengan kompetensi dasar yang akan diraih oleh peserta didik, serta menetapkan jenis dan bentuk bahan ajar berdasarkan analisis kurikulum dan analisis sumber bahan.

b. Memahami Kriteria Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar sangat beragam jenisnya. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini tentu saja membuat kita harus selektif dan tidak bisa secara sekaligus menggunakan semua sumber belajar tersebut tersebut. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memudahkan dalam proses pemilihan sumber belajar ini, ada dua kriteria yang bisa kita gunakan dalam pemilihan sumber belajar, yakni kriteria umum dan kriteria khusus.

1) Kriteria Umum

Kriteria dalam pemilihan sumber belajar secara umum meliputi empat hal sebagai berikut:

- a) Ekonomis, artinya sumber belajar tidak mahal. Dengan harga yang terjangkau, semua lapisan masyarakat akan mampu mengadakan sumber belajar tersebut
- b) Praktis dan sederhana, artinya sumber belajar tidak memerlukan pelayanan atau pengadaan sampingan yang sulit dan langka
- c) Mudah diperoleh, artinya sumber belajar dekat dan mudah dicari
- d) Fleksibel, artinya sumber belajar bisa dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pembelajaran, atau dengan istilah lain kompatibel

2) Kriteria Khusus

- a) Sumber belajar dapat memitivasi peserta didik dalam belajar
- b) Sumber belajar untuk tujuan pengajaran, maksudnya sumber belajar yang dipilih sebaiknya mendukung kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan
- c) Sumber belajar untuk penelitian. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti, dan sebagainya
- d) Sumber belajar untuk memecahkan masalah. Maksudnya, sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar

c. Menyusun Peta Bahan Ajar

Setelah proses analisis kebutuhan bahan ajar selesai kita laksanakan, kita akan mengetahui jumlah bahan ajar yang mesti kita siapkan dalam satu semester tertentu. Maka, langkah yang perlu kita lakukan berikutnya adalah menyusun peta kebutuhan bahan ajar. Hal ini penting kita lakukan mengingat peta bahan ajar memiliki banyak kegunaan. Paling tidak ada tiga kegunaan penyusunan peta kebutuhan bahan ajar, yakni untuk mengetahui jumlah bahan ajar yang harus ditulis, mengatur sekuensi atau urutan bahan ajar atau urutan bahan ajar (urutan bahan ajar ini sangat diperlukan untuk menentukan prioritas penulisan, dan menentukan sifat bahan ajar.

B. Ensiklopedia

1. Pengertian Ensiklopedia

Kata "Ensiklopedia" sendiri diambil dari bahasa Yunani *Enkyklios Paideia* (ἐγκύκλιος *paideía*) yang berarti sebuah lingkaran atau pengajaran yang lengkap. Maksudnya ensiklopedia itu sebuah pendidikan paripurna yang mencakup semua lingkaran ilmu pengetahuan. Seringkali ensiklopedia dicampur baurkan dengan kamus dan ensiklopedia awal memang berkembang dari kamus. Perbedaan utama antara kamus dan ensiklopedia ialah bahwa sebuah kamus hanya memberikan definisi setiap entri atau lemma dilihat dari sudut pandang linguistik atau hanya memberikan kata-kata sinonim saja, sedangkan sebuah ensiklopedia memberikan penjelasan secara

lebih mendalam dari yang kita cari. Sebuah ensiklopedia mencoba menjelaskan setiap artikel sebagai sebuah fenomena. Sementara kamus adalah daftar kata-kata yang dijelaskan dengan kata-kata lainnya sedangkan sebuah ensiklopedia adalah sebuah daftar hal-hal yang kadang kala dilengkapi dengan gambar untuk lebih menjelaskan. Jadi ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan atau khusus dalam satu cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasan pada tiap-tiap artikel yang disusun berdasarkan abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya tercetak dalam bentuk rangkaian buku yang tergantung pada jumlah bahan yang disertakan.

Ensiklopedia dalam kamus linguistik adalah sebuah kamus yang dilengkapi dengan keterangan yang lebih luas, biasanya ditambahkan entri berupa nama orang, nama geografis, dan sebagainya dengan keterangannya serta gambar dan sketsa.¹⁹ Ensiklopedia juga merupakan suatu buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau urutan tentang berbagai hal dalam bidang seni dan dari ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. Ensiklopedia dapat menemukan informasi secara cepat dan tepat dengan cara memahami dengan entry (kata atau kamus serta penjelasannya) yang terdapat dalam ensiklopedia. Entri biasanya tertulis

¹⁹ Harimurti Kridalaksana. *Kamus Linguistik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993). Halaman 302.

pada halaman awal. Judul entri biasanya disusun secara alfabetis. Jadi jika mencari informasi pada ensiklopedia tinggal mencarinya pada halaman yang berpadanan.²⁰

2. Karakteristik Ensiklopedia

Ensiklopedia memiliki ciri-ciri umum, sebagai berikut:

- a. Terdiri dari berjilid-jilid
- b. Memiliki artikel secara terpisah
- c. Memiliki indeks
- d. Memiliki rujuk silang
- e. Menyajikan tabel/gambar/ilustrasi/atau timeline
- f. Adanya fakta ilmu pengetahuan
- g. Adanya petunjuk penggunaan

3. Tujuan Ensiklopedia

Adapun tujuan ensiklopedia, diantaranya adalah:²¹

- a. *Source of answer to fact question*, yaitu sebagai sumber jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan fakta dan kenyataan serta data.
- b. *Source of background information*, yaitu sebagai sumber informasi yang memuat topic atau pengetahuan dasar yang ada hubungannya dengan suatu subyek dan berguna untuk penelusuran lebih lanjut.

²⁰ Idda Ayu Kusriani. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII*. (Quandra: Bogor, 2008). Halaman 55.

²¹ Widayat Prihartanta. *Jurnal Adabiya Vol 5 No. 85 Tahun 2015*. (Banda Aceh: Universitas Ar-raniry). Halaman 5.

- c. *Direction Service*, yaitu merupakan suatu layanan pengarahan terhadap bahan-bahan lebih lanjut untuk para pembaca terhadap topik-topik yang dibahas. *Direction Service* ini umumnya ditonjolkan dalam bentuk suatu daftar bacaan atau bibliografi atau referensi yang dianjurkan untuk dibaca atau dipelajari dan terdapat pada akhir artikel.

4. Manfaat Ensiklopedia

Adapun manfaat ensiklopedia, diantaranya adalah:²²

- a. Sebagai sarana untuk mencari informasi dasar mengenai berbagai masalah.
- b. Sebagai sarana utama dalam langkah awal untuk melakukan sesuatu kajian mengenai sesuatu subjek.
- c. Sebagai sarana untuk mengetahui kebenaran suatu informasi
- d. Sebagai jendela informasi dunia

5. Jenis Ensiklopedia

Ensiklopedia juga terbagi dalam empat jenis, diantaranya:²³

- a. Ensiklopedia Umum atau Nasional
Ensiklopedia yang berisi informasi dasar tentang hal-hal abstrak, konsep atau kejadian-kejadian umum
- b. Ensiklopedia Khusus atau Ensiklopedia Subjek
Ensiklopedia yang membatasi cakupan isinya pada masalah atau mengenai subjek tertentu

²² Ibid, 6-7.

²³ Ibid, 6.

c. Ensiklopedia Internasional

Ensiklopedia yang memuat informasi (sedapat mungkin) di dunia, tanpa memberi penekanan pada informasi yang berasal dari suatu negara atau kelompok negara tertentu

C. Mata Pelajaran IPS dan Pembelajaran Terpadu

Tuntutan masyarakat dan bangsa terhadap pendidikan di dunia akan senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini membawa dampak terhadap eksistensi kurikulum di setiap negara yang akan mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan bangsanya. Bagi bangsa Indonesia, keberadaan IPS sebagai mata pelajaran di sekolah sudah tidak terbantahkan kelahirannya karena adanya kebutuhan masyarakat yang tengah berkembang menuju masyarakat maju yang beradab, adil, makmur, dan sejahtera.²⁴

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, ekonomi, sejarah, dan geografi. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial.²⁵

Sedang pembelajaran terpadu adalah sebagai suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang mengajarkan beberapa

²⁴ Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. (Bandung: Rosdakarya, 2009). Halaman 33-34.

²⁵ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). Halaman 171.

bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengajaran terpadu, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami. Pembelajaran terpadu akan terjadi jika kejadian yang wajar atau eksplorasi topik merupakan inti dalam pengembangan kurikulum. Dengan berperan secara aktif di dalam eksplorasi tersebut, siswa akan mempelajari materi ajar dan proses belajar beberapa bidang studi dalam waktu yang bersamaan. Pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran. Pengajaran terpadu tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran terpadu harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.²⁶

Berdasarkan paparan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa mata pelajaran IPS Terpadu adalah integrasi dari cabang ilmu sosial (sosiologi, ekonomi, geografi, dan sejarah) yang masing-masing materinya telah diiklat dalam satu tema yang aktual, yang dekat dengan siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari namun tetap mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.

Melalui pembelajaran terpadu inilah siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan

²⁶ Sugiyanto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009). Halaman 127-128.

memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, siswa terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan konsep pembelajaran menjadi sangat efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian yang relevan akan membentuk skema (konsep), sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Perolehan kebutuhan belajar, pengetahuan, serta kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu.²⁷

Terkait materi yang dijadikan ensiklopedia adalah tentang peninggalan masa praaksara, Hindu Budha, dan Islam dalam mata pelajaran IPS, yang dibelajarkan kepada siswa secara terpadu. Dalam artian materi ini telah diikat dalam satu tema yakni dinamika interaksi manusia. Sedang sisi keterpaduannya materi ini akan dibahas dari berbagai sudut pandang baik dari sisi ekonomi, geografi, sosiologi, dan sejarah.

D. Garis Besar Landasan Materi Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam

Indonesia terdiri atas ribuan pulau sehingga disebut negara kepulauan. Pulau-pulau di Indonesia dikelilingi oleh lautan sehingga penduduk di setiap pulau hidup dan menetap terpisah satu sama lain. Selanjutnya, penduduk membentuk suku

²⁷ Ibid, 126.

sendiri-sendiri. Setiap suku memiliki kebiasaan hidup dan adat istiadat yang berbeda. Perbedaan kebiasaan hidup umumnya dipengaruhi oleh lingkungan alam tempat mereka tinggal. Lama-kelamaan kebiasaan hidup dan adat istiadat menjadi budaya yang diwariskan kepada generasi penerusnya secara turun-temurun dan terus dilestarikan hingga saat ini. Berikut ini beberapa hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa lalu.²⁸

Untuk memudahkan cara memenuhi kebutuhan, masyarakat praaksara mulai mengenal dan membuat peralatan. Alat-alat itu terbuat dari batu, tulang, kayu, atau logam. Alat-alat tersebut ada yang sangat kasar, agak halus, dan sangat halus bentuknya. Di samping itu, ada yang bulat, pipih, runcing, kecil, dan besar. Bentuk dan jenis alat-alat itu sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hidupnya. Sisa-sisa peralatan yang terbuat dari tulang dan kayu, umumnya telah membatu (menjadi batu) atau sering disebut fosil. Sisa-sisa peninggalan ini disebut sebagai hasil kebudayaan fisik (materi).²⁹ Pada masa kerajaan Hindu-Budha di Nusantara, banyak meninggalkan sumber sejarah, baik berupa bangunan yang terbilang kuno (seni bangun), prasasti, dan hasil kesusastraan.³⁰

Sementara masuknya Islam ke Indonesia telah membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia masih mempertahankan berbagai tradisi pra Islam dalam kehidupannya. Dengan kata lain, telah terjadi percampuran antara kebudayaan Islam dan kebudayaan pra Islam. Hal

²⁸ *Ebook Buku Siswa IPS Kelas VII Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014). Halaman 225.

²⁹ Wayan, I Legawa dan Sugiharsono. *Ebook Contextual Teaching Learning Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Halaman 24.

³⁰ *Ibid*, 223.

itu dapat dilihat dari beberapa kebudayaan yang muncul pada masa Islam, baik kebudayaan bersifat fisik (material atau jasmaniah) maupun kebudayaan nonfisik (rohaniah).³¹

E. Tinjauan Materi Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam

Materi Hasil Kebudayaan Masa Praaksara, Hindu, Budha, dan Islam merupakan materi IPS Terpadu kelas VII semester dua. Di dalamnya berisi penjelasan mengenai berbagai Hasil Kebudayaan Masa Praaksara, Hindu, Budha, dan Islam. Hasil kebudayaan di setiap periode ini, bukanlah serta merta diciptakan, melainkan telah dihembuskan manfaat bagi mahluk hidup. Seperti yang dijelaskan di dalam Surah Al Baqarah ayat 33, Ali Imran ayat 190-191, Surah Yusuf ayat 111, begitu pula dengan hadis-hadis rasul yakni.³²

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ
غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ○

Artinya: “Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka benda-benda ini. Maka setelah diberitahukannya kepada mereka benda-benda itu. Bukankah sudah Kukatakan padamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan kamu sembunyikan”

Kandungan ayat di atas adalah manusia yang diciptakan Allah sebagai pelengkap Kekuasaannya. Yang sebelumnya telah diberitahukan nama-nama benda yang ada dilangit dan juga di bumi. Dan Allah juga menegaskan bahwa Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatunya, baik yang terlihat dengan jelas ataupun yang tersembunyi.

³¹ Ibid, 260-261.

³² Aplikasi Al-qur'an Al Qalam

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ
 ○ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَمَا وَقَعُوا دَاوًّا عَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ○

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang befikir, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka"

Sesuai dengan isi kandungan dari potongan ayat di atas, mengenai Allah SWT dalam penciptaan langit dan bumi terdapat tanda-tanda kekuasaanNya. Tanda-tanda itu dapat diresapi oleh orang-orang berfikir. Dalam ayat ini kita disadarkan bahwa salah satu cara mengenal Allah adalah bertafakur terhadap segala yang telah diciptakan Allah SWT dan senantiasa mengingat Allah dalam keadaan apapun. Karena Allah telah menciptakan segala sesuatunya itu disertai dengan memberikan manfaat dan tidak akan pernah menjadi sia-sia. Selain itu, benda-benda zaman dahulu kala dibuat tentu untuk memudahkan pekerjaan.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

Artinya: "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang berakal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman."

Untuk kandungan ayat di atas, telah disebutkan dengan gamblang, bahwa segala sesuatu yang terjadi di masa lalu itu pada dasarnya adalah sesuatu yang asli, tidak dibuat-buat, dan sangat baik untuk dijadikan pengalaman, dan pelajaran bagi manusia di masa yang akan datang. Hal ini senada dengan perkataan pengalaman adalah guru terbaik, dan dari sinilah dapat kita ambil pelajaran bahwa segala sesuatu

yang terjadi di masa lalu, jika kita bijaksana dalam menyikapinya, kita akan menemukan hikmahnya.

مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

Artinya: “Barang siapa membantu keperluannya, maka Allah akan membantu keperluannya.” (Muttafaq Ilaih)

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ, وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: “Barang siapa yang memudah kesulitan seorang mu’min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat” (HR. Muslim).

Sedang inti dari dua hadits di atas adalah jika kita mempermudah pekerjaan orang lain maka, Allah akan memudahkan pekerjaan kita juga. Sekilas memang dua hadits ini tidak ada hubungannya dengan hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam, namun saat kita menelusurunya secara mendalam, kita akan mendapatkan hikmah bahwa mereka yang memiliki ide untuk membuat segala benda ini untuk kepentingan masyarakat di masa lalu, akan terus mendapatkan pahala selamanya. Selain itu, kita akan memahami bahwa apa yang kita lakukan di masa lalu, akan memiliki pengaruh yang besar di masa yang akan datang.

Termasuk hasil kebudayaan dari masa praaksara sampai Hindu, Budha, dan Islam juga demikian, tidaklah hasil kebudayaan itu, tidak memberikan manfaat, bagi makhluk yang hidup di masanya.

Berikut adalah paparan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang digunakan.

Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas.³³ Berikut adalah butir-butir kompetensi inti tersebut:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

Kompetensi Dasar berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran SMP/MTs yang mengacu pada kompetensi inti.³⁴ Berikut adalah butir-butir kompetensi dasar tersebut:

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014

³⁴ Ibid.

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

Indikator adalah rumusan kompetensi yang spesifik, yang dapat dijadikan acuan kriteria penilaian dalam menentukan kompeten tidaknya seseorang.³⁵ Berikut adalah butir-butir indikator tersebut:

1. Siswa dapat memberikan contoh hasil kebudayaan masa praaksara, Hindu, Budha, dan Islam di berbagai bidang
2. Siswa dapat menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang kehidupan masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu, Budha, dan Islam
3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang kehidupan masyarakat Indonesia masa pra aksara, Hindu, Budha, dan, Islam.

³⁵ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press, 2011). Halaman 51.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁶ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan ini bersifat longitudinal. Metode penelitian dan pengembangan bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan, manajemen, dan lain-lain.³⁷

Ada tiga hal yang harus kita pahami. Pertama, tujuan akhir *R & D* adalah dihasilkannya suatu produk tertentu yang dianggap andal karena telah melewati pengkajian terus menerus. Kedua, produk yang dihasilkan adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Oleh sebab itu, sebelum dihasilkan produk awal terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan, baik survei lapangan maupun survei kepustakaan. Ketiga, proses pengembangan produk dari mulai pengembangan produk awal sampai produk jadi yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris. Dengan demikian tujuan penelitian pendidikan semacam ini bukan hanya sebatas mengembangkan produk akan tetapi

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Halaman 407.

³⁷ Ibid, 407-408.

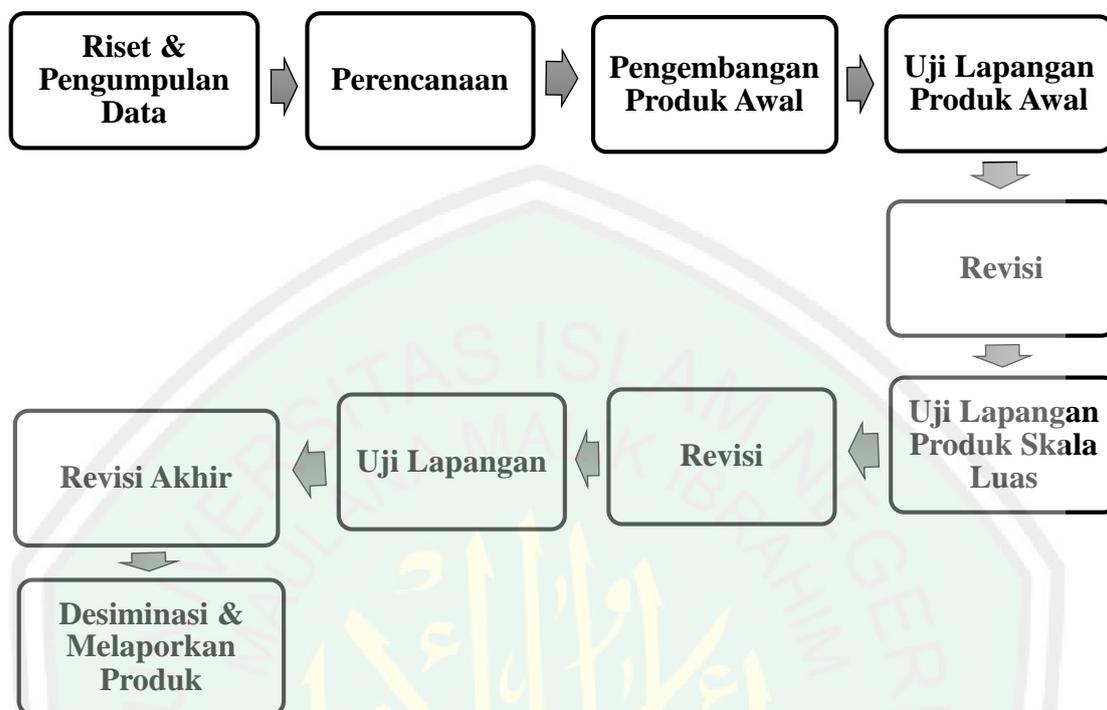
juga dapat menemukan pengetahuan melalui penelitian dasar, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik tentang masalah-masalah praktis melalui penelitian terapan.³⁸

B. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis banyak komponen secara terperinci dan menunjukkan hubungan antar komponen yang dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik.³⁹ Pada penelitian ini, akan dikembangkan produk dengan mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall.

³⁸ Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013). Halaman 130.

³⁹ Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Rosdakarya, 2014). Halaman 127-128.



Gambar 3.1 Alur Pengembangan Borg Gall

Borg dan Gall memperinci langkah-langkah penelitian dan pengembangan seperti di uraikan di bawah ini.⁴⁰

1. Riset dan pengumpulan informasi termasuk studi literatur dan observasi kelas.
2. Perencanaan yang meliputi merumuskan tujuan, menetapkan sekuen pelajaran serta pengujian dalam skala terbatas.
3. Pengembangan produk awal termasuk mempersiapkan bahan-bahan pelajaran, buku pegangan, dan perangkat penilaian.

⁴⁰ Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013). Halaman 133-134.

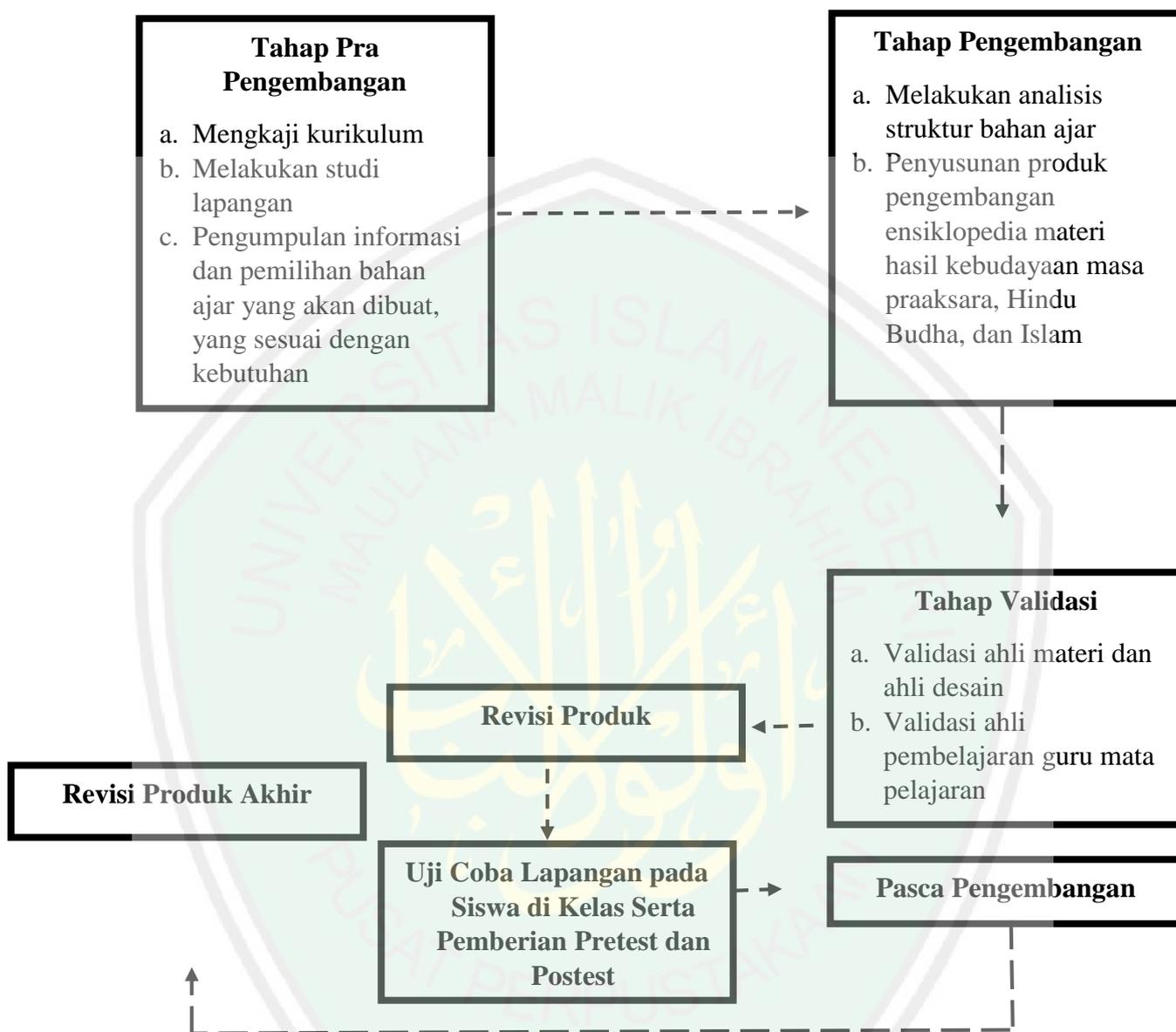
4. Uji lapangan produk awal melibatkan satu sampai tiga sekolah dengan mengikutsertakan 6 hingga 12 subjek dan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan angket dan hasilnya dianalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahannya. Pada tahap uji lapangan ini lebih banyak menekankan pada proses di samping hasil belajar.
5. Berdasarkan hasil analisis, produk awal tersebut direvisi sehingga menjadi produk yang lebih baik.
6. Uji lapangan terhadap produk yang diperbaiki dalam skala yang lebih luas. Pada tahap ini data kualitatif untuk menilai proses, juga dikumpulkan data kuantitatif hasil pre dan postes.
7. Revisi produk berdasarkan hasil uji produk tersebut.
8. Uji lapangan pada skala yang lebih luas lagi dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan angket, selanjutnya data tersebut dianalisis.
9. Revisi akhir produk berdasarkan hasil analisis data pada uji lapangan terakhir.
10. Desiminasi dan melaporkan produk hasil penelitian pengembangan.

Namun dari kesepuluh langkah dalam penelitian pengembangan milik Borg dan Gall, peneliti hanya akan menggunakan tujuh langkah, tidak sampai kepada uji lapangan pada skala luas, hanya dilakukan kepada siswa siswi, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Dan untuk langkah ke empat, peneliti hanya menggunakan satu sekolah dan satu kelas sebagai lokasi penelitian.

Pemilihan model pengembangan Borg dan Gall dianggap cocok dalam pengembangan bahan ajar ensiklopedia materi hasil kebudayaan masa praaksara, Hindu Budha dan Islam dikarenakan dalam model pengembangan Borg dan Gall

ini terdapat terdapat beberapa pengujian, dengan sejumlah pengujian ini dianggap cukup ideal dalam melakukan pengembangan suatu produk. Untuk itu peneliti juga melakukan beberapa pengujian seperti, pengujian pertama dilakukan oleh ahli desain dan ahli materi, jadi kesesuaian desain dan kelayakan materi akan diperiksa bahkan akan diperbaiki jika ada yang kurang tepat. Pengujian yang kedua akan dilakukan oleh ahli pembelajaran, yakni guru mata pelajaran IPS, senada dengan kedua ahli sebelumnya, ahli pembelajaran akan memberikan penilaian kritik maupun saran pada produk pengembangan. Untuk pengujian terakhir dilakukan oleh siswa siswi, akan ditarik sampel siswa dalam satu kelas untuk menggunakan bahan ajar, dan mengajak mereka untuk mengisi kritik dan saran sebagai pengguna bahan ajar berbasis ensiklopedia materi hasil kebudayaan masa praaksara, Hindu Budha dan Islam. Dari beberapa pengujian yang dilakukan di atas diharapkan mampu menjawab rumusan masalah mengenai efektifitas kelayakan penggunaan bahan ajar secara mumpuni.

C. Prosedur Pengembangan



Gambar 3.2 Prosedur Pengembangan Peneliti

Langkah pertama, sesuai dengan langkah yang ditunjukkan Borg dan Gall adalah pengumpulan data, dalam pengumpulan data ini, peneliti menganalisis kebutuhan dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti kegunaan produk yang nantinya akan dibuat, baik dari sisi keilmuan ataupun keindahan, selain itu

pertimbangan jangka waktu yang diperlukan dalam pembuatan serta perlengkapan produk juga senantiasa menjadi bahan pertimbangan peneliti. Sementara itu, studi literatur yang dijadikan landasan dalam memperkuat produk yang akan dibuat. Penelitian terdahulu juga diperlukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan bahan ajar sebelumnya.

Langkah kedua, perencanaan. Pada prosedural tingkat kedua ini, peneliti mencoba merencanakan produk apa yang kira-kira dapat dikembangkan, yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, penetapan tujuan pengembangan produk, sasaran yang nantinya akan menggunakan produk, serta komponen pembentuk produk juga mulai dirumuskan sematang mungkin.

Langkah ketiga, adalah langkah di mana dilakukannya pengembangan produk bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan di tiga masa, yaitu masa praaksara, Hindu, Budha, dan Islam. Bersamaan dengan itu, untuk mengisi kekurangan bahan isian ensiklopedia dapat dilakukan penumpukkan bahan-bahan pelajaran, yang mendukung ensiklopedia sebagai produk pengembangan.

Langkah keempat, adalah saat pengujian produk awal hasil pengembangan awal, pada tingkat ini juga peneliti menyebarluaskan angket dan melakukan wawancara mengenai produk yang telah dikembangkan, kepada beberapa ahli yang dianggap berkompeten dalam materi dan desain pembelajaran guna dijadikan dasar perevisian produk.

Langkah kelima, yaitu merevisi produk pengembangan awal berdasarkan data angket yang telah dilakukan kepada penguji coba terbatas diantaranya adalah ahli materi , ahli desain, dan ahli pembelajaran. ahli pembelajaran dalam hal ini yang

bertindak adalah guru mata pelajaran IPS di kelas. Di dalam angket tersebut, dapat dituliskan beberapa pernyataan seperti peletakkan gambar, dan kevalidan materi.

Langkah keenam, adalah untuk melaksanakan uji coba secara luas, yakni kepada siswa-siswi di sekolah yang ditunjuk. Kembali disebarluaskan angket dan dilakukan kepada siswa serta dilakukan evaluasi pretest dan posttest kepada siswa. Angket yang disebarkan pada siswa, agaknya dibuat sedikit berbeda dengan angket yang dibagikan kepada ahli desain dan ahli materi sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam memahami angket yang diberikan.

Langkah ketujuh, merupakan langkah penutup dari jajaran langkah yang telah dilalui peneliti. Pada tingkat ini, peneliti menyempurnakan produk pengembangan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari sebaran yang dilakukan pada langkah sebelumnya. Langkah ini juga merupakan langkah peneliti dalam melakukan revisi terakhir.

D. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Uji coba adalah tahapan mencobakan produk pendidikan hasil pengembangan yang bertujuan untuk menemukan efektifitas produk. Pada tingkat pengujian ini, akan diberikan kewenangan kepada ahli materi terkait hasil kebudayaan Hindu, Budha, dan Islam, ahli desain pembelajaran, guru mata pelajaran terkait di sekolah yang dituju, dan siswa-siswi bersangkutan.

2. Subjek Uji Coba

Untuk menemukan efektifitas produk pengembangan. Akan dilakukan uji coba kepada ahli materi terkait hasil kebudayaan masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam, ahli desain pembelajaran, guru mata pelajaran terkait di sekolah yang dituju, dan siswa-siswi bersangkutan.

a. Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi IPS, dalam hal ini yang menjadi ahli materi adalah Ibu Nur Lailatus Zahroh, M.Pd. Adapun kulifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya:

- 1) Menguasai karakteristik materi IPS khususnya materi mengenai hasil kebudayaan masa pra-aksara Hindu Budha dan Islam.
- 2) Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
- 3) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan ensiklopedia materi masa pra-aksara, Hindu Budha dan Islam.

b. Ahli Desain

Ahli desain pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu Budha, dan Islam. Pemilihan ahli desain didasarkan pada pertimbangan yang bersangkutan memiliki kompetensi dibidang desain bahan ajar. Ahli desain memberikan komentar dan saran terhadap kemenarikan

bahan ajar. Dalam hal ini yang menjadi ahli desain adalah Ibu Khaerunnisa Tri Dewi, M.Pd.

c. Ahli Pembelajaran atau Guru Mata Pelajaran

Ahli pembelajaran memberikan penilaian terhadap pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam dalam mata pelajaran IPS. Adapun kreteria guru IPS yang didapat sebagai ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat SMP/MTs
- 2) Guru tersebut memiliki pengalaman dalam mengajar IPS
- 3) Ketersediaan guru sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan dan hasil pengembangan

d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa siswi dalam satu kelas.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang dihasilkan dari kritik dan saran yang dituliskan dalam angket atau kuisisioner yang diberikan peneliti baik kepada ahli desain, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa siswi. Serta data kuantitatif yang dihasilkan dari nilai pretest dan posttest siswa siswi yang dilakukan di kelas.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Kuesioner yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kuesioner penilaian untuk ahli materi
- 2) Kuesioner penilaian untuk desain pembelajaran
- 3) Kuesioner penilaian untuk guru mata pelajaran yang bersangkutan
- 4) Kuesioner penilaian untuk siswa dan siswi

b. *Pre-test dan Post-test*

Pretest yaitu tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sampai di mana penguasaan peserta didik terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Sedang *pre-test* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran, dan bertujuan untuk mengetahui sampai di mana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.⁴² Soal pretest akan diberikan kepada kelas kontrol dan juga kelas eksperimen.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Halaman 199.

⁴² Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Halaman 285.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis isi dilakukan dengan maksud untuk merumuskan tujuan pembelajaran IPS Terpadu apakah telah sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasarnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai pedoman atau dasar untuk mengembangkan bahan ajar.

b. Analisis Kelayakan dan Efektifitas Produk

Data hasil penyebaran angket kepada ahli desain, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa digunakan untuk menguji efektifitas dan kelayakan produk akan digambarkan secara terperinci tentang karakteristik dari masing-masing variabel. Kemudian hasil dari analisis tersebut digunakan untuk merevisi produk bahan ajar yang dikembangkan peneliti. Peneliti memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam, untuk dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam, setelah dibagikan angket kepada sejumlah pihak, maka akan dihitung dengan rumus per kelompok poin dan keseluruhan poin:⁴³

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

⁴³ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdakarya, 1990). Halaman 118.

Di mana

- P = Persentase Tingkat Kevalidan
- $\sum x$ = Jawaban Penilaian yang Dipilih
- $\sum xi$ = Skor Tertinggi Jawaban Penilaian

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Produk

Prosentase (%)	Kriteria Kelayakan Produk
90-100	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
75-89	Baik, tidak perlu ada revisi
65-74	Cukup baik, perlu direvisi
55-64	Kurang baik, perlu direvisi
<55	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

Sumber: Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdakarya, 1990).

Untuk uji efektifitas implementasi produk pengembangan pada uji coba lapangan peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Malang sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur diperlukan analisis Uji t berpasangan dengan bantuan SPSS 20 dan manual menggunakan rumus. Adapun data yang dikumpulkan adalah hasil pretest dan posttest. Berikut adalah rumus Uji t berpasangan:⁴⁴

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Di mana

- \bar{d} = Rata-Rata Beda
- S = Standar Deviasi
- n = Jumlah Subjek

⁴⁴ Supranto. *Statistik: Teori dan Aplikasi Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga, 2001). Halaman 339.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan atau sesudah menggunakan produk bahan ajar berbasis ensiklopedia, maka hasil uji coba tersebut dibandingkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.

Pengambilan Keputusan:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya tidak signifikan, artinya H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Spesifikasi Hasil Pengembangan Produk

Hasil pengembangan produk berupa bahan ajar “Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur untuk SMP/MTs Kelas VII”. Adapun spesifikasi produk yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Buku Ajar Ensiklopedia

a. Identitas Produk

Bentuk Fisik	: Bahan Cetak (Material Print)
Judul	: Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha di Jawa Timur untuk SMP/MTs Kelas VII
Sasaran	: Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang
Penyusun	: Dwi Imroati Okta Riani
Tebal Halaman	: 37 halaman
Cetakan	: Pertama
Ukuran Kertas	: A4 (21 cm x 29,7 cm)
Jenis Huruf dan Font	: 1) Sampul Depan
	Judul Ensiklopedia : <i>Ocr Extended</i> ,

72.

Heading :Freehand, 18.

2) Uraian Materi

Judul : Bernard Condensed,

24.

Heading : Bernard Consedered,

14.

Sub Heading : Juice ITC 24, Lucida

12, Agency 14, Arial

12.

Spasi : 1,5.

b. Sampul Luar



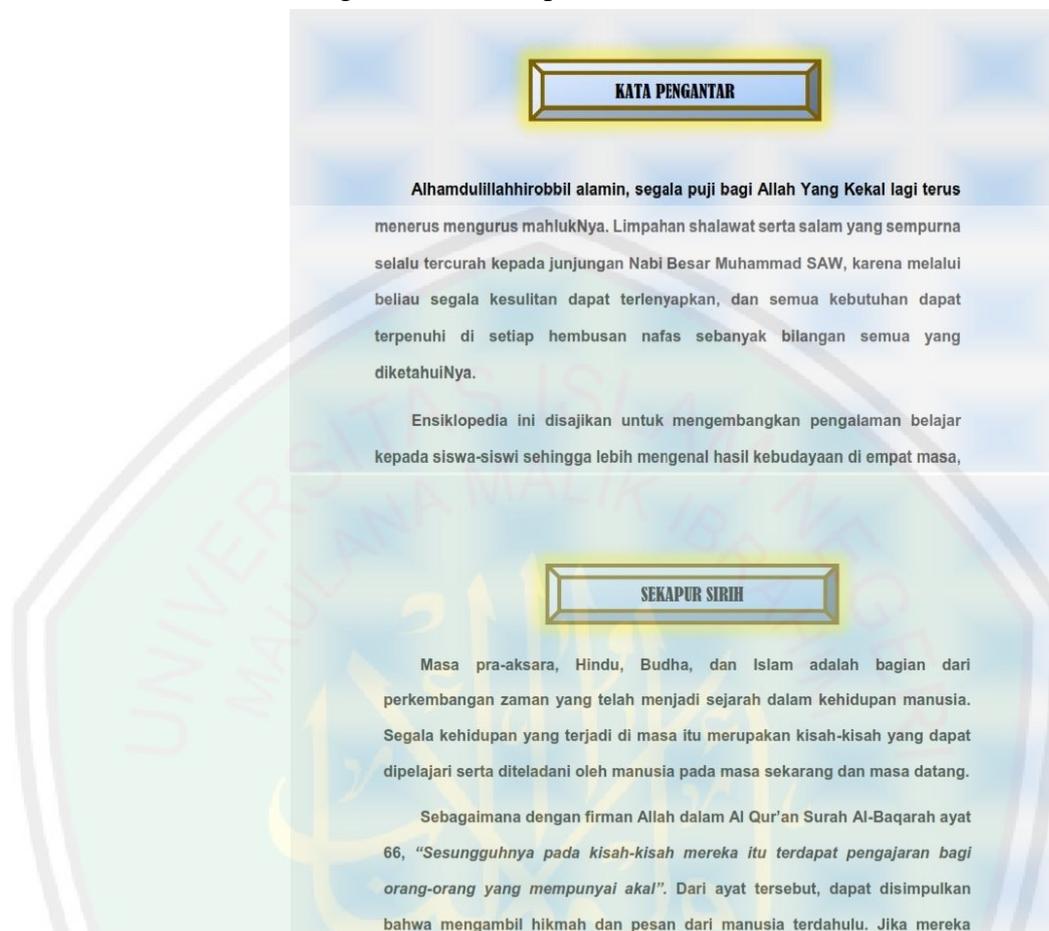
Gambar 4.1 Sampul Luar Ensiklopedia

Sampul luar (depan dan belakang) bertemakan hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha di Jawa Timur. Pemilihan tema tersebut berdasarkan pada konten buku ajar ensiklopedia, dengan adanya sampul yang mewakili isi bahan ajar diharapkan dapat menarik perhatian pembaca.

Gambar yang digunakan adalah punden berundak dan dolmen untuk mewakili hasil kebudayaan pra-aksara, candi singosari untuk mewakili hasil kebudayaan bercorak Hindu, candi sumberawan untuk mewakili hasil kebudayaan bercorak Budha, dan masjid untuk mewakili hasil kebudayaan Islam.

Bagian paling atas terdapat judul bahan ajar, “Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha di Jawa Timur”. Penggunaan warna berani pada judul bahan ajar bertujuan agar fokus utama pembaca ketika melihat bahan ajar ensiklopedia adalah pada judul yang selanjutnya pada batasan lingkup ensiklopedia dan kemudian pada gambar yang mewakili isi bahan ajar sehingga tertarik untuk mengetahui isi. Sementara di bagian pojok kiri bawah terdapat sasaran kelas bahan ajar ensiklopedia.

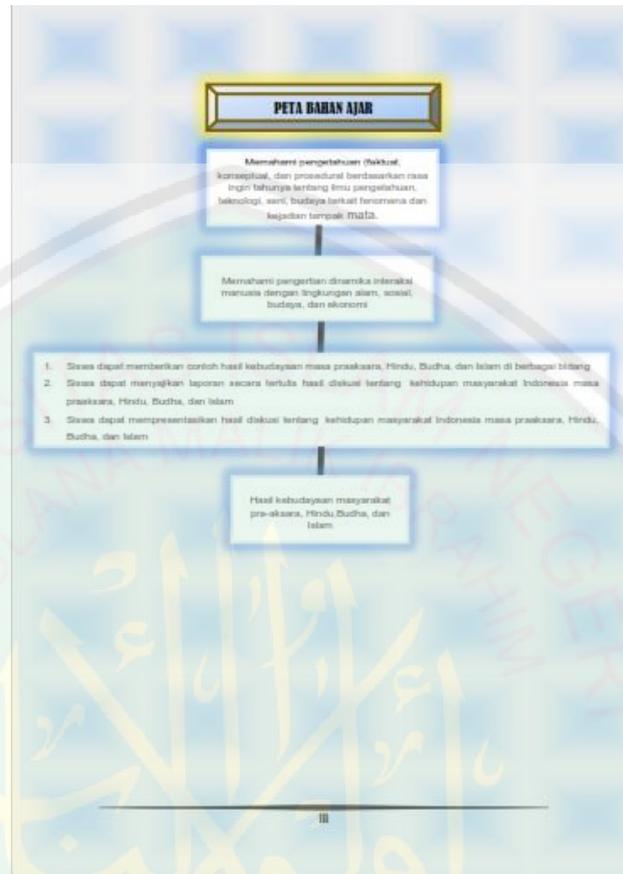
c. Kata Pengantar dan Sekapur Sirih



Gambar 4.2 Kata Pengantar dan Sekapur Sirih

Kata pengantar dan sekapur sirih diletakkan pada awal halaman buku sebagai pembuka komunikasi penyusun buku dengan pembaca. Kata pengantar berisikan ucapan syukur atas terselesainya buku ajar ensiklopedia, selain itu juga berisi harapan penyusun agar buku ajar ensiklopedia bisa bermanfaat bagi siswa, dan lebih memudahkan siswa untuk belajar lebih mandiri lagi. Sedang, sekapur sirih berisikan tentang ulasan inti dari ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur. Dimuat juga harapan penyusun agar generasi sekarang lebih melestarikan hasil kebudayaan yang ada.

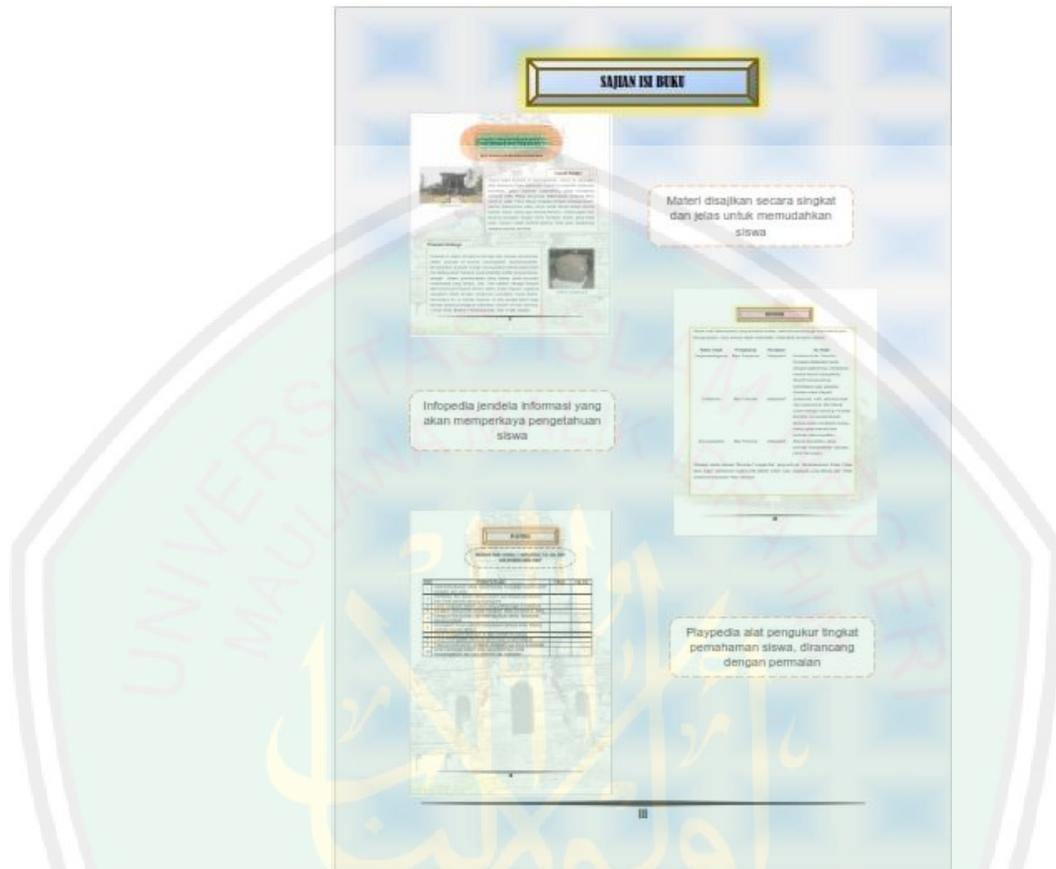
d. Peta Bahan Ajar



Gambar 4.3 Peta Bahan Ajar

Pada peta bahan ajar dirancang dalam sebuah peta konsep yang memuat kompetensi inti (pengetahuan), kompetensi dasar, beberapa indikator, hingga materi yang dibahas dalam ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur.

e. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar



Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

Petunjuk penggunaan bahan ajar bertujuan untuk memberikan informasi bagi pembaca mengenai penjelasan isi bahan ajar dan bagian penting lainnya. Komponen-komponen yang dijelaskan dalam petunjuk penggunaan bahan ajar antara lain: peta komponen materi, uraian materi, dan evaluasi siswa yang dikemas dalam bentuk permainan *square word*.

f. Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Hasil Kebudayaan Pra Aksara di Jawa Timur	
1. Zaman Paleolitikum	
a. Kapak Perlimbas.....	1
b. Kapak Penetak.....	1
c. Pahat Genggam.....	2
d. Kapak Genggam.....	2
2. Zaman Mesolitikum	
Abris Sous Roche Goa Lowo.....	3
3. Zaman Neolitikum	
Kapak Persegi.....	4
4. Zaman Megalitikum	
a. Batu Bergores.....	5
b. Batu Dakon.....	5
c. Batu Kenong.....	6
d. Dolmen.....	6
e. Menhir.....	7
f. Punden Berundak.....	7
g. Sarkofagus.....	8
h. Temogelang.....	8
Playpedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-Aksara di Jawa Timur.....	9
Hasil Kebudayaan Bercorak Hindu di Jawa Timur	
1. Hasil Kebudayaan Kerajaan Kanjuruhan	
a. Candi Badut.....	10
b. Prasasti Dinoyo.....	10
2. Hasil Kebudayaan Kerajaan Kediri	
a. Candi Penataran.....	11
b. Prasasti Talan.....	11
3. Hasil Kebudayaan Kerajaan Medang	
a. Candi Songgortti.....	13
b. Prasasti Anjuk Ladang.....	14
4. Hasil Kebudayaan Kerajaan Singosari	
a. Candi Singosari.....	15
b. Candi Kidal.....	15
c. Candi Sawentar.....	16
d. Arca Dwarapala.....	16
e. Pentirtaan Ken Dedes.....	17
Playpedia Hasil Kebudayaan Bercorak Hindu di Jawa Timur.....	18
Hasil Kebudayaan Bercorak Budha di Jawa Timur	
1. Candi Jago.....	19
2. Candi Sumberawan.....	20
3. Candi Jawi.....	21
Playpedia Hasil Kebudayaan Bercorak Budha di Jawa Timur.....	23
Hasil Kebudayaan Bercorak Islam di Jawa Timur	
1. Makam Fatimah Binti Maemun.....	24
2. Masjid Agung Sunan Ampel.....	25
3. Gapura Sunan Ampel.....	26
4. Makam Muallana Malik Ibrahim (Sunan Gresik).....	27
5. Makam Sunan Giri.....	28
Playpedia Hasil Kebudayaan Bercorak Islam di Jawa Timur.....	29
Daftar Pustaka.....	30

Gambar 4.5 Daftar Isi

Daftar isi berisi judul komponen-komponen yang berada dalam buku ajar ensiklopedia beserta halamannya, sehingga memudahkan pembaca mencari materi yang diinginkan.

g. Uraian Materi



Gambar 4.6 Uraian Materi

Uraian materi diketik dengan menggunakan jenis huruf Arial font 12, yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dengan memperhatikan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Materi dibagi menjadi empat bagian tema yaitu hasil kebudayaan masa pra-aksara, hasil kebudayaan bercorak Hindu, hasil kebudayaan bercorak Budha, dan hasil kebudayaan bercorak Islam, yang kesemuanya berada di Jawa Timur. Setiap materi diletakkan dalam kotak yang berbeda-beda

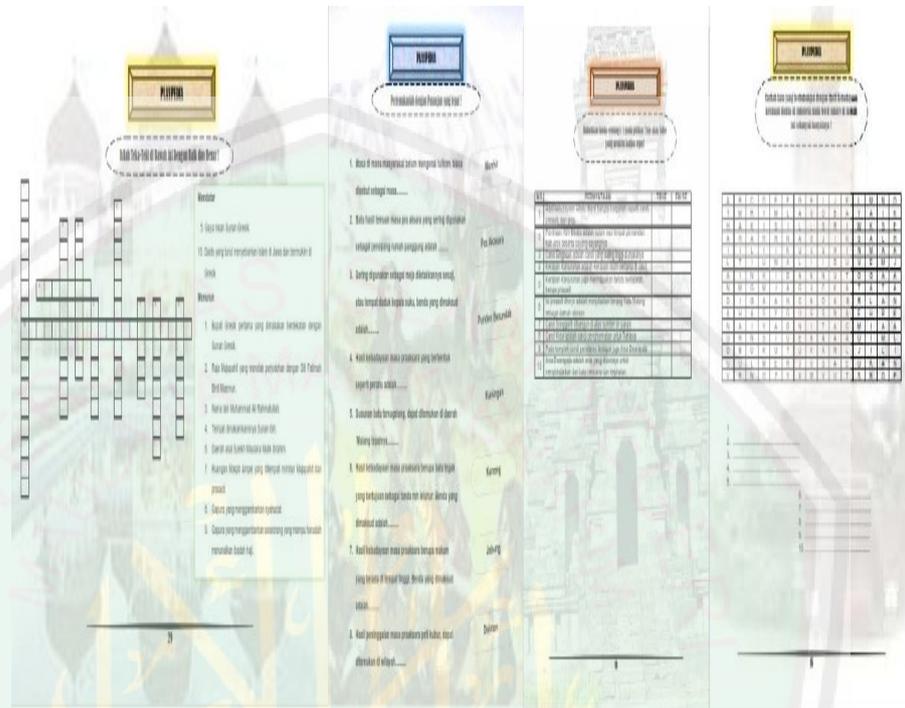
h. Infopedia



Gambar 4.7 Infopedia

Infopedia berisikan tentang informasi tambahan mengenai suatu objek, bertujuan untuk memperluas wawasan siswa. Dalam ensiklopedia ini terdapat empat buah infopedia, yang masing-masing materi dari masa pra-aksara hingga Islam memiliki satu infopedia. Infopedia tersebut memuat tempat ditemukannya benda purbakala, karya sastra, dan kaligrafi makam.

i. Playpedia



Gambar 4.8 Playpedia

Playpedia dimaksudkan untuk mengukur penguasaan materi siswa-siswi terhadap materi yang dipelajari, selain itu dengan adanya playpedia diharapkan siswa-siswi mampu berpikir kritis. Playpedia dirancang dengan model permainan, seperti menjodohkan, *true or false*, *square word*, dan teka-teki, hal ini agar siswa tetap merasa senang sekalipun diberikan evaluasi.

j. Daftar Pustaka



Gambar 4.9 Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi referensi bacaan yang dijadikan sumber referensi dalam menyusun bahan ajar ensiklopedia.

B. Kelayakan Bahan Ajar Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha dan Islam untuk SMP/MTs

Kelayakan produk diketahui setelah melalui proses validasi yang melibatkan ahli materi dan ahli desain pembelajaran. validasi isi atau materi dan desain pembelajaran masing-masing dilakukan dalam dua tahap. Sedang validasi selanjutnya dilakukan oleh ahli pembelajaran, yakni guru mata pelajaran IPS. Dan

tahap terakhir, penilaian dilakukan oleh siswa siswi di kelas eksperimen, tentunya setelah mereka menggunakan ensiklopedia.

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan menggunakan skala likert, sedangkan data kualitatif didapatkan dari kritik maupun saran yang diberikan validator. Kriteria penilaian angket validator ahli materi, desain, ahli pembelajaran dan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Angket Validasi

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Hasil validasi dari beberapa ahli kemudian ditentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar dengan menggunakan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Tingkat Kelayakan

Persentase	Kualifikasi	Tingkat Kelayakan
90-100	Sangat Valid	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75-89	Valid	Layak, tidak perlu direvisi
65-74	Cukup Valid	Cukup layak perlu direvisi
55-64	Kurang Valid	Kurang layak, perlu direvisi
0-54	Sangat Kurang Valid	Tidak layak, revisi total

1. Hasil Validasi Produk

a. Validasi Ahli Desain Pembelajaran Tahap Pertama

1) Penyajian Data Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Tabel 4.3 Hasil Validasi Bahan Ajar Ahli Desain Pembelajaran Tahap Pertama

No	KRITERIA	($\sum x$)	($\sum xi$)	P (100 %)	Skala Konverensi
1	Kemenarikan pengemasan cover	5	5	100	Sangat Baik
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover	3	5	60	Cukup Baik
3	Ketepatan layout pengetikan	2	5	40	Kurang Baik
4	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi	3	5	60	Cukup Baik
5	Kejelasan tulisan dan pengetikan	4	5	80	Baik
6	Ketepatan penetapan gambar	2	5	40	Kurang Baik
7	Ketepatan penggunaan gambar atau ilustrasi	3	5	60	Cukup Baik
8	Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi	4	5	80	Baik
9	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar	4	5	80	Baik
10	Konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran Huruf	4	5	80	Baik
11	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	3	5	60	Cukup Baik
Jumlah		37	55	67,27	Cukup Baik

Data tabel diolah: Maret 2017

2) Analisis Data

Setelah dilakukan perhitungan secara seksama dan sebenar-benarnya maka didapatkan hasil dalam bentuk deskripsi sebagai berikut.

- a) Kemenarikan pengemasan cover yaitu sangat menarik, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.

- b) Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover kurang tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 60%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia cukup layak dan perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- c) Ketepatan layout pengetikkan yaitu kurang tepat, diperoleh penilaian dengan persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia tidak layak dan perlu direvisi total ditinjau dari aspek ini.
- d) Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikkan materi yaitu cukup konsisten, diperoleh peniaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia cukup layak dan perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- e) Kejelasan tulisan dan pengetikkan yaitu tepat, diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- f) Ketetapan penetapan gambar yaitu kurang tepat, diperoleh penilaian dengan persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia tidak layak dan perlu direvisi total ditinjau dari aspek ini.
- g) Ketetapan penggunaan ilustrasi yaitu cukup konsisten, diperoleh peniaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia cukup layak dan perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.

- h) Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi yaitu tepat, diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- i) Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar yaitu tepat, diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- j) Konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran huruf yaitu tepat, diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- k) Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yaitu cukup tepat, diperoleh peniaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia cukup layak dan perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari penilaian validator ahli desain pembelajaran, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

$$P = \frac{37}{55} 100\%$$

$$= 67,27\%$$

Di mana

P = Persentase Tingkat Kevalidan

$\sum x$ = Jawaban Penilaian yang Dipilih

$\sum xi$ = Skor Tertinggi Jawaban Penilaian

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran dari tahap pertama berdasarkan persentasi yakni sebesar 70,90% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan oleh penulis cukup layak dan perlu dilakukan revisi.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli desain pembelajaran berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

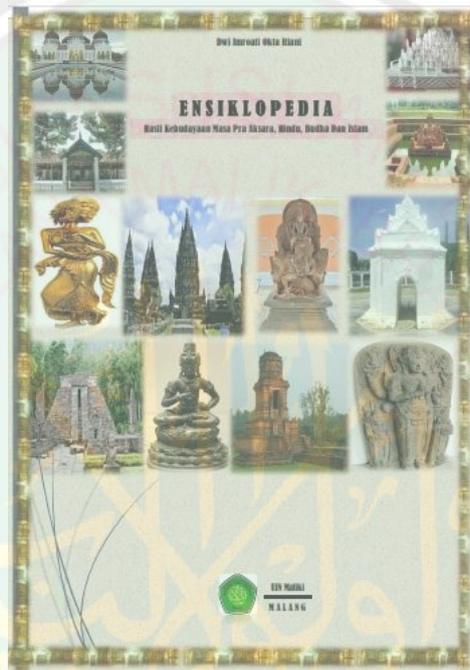
Tabel 4.4 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Desain Pembelajaran Tahap Pertama

Validator	Kritik dan Saran
Khaerunnisa Tri Dewi M.Pd	a) Perbaiki cover tentang kegunaan ensiklopedia b) Tambahkan kalimat aktif pada masing-masing subbab c) Tambahkan background pada masing-masing subbab d) Tambahkan sumber pada masing-masing gambar e) Berikan evaluasi pada setiap bab dengan permainan

Data tabel diolah: Maret 2017

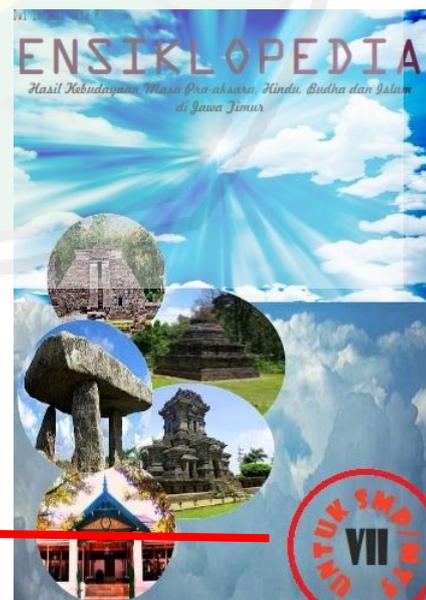
3) Revisi Produk

Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel 4.4 terdapat beberapa saran untuk perbaikan dari produk yang dikembangkan, perbaikan yang dilakukan berdasarkan saran dari ahli desain pembelajaran adalah sebagai berikut:



Tidak disebutkan tujuan kegunaan bahan ajar ensiklopedia

Gambar 4.10 Sampul Luar Sebelum Direvisi



kegunaan bahan ajar (Kelas dan Jenjang Pendidikan)

Gambar 4.11 Sampul Luar Sesudah Direvisi

PRAAKSARA

Hasil Kebudayaan Masa Pra Aksara, Hindu, Budha Dan Islam

Tidak ada informasi berupa kalimat pada awal materi



Abris Sous Roche

Abris Sous Roche adalah salah satu peninggalan di masa pra aksara pada zaman Mesolithikum

Gambar 4.12 Informasi Awal Sebelum Direvisi

PRAAKSARA

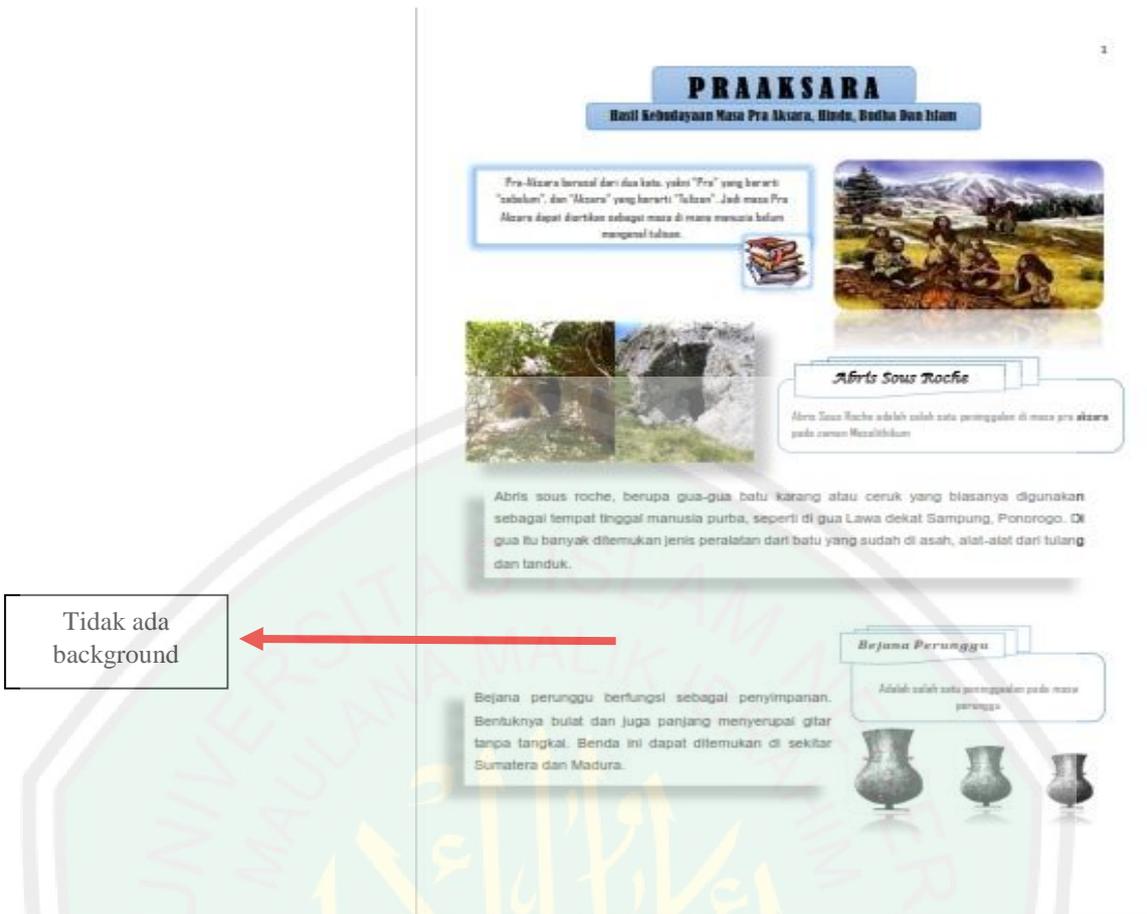
Hasil Kebudayaan Pra Aksara di Jawa Timur



Zaman praaksara pada periode pertama adalah zaman Paleolithikum atau zaman batu tua. Ini terjadi antara tahun 50.000 SM-10.000 SM. Salah satu hasil kebudayaan zaman ini adalah kebudayaan Pacitan

Dituliskan informasi untuk memancing pengetahuan awal siswa siswi

Gambar 4.13 Informasi Awal Sesudah Direvisi



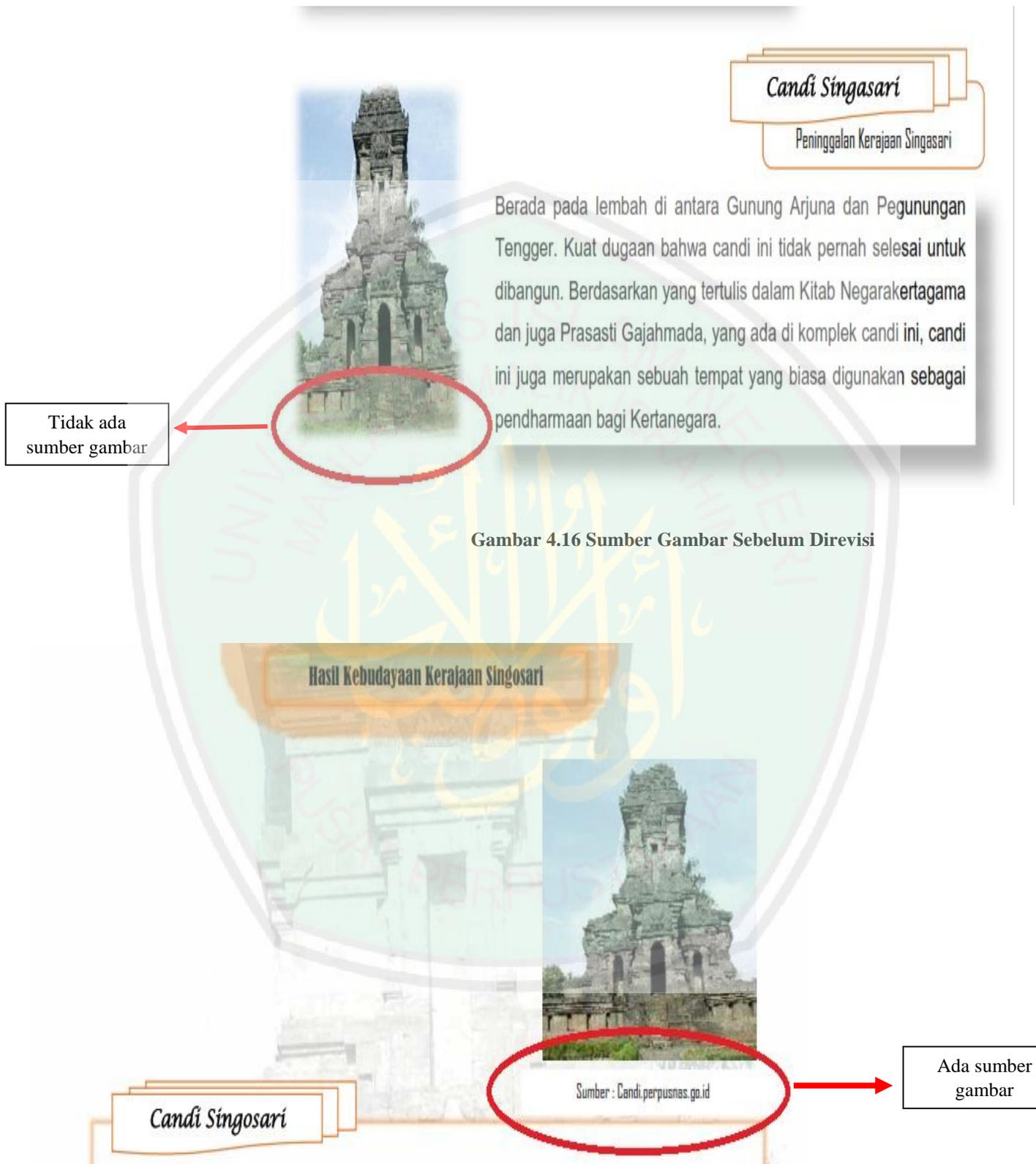
Tidak ada background

Gambar 4.14 Background Sebelum Direvisi

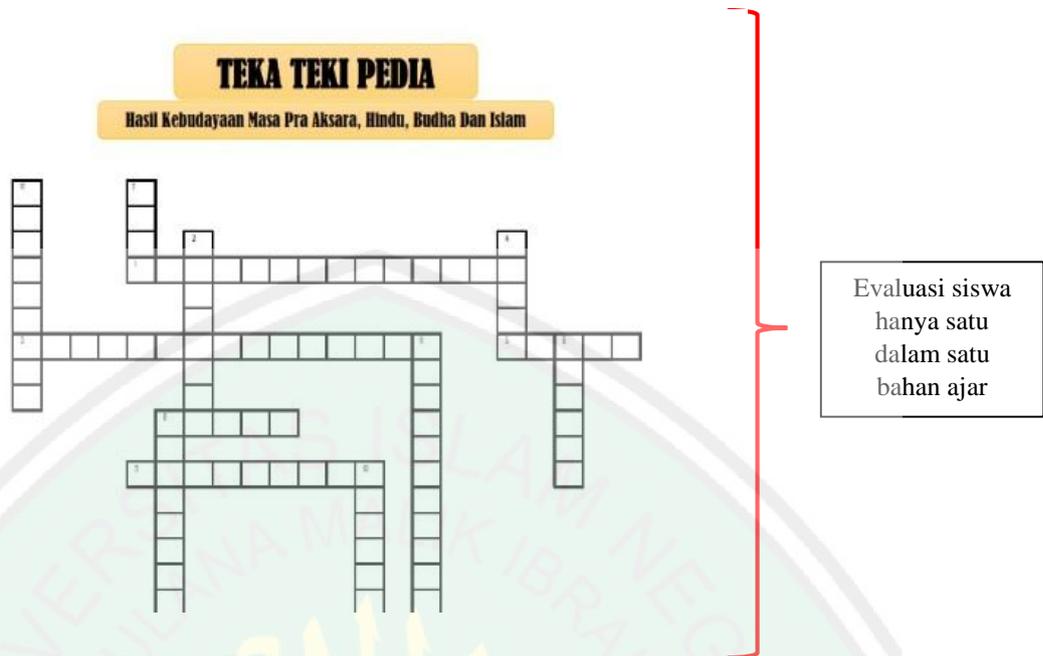


Ada background

Gambar 4.15 Background Sesudah Direvisi



Gambar 4.17 Sumber Gambar Sesudah Direvisi



Gambar 4.18 Evaluasi Siswa Sebelum Direvisi

PLAYPEDIA
Pertemukanlah dengan Pasangan yang tepat !

1. Masa di mana masyarakat belum mengenal tulisan, biasa disebut sebagai masa.....
2. Batu hasil temuan masa pra aksara yang sering digunakan sebagai penopang rumah panggung adalah
3. Sering digunakan sebagai meja diletakkannya sesaji, atau tempat duduk kepala suku, benda yang dimaksud adalah.....
4. Hasil kebudayaan masa praaksara yang berbentuk

Menhir
Pra Akasara
Punden Berundak

Evaluasi siswa ada di setiap akhir tema

Gambar 4.19 Evaluasi Siswa Masa Pra-Aksara Sesudah Direvisi

PLAYPEDIA

Bubuhkan tanda centang (✓) pada pilihan True atau False yang menurut kalian tepat!

NO	PERNYATAAN	TRUE	FALSE
1	Hasil kebudayaan Hindu dapat berupa bangunan seperti candi, prasasti, dan arca.		
2	Pentirtaan Ken Dedes adalah kolam suci tempat pemandian Ken Arok beserta dayang-dayangnya		
3	Candi Singosari adalah candi yang paling tinggi di masanya		
4	Kerajaan Kanjuruhan adalah Kerajaan Islam pertama di Jawa.		
5	Kerajaan Kanjuruhan juga meninggalkan benda bersejarah berupa prasasti		
6	Isi prasasti dinoyo adalah menjelaskan tentang Kota Malang sebagai daerah otonom		
7	Candi Songgoriti dibangun di atas sumber air panas		
8	Candi Kidal adalah candi penghormatan untuk Tohjaya		
9	Pada komplek candi penataran terdapat juga Arca Dwarapala		
10	Arca Dwarapala adalah arca yang dipercaya untuk menghindarkan dari bala bencana dan kejahatan.		

Evaluasi siswa ada di setiap akhir tema

Gambar 4.20 Evaluasi Siswa Masa Hindu Sesudah Direvisi

Carilah kata yang berhubungan dengan Hasil Kebudayaan Kerajaan Budha di Indonesia pada word square di bawah ini sebanyak-banyaknya !

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
T	M	R	Y	M	L	A	O	B	A	Y	A	I	K	
H	A	K	I	S	I	L	L	S	R	I	W	K	S	E
A	R	A	R	R	N	A	O	J	I	K	S	A	L	R
I	I	L	T	I	K	U	S	S	H	I	N	M	A	A
L	T	I	U	W	A	L	I	I	D	U	U	E	M	J
A	I	N	K	I	D	A	N	N	U	T	O	G	A	A
N	M	G	M	J	A	G	A	C	K	A	T	A	T	A
D	I	G	A	A	N	C	N	O	A	B	R	L	A	N
A	H	A	S	Y	G	U	G	S	N	A	E	H	R	K
N	A	I	Y	A	D	N	I	T	A	G	M	I	A	A
G	R	N	S	I	U	E	N	A	A	A	O	T	M	L
D	B	U	K	U	T	U	K	A	N	L	J	I	L	I
U	U	L	M	E	R	J	O	S	A	E	O	K	A	N
V	B	N	Q	Z	Y	X	W	V	U	T	S	R	Q	P

Evaluasi siswa ada di setiap akhir tema

Gambar 4.21 Evaluasi Siswa Masa Budha Sesudah Direvisi

Isilah Teka-Teki di Bawah ini Dengan Baik dan Benar !

Evaluasi siswa
ada di setiap
akhir tema

Mendatar

5. Gaya nisan Sunan Gresik.

10. Gadis yang turut menyebarkan Islam di Jawa dan bermukim di Gresik.

Menurun

1. Bupati Gresik pertama yang dimakamkan berdekatan dengan Sunan Gresik.
2. Raja Majapahit yang menolak perjodohan dengan Siti Fatimah Binti Maemun.
3. Nama lain Muhammad Ali Rahmatullah.
4. Tempat dimakamkannya Sunan Giri.
6. Daerah asal Syeikh Maulana Malik Ibrahim.
7. Ruangan Masjid Ampel yang ditempati mimbar Majapahit dan prasasti.
8. Gapura yang menggambarkan syahadat.
9. Gapura yang menggambarkan seseorang yang mampu haruslah

**Gambar 4.22 Evaluasi Siswa Masa Islam
Sesudah Direvisi**

b. Validasi Ahli Desain Pembelajaran Tahap Kedua

1) Penyajian Data Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Tabel 4.5 Hasil Validasi Bahan Ajar Ahli Desain Pembelajaran Tahap Kedua

No	KRITERIA	($\sum x$)	($\sum xi$)	P (100 %)	Skala Konverensi
1	Kemenarikan pengemasan cover	5	5	100	Sangat Baik
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover	5	5	100	Sangat Baik
3	Ketepatan layout pengetikan	5	5	100	Sangat Baik
4	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi	5	5	100	Sangat Baik
5	Kejelasan tulisan dan pengetikan	5	5	100	Sangat Baik
6	Ketepatan penetapan gambar	5	5	100	Sangat Baik
7	Ketepatan penggunaan gambar atau ilustrasi	5	5	100	Sangat Baik
8	Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi	5	5	100	Sangat Baik
9	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar	5	5	100	Sangat Baik
10	Konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran Huruf	5	5	100	Sangat Baik
11	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	5	5	100	Sangat Baik
Jumlah		55	55	100	Sangat Baik

Data tabel diolah: Maret 2017

2) Analisis Data

Setelah dilakukan perhitungan secara seksama dan sebenar-benarnya maka didapatkan hasil dalam bentuk deskripsi sebagai berikut.

- a) Kemenarikan pengemasan cover yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- b) Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini

menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.

- c) Ketepatan layout pengetikkan yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- d) Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikkan materi yaitu sangat konsisten, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- e) Kejelasan tulisan dan pengetikkan yaitu sangat tepat, yaitu sangat konsisten, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- f) Ketetapan penetapan gambar yaitu sangat tepat, yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- g) Ketetapan penggunaan ilustrasi yaitu sangat konsisten, yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.

- h) Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- i) Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- j) Konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran huruf yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.
- k) Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian dengan persentasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia layak dan tidak perlu direvisi ditinjau dari aspek ini.

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari penilaian validator ahli desain pembelajaran, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

$$P = \frac{55}{55} 100\%$$

$$= 100\%$$

Di mana

P = Persentase Tingkat Kevalidan

$\sum x$ = Jawaban Penilaian yang Dipilih

$\sum xi$ = Skor Tertinggi Jawaban Penilaian

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran dari tahap pertama berdasarkan persentasi yakni sebesar 100% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan oleh penulis sangat layak dan tidak perlu dilakukan revisi.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli desain pembelajaran berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Desain Pembelajaran Tahap Kedua

Validator	Kritik dan Saran
Khaerunnisa Tri Dewi M.Pd	a) Bahan ajar sudah siap digunakan b) Bahan ajar sudah siap digandakan

Data tabel diolah: Maret 2017

c. Validasi Ahli Materi Tahap Pertama

1) Penyajian Data Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 4.7 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Ahli Materi Pembelajaran Tahap Pertama

No	KRITERIA	($\sum x$)	($\sum xi$)	P (100 %)	Skala Konverensi
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	4	5	80	Baik
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian materi	3	5	60	Cukup Baik
3	Kemudahan dalam memahami materi berdasarkan bahasa yang digunakan	2	5	40	Kurang Baik
4	Kesesuaian anatara komponen sebagai bahan ajar berbasis ensiklopedia	3	5	60	Cukup Baik
5	Kejelasan uraian materi	2	5	40	Kurang Baik
6	Ketepatan penggunaan ilustrasi	2	5	40	Kurang Baik
7	Validitas isi secara keilmuan	2	5	40	Kurang Baik
8	Keruntutan penyajian materi	3	5	60	Cukup Baik
9	Konsistensi format bahan ajar	3	5	60	Cukup Baik
10	Ketercernaan uraian materi	3	5	60	Cukup Baik
Jumlah		27	50	54	Kurang Baik

Data tabel diolah: Maret 2017

2) Analisis Data

Paparan data pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut.

- a) Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku yaitu relevan, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek relevansi layak dan tidak perlu direvisi.
- b) Bahasa yang digunakan dalam buku ajar ensiklopedia sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) yaitu cukup baik, diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini cukup layak dan perlu direvisi

- c) Kemudahan dalam memahami materi berdasarkan bahasa yang digunakan yaitu kurang mudah, diperoleh penilaian dengan persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini kurang layak dan perlu direvisi.
- d) Kesesuaian antara komponen sebagai bahan ajar yaitu cukup sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini cukup layak dan perlu direvisi.
- e) Kejelasan uraian materi yaitu kurang jelas, diperoleh penilaian persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini kurang layak dan perlu direvisi.
- f) Ketepatan penggunaan ilustrasi yaitu kurang tepat, diperoleh penilaian persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini kurang layak dan perlu direvisi.
- g) Validitas isi secara keilmuan yaitu kurang valid, diperoleh penilaian persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini kurang layak dan perlu direvisi.
- h) Keruntutan penyajian materi yaitu cukup runtut, diperoleh penilaian persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini cukup layak dan perlu direvisi.
- i) Konsistensi format bahan ajar yaitu cukup runtut, diperoleh penilaian persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini cukup layak dan perlu direvisi.

- j) Ketercermatan uraian materi yaitu cukup tercerna, diperoleh penilaian persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini cukup layak dan perlu direvisi.

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari penilaian validator ahli materi pembelajaran, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

$$P = \frac{27}{50} 100\%$$

$$= 54\%$$

Di mana

P = Persentase Tingkat Kevalidan

$\sum x$ = Jawaban Penilaian yang Dipilih

$\sum xi$ = Skor Tertinggi Jawaban Penilaian

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran dari tahap pertama berdasarkan persentasi yakni sebesar 54% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan oleh penulis kurang layak dan perlu dilakukan revisi.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli desain pembelajaran berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Materi Tahap Pertama

Validator	Kritik dan Saran
Nur Lilatus Zahroh M.Pd	a) Bahasanya diteliti cari yang bukan sekedar informasi b) Dibatasi pembahasannya, sehingga bisa dilengkapi sesuai tema c) Diteliti tanda bacanya (baik titik, dan koma) d) Dihilangkan unsur mitosnya e) Carilah refrensi yang pasti

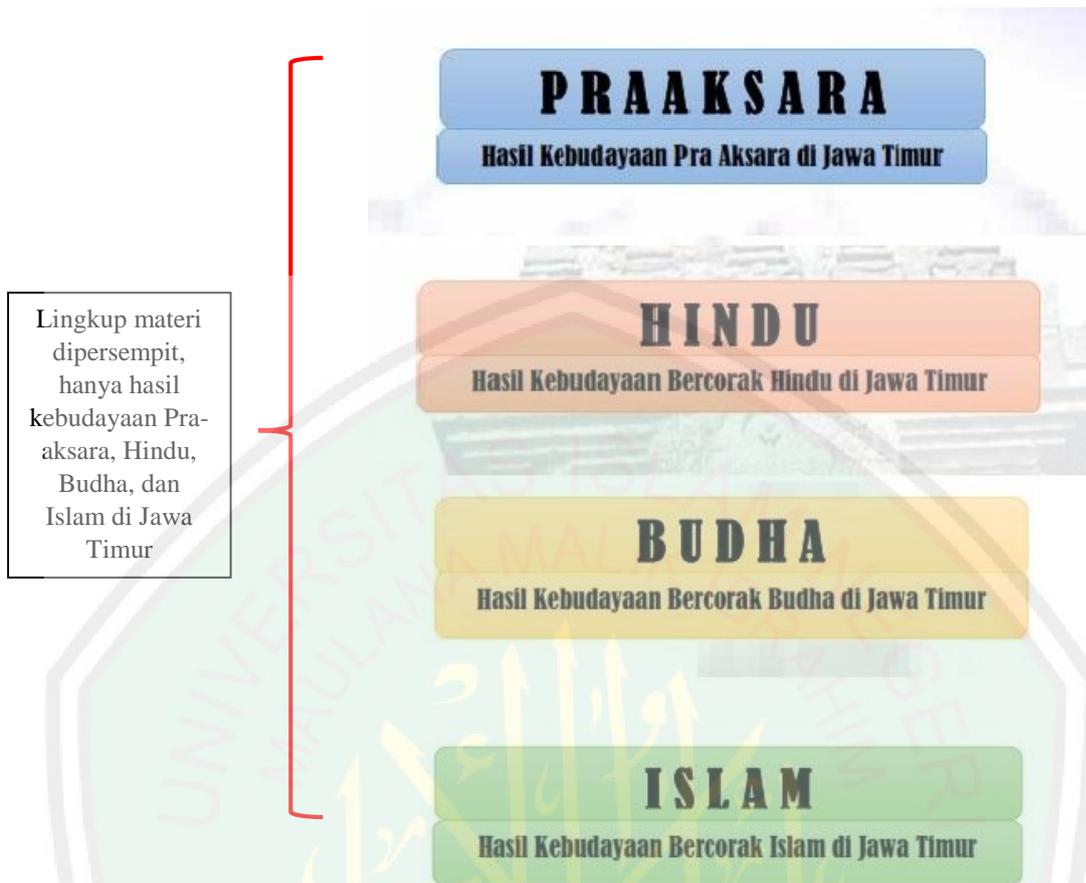
Data tabel diolah: Maret 2017

3) Revisi Produk

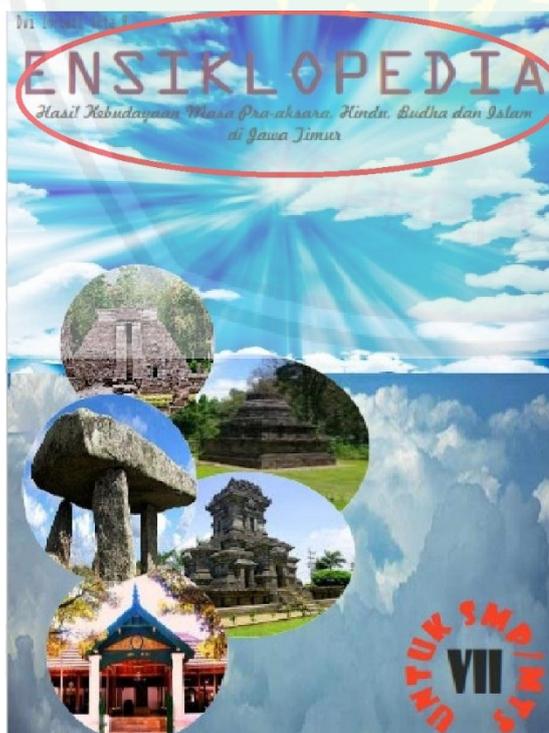
Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel 4.8 terdapat beberapa saran untuk perbaikan dari produk yang dikembangkan, perbaikan yang dilakukan berdasarkan saran dari ahli materi adalah sebagai berikut:



Gambar 4.23 Lingkup Materi Sebelum Direvisi



Gambar 4.24 Lingkup Materi Sesudah Direvisi



Pada sampul juga diberikan penegasan bahwa ensiklopedia ini hanya memuat hasil kebudayaan yang ada di Jawa Timur

Gambar 4.25 Sampul Sesudah Direvisi

d. Validasi Ahli Materi

1) Penyajian Data Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Ahli Materi Pembelajaran Tahap Kedua

No	KRITERIA	($\sum x$)	($\sum xi$)	P (100 %)	Skala Konverensi
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	5	5	100	Sangat Baik
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian materi	4	5	80	Baik
3	Kemudahan dalam memahami materi berdasarkan bahasa yang digunakan	4	5	80	Baik
4	Kesesuaian anatara komponen sebagai bahan ajar berbasis ensiklopedia	4	5	80	Baik
5	Kejelasan uraian materi	5	5	100	Sangat Baik
6	Ketepatan penggunaan ilustrasi	4	5	80	Baik
7	Validitas isi secara keilmuan	4	5	80	Baik
8	Keruntutan penyajian materi	4	5	80	Baik
9	Konsistensi format bahan ajar	5	5	100	Sangat Baik
10	Ketercernaan uraian materi	4	5	80	Baik
Jumlah		43	50	86	Baik

Data tabel diolah: April 2017

2) Analisis Data

Paparan data pada tabel 4.9 adalah sebagai berikut.

- a) Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku yaitu relevan, diperoleh penilaian persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek relevansi sangat layak dan tidak perlu direvisi.
- b) Bahasa yang digunakan dalam buku ajar ensiklopedia sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) yaitu baik, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.

- c) Kemudahan dalam memahami materi berdasarkan bahasa yang digunakan yaitu mudah, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- d) Kesesuaian antara komponen sebagai bahan ajar yaitu sesuai, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- e) Kejelasan uraian materi yaitu sangat jelas, diperoleh penilaian persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini sangat layak dan tidak perlu direvisi.
- f) Ketepatan penggunaan ilustrasi yaitu tepat, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- g) Validitas isi secara keilmuan yaitu valid, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- h) Keruntutan penyajian materi yaitu runtut, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- i) Konsistensi format bahan ajar yaitu sangat runtut, diperoleh penilaian persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini sangat layak dan tidak perlu direvisi.

- j) Ketercermatan uraian materi yaitu tercerna, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari penilaian validator ahli materi pembelajaran, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} 100\%$$

$$= 86\%$$

Di mana

P = Persentase Tingkat Kevalidan

$\sum x$ = Jawaban Penilaian yang Dipilih

$\sum xi$ = Skor Tertinggi Jawaban Penilaian

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran dari tahap pertama berdasarkan persentasi yakni sebesar 86% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan oleh penulis layak dan tidak perlu dilakukan revisi.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli desain pembelajaran berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Materi Tahap Kedua

Validator	Kritik dan Saran
Nur Lilatus Zahroh M.Pd	a) Cermati lagi evaluasi hasil kebudayaan bercorak Budha b) Bisa diuji coba

Data tabel diolah: April 2017

e. Validasi Ahli Pembelajaran

1) Penyajian Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Tabel 4.11 Hasil Validasi Bahan Ajar Ahli Pembelajaran

No	KRITERIA	$(\sum x)$	$(\sum xi)$	P (100 %)	Skala Konverensi
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	4	5	80	Baik
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian materi	5	5	100	Sangat Baik
3	Kemudahan dalam memahami materi	5	5	100	Sangat Baik
4	Kejelasan dalam uraian materi	5	5	100	Sangat Baik
5	Ketepatan penggunaan ilustrasi gambar	5	5	100	Sangat Baik
6	Validitas isi secara keilmuan	4	5	80	Baik
7	Keruntutan penyajian materi	4	5	80	Baik
8	Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi	5	5	100	Sangat Baik
9	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar	4	5	80	Baik
10	Ketercermatan uraian materi	4	5	80	Baik
Jumlah		45	50	90	Sangat Baik

Data tabel diolah: April 2017

2) Analisis Data

Paparan data pada tabel 4.11 adalah sebagai berikut.

- a) Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku yaitu relevan, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek relevansi layak dan tidak perlu direvisi.
- b) Bahasa yang digunakan dalam buku ajar ensiklopedia sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) yaitu sangat baik, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini sangat layak dan tidak perlu direvisi.
- c) Kemudahan dalam memahami materi berdasarkan bahasa yang digunakan yaitu sangat mudah, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini sangat layak dan tidak perlu direvisi.
- d) Kejelasan uraian materi yaitu sangat jelas, diperoleh penilaian persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini sangat layak dan tidak perlu direvisi.
- e) Ketepatan penggunaan ilustrasi yaitu sangat tepat, diperoleh penilaian persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini sangat layak dan tidak perlu direvisi.

- f) Validitas isi secara keilmuan yaitu valid, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- g) Keruntutan penyajian materi yaitu runtut, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- h) Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi yaitu sesuai, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- i) Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar yaitu sesuai, diperoleh penilaian 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dalam aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.
- j) Ketercermatan uraian materi yaitu tercerna, diperoleh penilaian persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar dilihat dalam aspek ini layak dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari penilaian validator ahli pembelajaran, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} 100\%$$

$$= 90\%$$

Di mana

P = Persentase Tingkat Kevalidan

$\sum x$ = Jawaban Penilaian yang Dipilih

$\sum xi$ = Skor Tertinggi Jawaban Penilaian

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran dari tahap pertama berdasarkan persentasi yakni sebesar 90% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan oleh penulis sangat layak dan tidak perlu dilakukan revisi.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran ahli desain pembelajaran berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Kritik dan Saran Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Pembelajaran

Validator	Kritik dan Saran
Rini Achmawati S.Pd	a) Materi sudah banyak b) Materi cukup baik

Data tabel diolah: April 2017

3) Revisi Produk

Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel, terdapat masukan, yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam penyempurnaan produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur.

f. Hasil Uji Coba Siswa

1) Penyajian Data Hasil Angket Terhadap Siswa

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba bahan ajar yang dilaksanakan pada 28 April 2017. Uji coba dilaksanakan di kelas

B (kelas eksperimen) SMP Negeri 13 Malang. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil uji coba:

Tabel 4.13 Hasil Angket Siswa

No	Pertanyaan	Skor Penilaian Produk	($\sum x$)	($\sum xi$)	P (100 %)	Skala Konverensi	Keterangan
1	Menurut pendapatmu, bagaimana tampilan fisik dari ensiklopedia yang dikembangkan?	4, 4, 4, 4, 5, 5, 5, 5, 4, 5, 4, 4, 5, 3, 4, 4, 4, 4, 5, 4, 3, 4, 3, 3, 4, 4, 4, 4	115	140	82,14 %	Baik	Tidak Revisi
2	Bagaimana kejelasan paparan materi dalam ensiklopedia yang dikembangkan?	4, 4, 5, 5, 4, 4, 4, 4, 5, 4, 3, 3, 4, 5, 4, 3, 3, 4, 4, 3, 4, 3, 4, 4, 3, 3, 3, 3	106	140	75,71 %	Baik	Tidak Revisi
3	Apakah bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami?	5, 5, 5, 5, 3, 3, 3, 3, 5, 5, 5, 5, 3, 5, 4, 5, 5, 3, 4, 4, 4, 5, 4, 5, 5, 4, 4, 5	122	140	87,14 %	Baik	Tidak Revisi
4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam ensiklopedia yang dikembangkan mudah dibaca?	5, 5, 5, 5, 4, 4, 4, 4, 5, 5, 5, 5, 4, 5, 3, 3, 5, 5, 5, 3, 4, 4, 4, 4, 3, 3, 3, 5	115	140	82,14 %	Baik	Tidak Revisi

5	Bagaimana kesesuaian antara gambar dan materi dalam ensiklopedia?	4, 5, 5, 4, 5, 5, 5, 5, 4, 4, 5, 4, 5, 4, 4, 4, 4, 4, 5, 4, 5, 3, 3, 5, 4, 5, 5, 5	124	140	88,57 %	Baik	Tidak Revisi
6	Apakah dengan adanya ensiklopedia sebagai variasi bahan ajar membuat adik-adik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran IPS?	4, 5, 5, 5, 4, 4, 4, 4, 5, 4, 5, 4, 4, 2, 3, 3, 4, 4, 5, 4, 4, 4, 4, 3, 3, 3, 3, 5	111	140	79,28 %	Baik	Tidak Revisi
7	Apakah produk pengembangan ensiklopedia ini memudahkan adik-adik untuk belajar?	4, 5, 5, 5, 5, 5, 5, 5, 5, 3, 5, 3, 3, 4, 4, 4, 5, 4, 4, 3, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 5	114	140	81,42 %	Baik	Tidak Revisi
Jumlah			807	980	82,34	Baik	Tidak Revisi

Data tabel diolah: April 2017

Tabel 4.14 Responden Uji Coba Lapangan

1	Abraham Made Kumara
2	Achmad Badrussyamsi
3	Adeesty Arynandya Mutiarashavitri
4	Ahmad Ramadhan Faiz Abdillah
5	Aira Prameswari Nabil Borneo
6	Allya Citra Safira
7	Anisa Maharani Nilakayanti Harijanto
8	Aqilah Nadia
9	Bramantya Yoga Pratama
10	Brilian Nur Fikri Aswindra
11	Danishara Anjani Putri
12	Dinda Nabilah Rahmasari
13	Dwi Utari
14	Eka Nabila Putri
15	Guntur Rizky Wibowo
16	Khansa Nabilah Majid
17	Kresna Wicaksono
18	Manda Apriliani Fadzillah
19	Muchammad Rafli Gunawan
20	Muhammad Rizky Derris Shahizidan
21	Prima Yudha Rahmadani
22	Putu Rista Adiva
23	Rahmania Aulia Azzahra
24	Rechel Afino
25	Reno Gallo Pratama
26	Rizky Anggi Kania Muti
27	Rizma Nur Indah Sari
28	Zella Dina Mahadika

Data tabel diolah: April 2017

2) Analisis Data

Paparan data pada tabel 4.13 dapat ditafsirkan dengan kualitatif sebagai berikut:

- a) Tampilan fisik dari ensiklopedia yang dikembangkan menarik, diperoleh persentasi sebesar 82,14%. Hal tersebut menunjukkan

bahwa bahan ajar ensiklopedia dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu dilakukan revisi.

- b) Kejelasan paparan materi dalam ensiklopedia yang dikembangkan baik, diperoleh persentase sebesar 75,71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ensiklopedia dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu dilakukan revisi.
- c) Bahasa yang digunakan dalam ensiklopedia mudah untuk dipahami, diperoleh persentase sebesar 87,14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ensiklopedia dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu dilakukan revisi.
- d) Ukuran huruf dan jenis huruf yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ensiklopedia baik, diperoleh persentase 82,14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ensiklopedia dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu dilakukan revisi.
- e) Kesesuaian antara gambar dan materi dalam ensiklopedia adalah baik, diperoleh persentase sebesar 88,57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ensiklopedia dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu dilakukan revisi.
- f) Dengan adanya ensiklopedia sebagai variasi bahan ajar membuat adik-adik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran IPS adalah membuat mereka lebih semangat, diperoleh persentase sebesar 79,28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ensiklopedia dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu dilakukan revisi.

- g) Produk pengembangan ensiklopedia ini memudahkan adik-adik untuk belajar, dengan memperoleh persentase sebesar 81,42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ensiklopedia dilihat dari aspek ini layak dan tidak perlu dilakukan revisi.

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari penilaian siswa-siswi di kelas eksperimen (Kelas VII B), langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat kevalidan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

$$P = \frac{807}{980} 100\%$$

$$= 82,34\%$$

Di mana

P = Persentase Tingkat Kevalidan

$\sum x$ = Jawaban Penilaian yang Dipilih

$\sum xi$ = Skor Tertinggi Jawaban Penilaian

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran dari tahap pertama berdasarkan persentasi yakni sebesar 82,34% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan oleh penulis layak dan tidak perlu dilakukan revisi.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik dan saran dari siswa-siswi kelas VII B (Kelas eksperimen) berkenaan dengan pengembangan bahan ajar ensiklopedia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Komentar dan Saran Siswa tentang Ensiklopedia

Nama Siswa	Komentar dan Saran
Adeesty Arynandya Mutiarashavitri	Ensiklopedia sangat menarik dan membuat tertarik untuk belajar IPS dan tidak susah
Ahmad Ramadhan Faiz Abdillah	Ensiklopedia ini cukup untuk menambah pengetahuan tentang peninggalan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam yang ada di Jawa Timur. Gambarnya diperbanyak.
Allya Citra Safira	Materi yang diterangkan dalam ensiklopedia cukup detail. Banyak informasi yang menarik
Bramantya Yoga Pratama	Ensiklopedia ini cukup menarik dan mudah dipahami, ensiklopedia ini sangat membantu pembelajaran kita.
Danishara Anjani Putri	Saya mengetahui beberapa hal yang belum saya ketahui tentang masa pra-aksara dan sejarah-sejarah yang ada di Jawa Timur
Dwi Utari	Pembelajaran yang diberikan sangat sipahami dengan baik, semua isi yang terdapat di ensiklopedia juga dapat membuat kita lebih pandai
Guntur Rizky Wibowo	Ensiklopedianya membuat kita paham, karna lengkap dan informasi-informasi yang menjelaskan tentang jaman dahulu
Rahmania Aulia Azzahra	Saya dapat mengetahui lebih pada zaman pra-aksara tentang sejarah-sejarah yang terdapat di Jawa Timur. Sebaiknya ensiklopedianya lebih dilengkapi lagi

Data tabel diolah: April 2017

3) Revisi Produk

Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel 4.15, terdapat beberapa masukan untuk perbaikan dari produk yang dikembangkan. Masukan tersebut akan dijadikan sebagai penyempurnaan produk.

C. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut adalah hasil penilaian pre-test dan post-test siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol, yakni kelas yang menggunakan bahan ajar yang telah ada. Sedangkan kelas VII B sebagai kelas eksperimen, yakni kelas menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan yakni:

1. Penyajian Data Hasil Penilaian Kelas Kontrol

Tabel 4.16 Hasil Penilaian *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas VII A

Nama	Nilai	
	Pre-Test	Post-Test
Adinda Putri	57	60
Adhelia Andari	72	64
Alivia Dwi	46	68
Almira Rahmania	30	61
Ali Syah Al Banjari	42	57
Dhea Putri N.S.	43	60
Delila Nabila Putri	60	63
Faizal Fikri	68	78
Ferino Dwi A.F.	61	61
I Gusti Made Wiryana	78	80
Imam Azhari	41	61
Imelda Angela	61	80
Julita Tri Rahmania	46	61
Lintang Fitrah R.	43	83
Maria Yohana	57	57
M. Al Faridzy	42	46
M. Khoirul Huda	75	87
M. Najima Alam Raya	61	61
M. Nawang P.	46	61
Muthia T.Z.	75	86

Nindya Putri	75	64
Rahmania Eka	43	75
Rakha Putra	30	64
Rega Novanto	61	72
Samuel William	47	64
Vernaldi Putri	40	61
Yuanita R.	60	74
Jumlah	1460	1809
Rata-Rata	54,07	67

2. Penyajian Data Hasil Penilaian Kelas Eksperimen

Tabel 4.17 Hasil Penilaian *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas VII B

Nama	Nilai	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Abraham Made Kumara	70	72
Achmad Badrussyamsi	58	78
Adeesty Arynandya Mutiarashavitri	64	81
Ahmad Ramadhan Faiz Abdillah	42	68
Aira Prameswari Nabil Borneo	68	84
Allya Citra Safira	41	70
Anisa Maharani Nilakayanti H	57	64
Aqilah Nadia	46	68
Bramantya Yoga Pratama	79	79
Brilian Nur Fikri Aswindra	60	80
Danishara Anjani Putri	60	81
Dinda Nabilah Rahmasari	60	64
Dwi Utari	46	68
Eka Nabila Putri	60	64
Guntur Rizky Wibowo	78	93
Khansa Nabilah Majid	42	67
Kresna Wicaksono	50	84
Manda Apriliani Fadzillah	47	64
Muchammad Rafli Gunawan	81	93
Muhammad Rizky Derris Shahizidan	43	76
Prima Yudha Rahmadani	61	72
Putu Rista Adiva	46	69
Rahmania Aulia Azzahra	72	84
Rechel Afino	41	67
Reno Gallo Pratama	40	73
Rizky Anggi Kania Muti	43	78
Rizma Nur Indah Sari	61	64
Jumlah	1516	2005
Rata-Rata	56,14	74,25

3. Analisis Data

Data hasil pre-test menunjukkan sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki siswa, baik untuk kelas kontrol ataupun untuk kelas eksperimen. Hasil pre-test juga digunakan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki pengetahuan yang setara.

Tabel 4.18 Nilai Pre-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-Rata
Kontrol	27	30	78	54,07
Eksperimen	27	41	81	56,14

Data tabel diolah: April 2017

Berdasarkan tabel 4.18 maka pada kelas kontrol nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 78 dengan rata-rata sebesar 54,07. Sedangkan, kelas pada eksperimen nilai terendah adalah 41 dan nilai tertinggi adalah 81 dengan nilai rata-rata sebesar 56,14. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kelas yang dipilih telah memenuhi kriteria sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen karena memiliki pengetahuan awal yang cukup setara.

Data nilai post-test menunjukkan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud itu adalah siswa kelas kontrol diajar dengan buku ajar yang telah ada, sedangkan kelas eksperimen diajar dengan menggunakan buku ajar ensiklopedia yang dikembangkan. Setelah itu, kedua kelas tersebut akan diberikan soal post-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi guna meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan bahan ajar yang berbeda.

Tabel 4.19 Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-Rata
Kontrol	27	46	87	67
Eksperimen	27	64	93	74,25

Data tabel diolah: April 2017

Berdasarkan tabel 4.19 maka pada kelas kontrol nilai terendah adalah 46 dan nilai tertinggi adalah 87 dengan rata-rata sebesar 67. Sedangkan, kelas pada eksperimen nilai terendah adalah 64 dan nilai tertinggi adalah 93 dengan nilai rata-rata sebesar 74,25. Langkah selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pada hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dilakukan uji coba gain score pada masing-masing kelas sample.

Tabel 4.20 *Gain Score*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>	<i>Gain Score</i>
Kontrol	27	54,07	67	12,93
Eksperimen	27	56,14	74,25	18,11

Data tabel diolah: April 2017

Berdasarkan tabel 4.20 gain score menyatakan bahwa kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 12,93. Sedangkan, untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 18,11.

4. Uji t Berpasangan

Data nilai post-test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen selanjutnya dianalisis melalui Uji t berpasangan dengan bantuan aplikasi SPSS 20 (Hasil Perhitungan di Lampirkan).

Berdasarkan Uji t menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas kontrol adalah 67 dan kelas eksperimen adalah 74,25. Dalam mengambil keputusan, dapat dilihat dari signifikansi, apabila $0,014 \leq$

0,05 = sangat signifikan. Hal ini berarti hasil belajar kelas eksperimen setelah menggunakan bahan ajar ensiklopedia lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan bahan ajar ensiklopedia. Pengujian ini juga sekaligus membuktikan bahwa buku ajar ensiklopedia efektif digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP Negeri 13 Malang.

Uji hipotesa dilakukan dengan menghitung manual dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu perhitungan secara manual juga digunakan untuk membuktikan bahwa hasil perhitungan menggunakan SPSS ataupun rumus memiliki hasil yang sama. Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan rumus:

a. Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.

b. Mencari t_{hitung} dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Di mana

\bar{d} = Rata-Rata Beda

S = Standar Deviasi

n = Jumlah Subjek

c. Menentukan kriteria Uji t

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya tidak signifikan, artinya H_1 ditolak.

d. Menghitung hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Nilai *Post-Test*

No	Nilai <i>Post-Test</i>		$x_1 - x_2$	D	d^2
	Kelas Kontrol x_1	Kelas Eksperimen x_2			
1	60	72	-12	12	144
2	64	78	-14	14	196
3	68	81	-13	13	169
4	61	68	-7	7	49
5	57	84	-27	27	729
6	60	70	-10	10	100
7	63	64	-1	1	1
8	78	68	10	-10	100
9	61	79	-18	18	324
10	80	80	0	0	0
11	61	81	-20	20	400
12	80	64	16	-16	256
13	61	68	-7	7	49
14	83	64	19	-19	361
15	57	93	-36	36	1296
16	46	67	-21	21	441
17	87	84	3	-3	9
18	61	64	-3	3	9
19	61	93	-32	32	1024
20	86	76	10	-10	100
21	64	72	-8	8	64
22	75	69	6	-6	36
23	64	84	-20	20	400
24	72	67	5	-5	25

25	64	73	-9	9	81
26	61	78	-17	17	289
27	74	64	10	-10	100
Jumlah	1809	2005	$\Sigma d=196$		$\Sigma d^2=6761$
Rata-Rata	67	74,25			

Data tabel diolah: April 2017

Analisis data post-test kelas VII A dan kelas eksperimen dengan rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

$$\bar{d} = \frac{196}{27} = 7,25$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{27.6761 - (196)^2}{27(27-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{182547 - 38416}{27(26)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{144131}{702}}$$

$$s = \sqrt{205,31} = 14,32$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,25}{\frac{14,32}{\sqrt{27}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,25 \cdot \sqrt{27}}{14,32}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,25 \cdot 5,19}{14,32}$$

$$t_{hitung} = \frac{37,62}{14,32}$$

$$t_{hitung} = 2,62$$

e. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$t_{tabel} = t_{\alpha : db}$$

$$db = N - 1$$

$$= 27 - 1$$

$$= 26$$

$$\text{Pada Tabel} = t_{0,05 : 26} = 2,056$$

$$\text{Jadi } t_{hitung} (2,62) \geq t_{tabel} (2,056)$$

Dengan demikian hasilnya adalah **signifikan sehingga H_1 diterima**

f. Kesimpulan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka **H_1 diterima** dan **H_0 ditolak**. Atau dengan kata lain Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.

Selanjutnya dari perhitungan rata-rata diketahui bahwa x_2 lebih tinggi dari x_1 ($74,25 \geq 67$), hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar

ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam mampu meningkatkan hasil belajar kelas VII SMP Negeri 13 Malang.



BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini akan menjawab rumusan masalah yang telah tertulis di awal, tentang spesifikasi produk ensiklopedia, serta efektifitas kelayakan produk ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.

A. Spesifikasi Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam

Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan ini, menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam. Ciri khas yang dimiliki bahan ajar ini adalah materinya yang dikhususkan yakni, untuk hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam yang hanya terdapat di daerah Jawa Timur saja.

Judul tersebut merupakan nama yang dituliskan dengan singkat masalah yang ditulis. Meskipun singkat judul harus mencerminkan isi tulisan. Judul harus dituliskan dengan ringkas, jelas, dan relevan dengan isi tulisan, tetapi tidak proaktif. Judul yang baik memiliki ciri bersifat langsung dan cakupannya terbatas, mencerminkan isi, mencakup permasalahan atau variabel yang diuraikan, dapat mempunyai subjudul, singkat menarik juga padat, berbentuk frase, ditulis dengan huruf kapital semuanya atau di setiap awal kata, kecuali kata depan.⁸⁸

Penulis cenderung menganggap subjek yang akan ditulisnya terlalu luas, sehingga merasa sulit untuk diselesaikan karena membutuhkan waktu yang panjang

⁸⁸ Setyawan Pujiono. *Terampil Menulis Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2013). Halaman 2.

dan lingkup yang luas. Oleh karena itu, penulis perlu membatasi topik-topik yang akan ditulisnya. Hal-hal yang perlu dilakukan penulis untuk membatasi tulisannya yaitu, memilih salah satu topik khusus yang dikuasainya, memilih salah satu jangka waktu tertentu untuk menyelesaikan aspek yang dipilih tersebut, membatasi ruang masalah yang akan ditulisnya, dan memilih peristiwa yang khusus berkaitan dengan topik.⁸⁹ Maka dari itu, pemilihan lingkup bahasan pada materi yang hanya mengkhususkan untuk wilayah Jawa Timur saja.

Proses pembelajaran berlangsung di kelas VII A (kelas kontrol) dan kelas VII B (kelas eksperimen) SMP Negeri 13 Malang. Hambatan belajar seperti kesulitan belajar secara mandiri, karena bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yang telah ada kurang memberikan pemahaman kepada peserta didik. Hal ini membuat peserta didik menjadi malas untuk membaca buku ajar yang telah ada. Belum lagi buku ajar yang telah ada tidak memberikan kejelasan dengan menghadirkan gambaran secara konkret. Selain hal tersebut, siswa juga mengalami kesulitan dalam mencari informasi mengenai hasil kebudayaan yang dekat dengan mereka. Contoh hasil kebudayaan yang ada di buku letaknya terlalu jauh. Hal ini mengakibatkan mereka tidak mengenal hasil kebudayaan yang sebenarnya berada dekat dengan mereka. Oleh karena itu, dalam mengembangkan produk bahan ajar ensiklopedia, peneliti membuat bahan ajar dengan potret sedekat mungkin dengan mereka. Maksudnya hasil kebudayaan yang diangkat tidaklah berda jauh dari mereka. Selain itu, peneliti juga mencoba mengemas bahan ajar dengan baik,

⁸⁹ Ibid, 2.

disertai dengan gambar-gambar yang menarik agar lebih memudahkan peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan ini, dikarenakan materi yang digunakan adalah hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam, yang merupakan materi yang terdapat dalam lingkup sejarah, dan pintu masuk lain yang paling mudah untuk belajar sejarah adalah ensiklopedia. Penjelasannya singkat dan padat, sehingga dapat dijadikan alat bantu pengetahuan awal untuk lebih jauh menelusurinya pada referensi yang spesifik.⁹⁰ Untuk itu akan dilakukan pengembangan bahan ajar berupa ensiklopedia mengenai hasil kebudayaan masyarakat Indonesia masa pra-aksara, Hindu Budha dan Islam pada mata pelajaran IPS kelas VII sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan. Bahan ajar ensiklopedia ini juga dapat membantu peserta didik dalam kesulitan dalam mendapatkan informasi tambahan.

Sebagaimana fungsi bahan ajar bagi peserta didik, yakni peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain, peserta didik dapat belajar kapan saja ada di mana saja ia kehendaki, peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing, peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri, membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar mahasiswa yang mandiri, sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam sebuah proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari dan dikuasainya.⁹¹

⁹⁰ Rahman Hamid. *Pembelajaran Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak, 2014). Halaman 12.

⁹¹ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang menarik dan Menyenangkan*. (Diva Press: Yogyakarta, 2011). Halaman 28.

Ensiklopedia merupakan suatu buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau urutan tentang berbagai hal dalam bidang seni dan dari ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. Ensiklopedia dapat menemukan informasi secara cepat dan tepat dengan cara memahami dengan entry (kata atau kamus serta penjelasannya) yang terdapat dalam ensiklopedia. Entri biasanya tertulis pada halaman awal. Judul entri biasanya disusun secara alfabetis. Jadi jika mencari informasi pada ensiklopedia tinggal mencarinya pada halaman yang berpadanan. Adapun manfaat ensiklopedia, diantaranya adalah:⁹² sebagai sarana untuk mencari informasi dasar mengenai berbagai masalah, sebagai sarana utama dalam langkah awal untuk melakukan sesuatu kajian mengenai sesuatu subjek, sebagai sarana untuk mengetahui kebenaran suatu informasi sebagai jendela informasi dunia.⁹³

Penyusunan buku bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh siswa-siswi sekolah menengah pertama, hal ini bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa bergantung pada guru, karena pada kenyataannya masih banyak siswa-siswi yang hanya menunggu informasi dari guru saja.

Pemilihan warna yang baik menjadi salah satu keunggulan dari bahan ajar ensiklopedia ini, tidak hanya itu, keterkaitan gambar dengan ilustrasi juga menjadi salah satu perhatian penting peneliti. Karena seperti yang kita ketahui bahwa penggunaan warna dalam ilustrasi buku teks pelajaran berfungsi untuk memberikan

⁹² Ibid, 6-7.

⁹³ Idda Ayu Kusri. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII*. (Quandra: Bogor, 2008). Halaman 55.

makna tertentu atau untuk estetika yang membuat daya tarik dan menimbulkan motivasi. Jenis huruf seperti *arial*, *lucida*, *juice*, dan *agency* adalah jenis huruf yang dianggap jelas dan menarik untuk dijadikan tulisan dalam ensiklopedia. Bukan hanya dilihat dari sisi keindahan, tetapi juga sisi keterbacaanya.

Keterbacaan yang dimaksud dalam penulisan buku teks adalah sejauh mana siswa dapat memahami bahan pelajaran yang disampaikan dengan ragam tulis. Keterbacaan dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa, ketepatan kaidah-kaidah bahasa, struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang dipergunakan. Apabila rambu-rambu dalam menggunakan bahasa yang telah diuraikan diikuti dengan baik, besar kemungkinan tingkat keterbacaan buku teks pelajaran yang ditulis cukup tinggi.⁹⁴

Selain itu, bahan ajar ini juga mempertimbangkan tata letak teks, karena menyangkut kemudahan bagi pembaca untuk melihat secara cepat keseluruhan isi naskah mulai dari judul, sub judul, perincian sub judul, dan sebagainya. Buku teks pelajaran juga digunakan secara bertahap mengikuti pokok bahasan yang berurutan.⁹⁵ Maka dari itulah, dengan berpedoman silabus dan buku ajar utama yang berlaku penulis mencoba mengurutkan bahasan dari masa pra-aksara, Hindu, Budha, hingga Islam.

Pada pelaksanaan pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia peneliti berpegangan dengan model pengembangan Borg Gall dengan asumsi model pengembangan ini mudah diikuti dan cocok jika diterapkan di lapangan. Tetapi,

⁹⁴B.P. Sitepu. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. (Bandung: Rosdakarya, 2012). Halaman 120.

⁹⁵ Ibid, 135.

penelitian ini hanya menggunakan tujuh langkah dari sepuluh langkah yang ada. Langkah pertama adalah pengumpulan data. Maksudnya, peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui apa-apa saja yang sedang terjadi di sekolah selama pembelajaran berlangsung. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, peneliti lantas melakukan perencanaan terhadap produk yang ingin dikembangkan, hal ini juga tercakup dalam langkah yang ke dua. Langkah ke tiga adalah melakukan pengembangan produk ensiklopedia. Langkah ke empat adalah pengujian ensiklopedia kepada ketiga ahli yang telah ditunjuk sebelumnya, baik ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. langkah kelima adalah revisi produk berdasarkan saran dan kritik dari beberapa ahli. Langkah keenam adalah uji coba produk kesejumlah siswa yang tersebut sebagai kelas eksperimen yang sebelumnya telah diberikan soal pre test, dan saat pelajaran berakhir diberikan juga beberapa soal *post-test*. Langkah ketujuh yang sekaligus sebagai langkah terakhir adalah melakukan penyempurnaan terhadap produk bahan ajar ensiklopedia. Berikut adalah pemaparan kajian spesifikasi produk pengembangan bahan ajar ensiklopedia.

Tabel 5.1 Spesifikasi Produk Pengembangan

Bentuk Fisik	Bahan Cetak
Judul	Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha dan Islam di Jawa Timur
Sasaran	Siswa Siswi Kelas VII SMP Negeri 13 Malang
Nama Penyusun	Dwi Imroati Okta Riani
Tebal Halaman	37 Halaman
Cetakan	Pertama
Ukuran Kertas	A4
Jenis Huruf	<i>Ocr Extended, Frehand, Bernard Condensed, Juice, Lucida, Agency, Arial</i>
Spasi	1,5
Komponen Bahan Ajar	Sampul Luar, Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar, Peta Bahan Ajar, Uraian Materi, Infopedia, Playpedia

B. Kelayakan Bahan Ajar Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam

Kelayakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur didapatkan melalui uji validasi dengan beberapa validator, yang meliputi ahli desain pembelajaran oleh Ibu Khaerunnisa Tri Dewi, M.Pd, ahli materi oleh Ibu Nur Lailatus Zahroh, M.Pd, ahli pembelajaran oleh guru mata pelajaran di SMP Negeri 13 Malang, yakni Ibu Rini Achmawati S.Pd, dan pengisian angket selanjutnya untuk mengetahui kelayakan bahan ajar juga dilakukan oleh siswa kelas VII B, yang dalam hal ini merupakan kelas eksperimen, dengan volume 27 siswa.

Pengembangan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha dan Islam di Jawa Timur. Untuk SMP/MTs kelas VII ini telah dilakukan validasi masing-masing sebanyak dua kali oleh ahli materi dan ahli

desain pembelajaran, serta dinyatakan layak sehingga dapat digunakan oleh siswa. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli desain pada tahap pertama sebagaimana yang dicantumkan pada bab sebelumnya persentase tingkat kelayakan bahan ajar ensiklopedia hanya mencapai 67,27%, hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar saat melakukan validasi pertama kali pada ahli desain cukup baik, hingga diperlukan revisi di beberapa bagian yang kurang tepat. Adapun perbaikan berdasarkan validasi pertama pada ahli desain pembelajaran adalah memperbaiki sampul depan ensiklopedia dengan menambahkan kegunaan ensiklopedia, menambahkan kalimat aktif pada masing-masing subbab, menambahkan background pada masing-masing subbab, menambahkan sumber pada masing-masing gambar, dan menambahkan evaluasi pada setiap akhir bab dengan permainan. Namun, saat validasi pada tahap kedua oleh ahli desain pembelajaran, ensiklopedia berhasil mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar ensiklopedia sudah sangat baik dan layak untuk digunakan, menurut ahli desain dilihat dari beberapa aspek yakni pengemasan cover, ketepatan jenis huruf pada cover, ketepatan layout pengetikkan, konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikkan materi, kejelasan tulisan dan pengetikan, ketepatan penetapan gambar, ketepatan penggunaan gambar atau ilustrasi, kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi, kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar, konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran huruf dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.

Sedang, berdasarkan hasil validasi dari ahli materi pada tahap pertama, hanya mencapai 54%, ini menunjukkan bahwa bahan ajar ensiklopedia saat melakukan validasi materi di tahap pertama kurang baik, tentu keputusan ini

membuat ensiklopedia mengalami beberapa perombakkan. Perombakkan tersebut berupa pengkerucutan materi bahan ajar ensiklopedia yang awalnya hingga seluruh Indonesia, dipersempit menjadi yang ada di wilayah Jawa Timur saja, hal ini dilakukan agar lebih mendapatkan kefokusannya yang baik dalam memperdalam materi, dan mengenalkan kepada siswa tentang hasil kebudayaan yang ada di sekitarnya. Selain itu, perlu dilakukan review lebih mendalam terhadap bahasa yang digunakan dalam ensiklopedia sehingga dapat mempermudah siswa usia sekolah menengah pertama untuk memahami materi. Penghilangan unsur mitos juga menjadi salah satu saran dari ahli materi guna memperbaiki bahan ajar ensiklopedia. Mengingat ensiklopedia sendiri pada dasarnya merupakan bahan ajar yang memuat fakta dan kenyataan dari suatu topik.

Hingga selanjutnya, diberikan kembali kepada ahli materi untuk diperiksa pada tahap kedua dan berhasil mencapai persentase 86%. Hal ini membuktikan bahan ajar ensiklopedia telah layak untuk diuji coba kepada siswa siswi di kelas eksperimen menurut ahli materi dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku, bahasa yang digunakan dalam uraian materi, kemudahan dalam memahami materi berdasarkan bahasa yang digunakan, kesesuaian anatara komponen sebagai bahan ajar berbasis ensiklopedia, kejelasan uraian materi, ketepatan penggunaan ilustrasi, validitas isi secara keilmuan, keruntutan penyajian materi, konsistensi format bahan ajar, dan ketercernaan uraian materi.

Hasil validasi selanjutnya adalah berasal dari ahli pembelajaran yakni guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Ibu Rini Achmawati mencapai 90%. Hal ini

membuktikan bahawa bahan ajar ensiklopedia sudah sangat baik dan layak digunakan sebagai buku ajar, dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum, bahasa yang digunakan dalam uraian materi, kemudahan dalam memahami materi, kejelasan dalam uraian materi, ketetapan penggunaan ilustrasi dan gambar, validitas isi secara keilmuan, keruntutan penyajian materi, kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi, kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar, serta ketenterampilan uraian materi.

Adapun data dari hasil uji coba di lapangan pada kelas eksperimen (kelas VII B) juga menunjukkan bahwa buku ajar ensiklopedia pada butir pertanyaan pada aspek tampilan bahan ajar yang terdiri dari tiga butir pertanyaan. Rata-rata tanggapan 27 siswa mencapai skor sebesar 83,80%. Skor tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa pada aspek tampilan bahan ajar ensiklopedia baik dan berada pada tampilan yang layak. Sementara untuk aspek materi yang terdiri atas dua butir pertanyaan, rata-rata tanggapan 27 siswa mencapai skor 87,85%. Skor tersebut menunjukkan materi pada bahan ajar ensiklopedia baik dan berada pada materi yang layak disuguhkan untuk siswa. Selain itu, pada aspek manfaat, ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur pada 2 butir pertanyaan sisanya mencapai 80,35%. Skor tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ensiklopedia juga bermanfaat bagi siswa. Jadi, secara keseluruhan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur sudah baik untuk digunakan, karena mendapatkan persentase sebesar 82,34%. Dilihat dari aspek tampilan fisik, kejelasan materi, bahasa yang digunakan,

kesesuaian gambar dengan materi, pengaruh penggunaan bahan ajar, dan manfaat bahan ajar bagi peserta didik. (Lihat Tabel 4.13)

Tidak hanya dengan persentase angket peneliti memperbaiki prodak ensiklopedia, namun peneliti juga memperhatikan beberapa kritik dan saran yang diberikan oleh para peserta didik di kelas. Jika dijabarkan maka kritik dan saran tersebut menjadi pengembangan bahan ajar ensiklopedia sangat menarik dapat memompa semangat belajar siswa, namun menurut mereka gambar haruslah diperbanyak.

Berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli pembelajaran, dan angket yang diisi oleh peserta didik di kelas eksperimen (kelas VII B) maka dapat dinyatakan bahwa produk buku ajar ensiklopedia telah layak untuk diimplementasikan atau dieksperimenkan lebih lanjut dalam penggunaannya di sekolah untuk melihat sejauh mana efektifitas penggunaan produk bahan ajar yang dikembangkan dalam berkontribusi meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-Aksara, Hindu, Budha, dan Islam

Pengembangan bahan ajar ensiklopedia setelah divalidasi dan diperoleh nilai hasil atau kriteria kelayakan produk yang layak untuk diimplementasikan produk yang dikembangkan pada objek yang telah dipilih adalah siswa kelas VII SMP Negeri 13 Malang. Implementasi yang dilakukan adalah untuk menguji efektifitas produk dalam memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa.

Sebelumnya perlu diketahui, suatu produk pendukung pembelajaran dikatakan efektif jika sampainya suatu tujuan pembelajaran. efektifitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, dalam hal ini tahap pengaplikasian produk pengembangan di kelas, serta kegunaan manfaat dari hasil yang diperoleh tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan. Namun, dalam penelitian ini efektifitas produk pengembangan di lihat dari hasil yang ditimbulkan berdasarkan nilai post-test yang didapatkan peserta didik.

Pada implentasi di lapangan, peneliti menunjuk dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimaksud kelas kontrol, yakni kelas yang diajar dengan munggunakan bahan ajar yang telah tersedia, yang dalam hal ini peneliti menunjuk kelas VII A. Sedang, yang dimaksud sebagai kelas eksperimen adalah kelas yang diajarkan dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan atau ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam, yang dalam hal ini peneliti menunjuk kelas VII B. Selanjutnya, berdasarkan pada hasil post-test yang dilakukan, maka hasil belajar pada kelas yang diberikan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam

mengalami peningkatan, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam. Pretest yaitu tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sampai di mana penguasaan peserta didik terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Sedang pretest adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran, dan bertujuan untuk mengetahui sampai di mana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Saat mengerjakan soal *pre-test* pada kelas kontrol siswa-siswi mengaku begitu sangat kesulitan. Banyak materi tentang hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur yang tidak mereka ketahui, padahal itu berada dekat dengan diri mereka. Begitu juga dengan kelas eksperimen yang juga mengaku sama kesulitannya dalam mengerjakan soal *pre-test*. Terutama pada bangunan ataupun hasil kebudayaan yang kurang terkenal. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran selama ini hanya mengacu pada buku paket yang tersedia.

Sebelumnya, perlu diketahui bahwa suatu produk bahan ajar atau produk pengembangan dikatakan efektif jika memenuhi beberapa syarat diantaranya, dapat menimbulkan akibat, efek, pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain untuk mengukur tingkat keefektifan dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar, ataupun dapat dilihat dari tingkat penghargaan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pada penelitian pengembangan ini, keefektifan hanya dilihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa dari produk pengembangan.

Pada hasil *pre-test* di kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa yang berada di bawah KKM, sedang dalam *post-test* hanya terdapat 20 siswa yang nilainya berada di bawah KKM, hanya terpaut menurun tiga siswa. Begitu juga pada kelas eksperimen hasil nilai *pre-test* menunjukkan terdapat 23 siswa yang nilainya berada di bawah KKM, sedang dalam *post-test* hanya terdapat 15 siswa yang nilainya berada di bawah KKM.

Penilaian pada kelas kontrol kelas VII A pada hasil *pre-test* mencapai rata-rata 54,07. Sementara untuk hasil nilai *post-test*nya mencapai rata-rata 67. Hal tersebut menunjukkan kelas kontrol telah mendapatkan kenaikan hingga 12,93. Sementara itu, untuk kelas eksperimen yakni kelas yang menggunakan produk hasil pengembangan, naik hingga 18,11. Nilai ini didapatkan tentu setelah menghitung selisih rata-rata nilai *pre-test* (56,14) dan nilai *post-test* (74,35).

Pengujian dengan cara manual dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah, meliputi membuat hipotesa terlebih dahulu. Hipotesa yang berhasil dirumuskan yakni tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam dan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam. Langkah kedua, mencari t_{hitung} dengan rumus yang telah ditentukan. Langkah ketiga, menentukan kriteria uji t, didapatkan kriteria sebagai berikut, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya tidak signifikan, artinya H_1 ditolak. Langkah keempat, menghitung hasil *post-test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Langkah kelima,

ialah membandingkan t_{Hitung} dengan t_{Tabel} . Langkah yang terakhir adalah membuat kesimpulan. Dan hasil menyatakan bahwa Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka **H₁ diterima** dan **H₀ ditolak**. Atau dengan kata lain Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam.

Berdasarkan Uji t berpasangan menggunakan SPSS 20 dan manual menggunakan rumus menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas kontrol adalah 67 dan kelas eksperimen adalah 74,25. Dalam mengambil keputusan, dapat dilihat dari signifikansi, apabila $0,014 \geq 0,05$ ini membuktikan bahwa sangat signifikan. Hal ini berarti hasil belajar pada kelas eksperimen setelah menggunakan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, hasil signifikansi 0,14 dan rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen membuktikan bahwa buku ajar ensiklopedia ketika diimplementasikan di kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 13 Malang. Berdasarkan uji hipotesa dengan taraf signifikansi 0,05 dapat diputuskan bahwa H₁ diterima karena telah diketahui bahwa t_{hitung} (2,62) lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan perhitungan baik melalui manual ataupun menggunakan SPSS 20 diketahui bahwa penggunaan buku ajar berbasis ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur berpengaruh pada hasil belajar siswa, terbukti dengan meningkatnya nilai mereka pada kelas eksperimen dibandingkan dengan nilai siswa di kelas kontrol.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap bahan ajar ensiklopedia, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan berdasarkan model Borg Gall yang telah dimodifikasi menghasilkan produk berupa bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur untuk SMP/MTs kelas VII semester II. Produk ini telah memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang layak digunakan dan secara spesifik mengadaptasi bentuk ensiklopedia yang memiliki rubrik penambah wawasan yang hasilnya dapat digunakan untuk memperkaya wawasan peserta didik. Rubrik-rubrik tersebut adalah uraian materi yang dikemas singkat dan jelas. Selanjutnya terdapat juga infopedia berupa jendela pengetahuan bagi peserta didik. Ensiklopedia ini juga dilengkapi dengan evaluasi untuk mengukur sampai di mana pemahaman peserta didik terhadap materi pada masing-masing sub materi. Tentunya dengan desain buku ajar yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajarinya, baik dari segi materi, bahasa, gambar, dan warna yang digunakan.
2. Produk bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur telah dinyatakan layak setelah mendapatkan penilaian dari ahli desain pembelajaran, ahli materi yang

masing-masing sebanyak dua tahap. Pada tahap pertama dari ahli desain pembelajaran, produk ensiklopedia ini hanya mendapatkan persentase nilai mencapai 67,72% dengan skala konverensi cukup baik. Namun pada penilaian tahap ke dua persentase nilai berhasil mengalami kenaikan mencapai 100% dengan skala konverensi sangat baik. Sedang, untuk penilaian dari ahli materi pada tahap pertama, produk ensiklopedia ini hanya mendapatkan persentase nilai mencapai 54% dengan skala konverensi kurang baik. Namun pada penilaian tahap ke dua persentase nilai berhasil mengalami kenaikan mencapai 86% dengan skala konverensi baik. Penilaian terhadap kelayakan buku ajar juga dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS dan berhasil mendapatkan persentase nilai 90% dengan skala konverensi baik.

3. Berdasarkan uji beda (Uji t) menggunakan SPSS 20 dan dihitung secara manual dapat diputuskan bahwa H_1 diterima karena t_{hitung} (2,62) lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} (2,056). Sehingga dapat dibuktikan bahwa bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur efektif digunakan dilihat dari pengaruhnya pada peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dibandingkan kelas lain yang disebut sebagai kelas kontrol.

B. Saran

Bahan ajar berbasis ensiklopedia hasil materi kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur ini dapat diharapkan dapat menjadi penunjang dalam pembelajaran IPS kelas VII SMP/MTs. Terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur hanyalah sebagai bahan ajar pendukung buku yang telah tersedia sehingga indikator yang diharapkan dapat tercapai.
2. Penggunaan bahan ajar ensiklopedia hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang beragam, tentu dengan disesuaikan terlebih dahulu dengan karakteristik peserta didik.
3. Bahan ajar ensiklopedia dengan tema lain hendaknya juga dapat dikembangkan karena terbukti efektif digunakan karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bahan ajar ensiklopedia dapat dijadikan bahan guru sebagai rujukan untuk mencoba mengembangkan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
5. Bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk kelas VII SMP/MTs ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, dalam penggunaan bahan ajar ini hendaknya didukung juga beberapa literatur lainnya.

6. Bahan ajar ensiklopedia memang hanya diujikan kepada kelas tertentu, namun tidak menutup kemungkinan untuk kelas lainnya jika menggunakannya, sebagai bahan ajar pendukung lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*. Jakarta: CV J-Art.
- Analisah, Chania Dwi Chusnul. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Sosial Budaya Indonesia pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Negeri Malang III*. Skripsi. P.IPS Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Angraini, Anita. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia dan CD Pembelajaran Materi Daur Hidup Hewan Kelas VI MI Bahrul Ulum Batu*. Skripsi. PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ebook Buku Siswa IPS Kelas VII Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Hamid, Rahman. 2014. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- I, Wayan Legawa dan Sugiharsono. 2008. *Ebook Contextual Teaching Learning Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- King, Laura A. 2013. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusrini, Ida Ayu. 2008. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII*. Bogor: Quandra.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

- Noviar, Dian. 2013. *Pengembangan Ensiklopedi IPA Terpadu Berbasis Potensi Lokal sebagai Bahan Ajar Mandiri bagi Siswa SD/MI*. Jurnal. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, Recha Dyah. 2014. *Pengembangan Ensiklopedia Bangun Datar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Tulungagung*. Skripsi. PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Priatmoko, Agung. 2014. *Pengembangan Ensiklopedia Tokoh Pewayangan Mahabarata dengan Dua Bahasa Menggunakan Adobe Flash CS4*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prihartanta, Widayat. 2015. *Jurnal Adabiya Vol 5 No. 85 Tahun 2015*. (Banda Aceh: Universitas Ar-raniry).
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Garaha Ilmu
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 2001. *Statistik: Teori dan Aplikasi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sutepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks*. Bandung: Rosdakarya.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/11.00.1/957-2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

11 April 2017

Kepada
Yth. Kepala SMPN 13 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dwi Imroati Okta Riani
NIM : 13130002
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis
Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-
aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada Mata
Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 13 Malang
Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Lembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. A. Yani No. 98 Telp. (0341) 491180 Fax. 474254
MALANG

Kode Pos 65125

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 072/303.04.P/35.73.406/2017

Berdasarkan pemenuhan ketentuan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang serta menunjuk surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang No. Un.3.1/TL.00.1/955/2017 tanggal 11 April 2017 perihal : Izin Penelitian, kepada pihak sebagaimana disebut di bawah ini :

- a. Nama : DWI IMROATI O. (peserta : - orang terlampir).
- b. Nomor Identitas : 13130002.
- c. Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra Aksara, Hindu, Budha dan Islam pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMPN 13 Malang.

dinyatakan memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian tugas skripsi yang berlokasi di :

- Dinas Pendidikan Kota Malang.

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
- b. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada Lokasi tersebut di atas;
- c. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan masa berlaku rekomendasi ini adalah sejak tanggal *ditetapkan s/d 14 Mei 2017*.

Malang, 14 April 2017

An. KEPALA BAKESBANGPOL
KOTA MALANG

Sekretaris



Drs. KUNTIJORO TRIATMADJI

Pembina Tk. I

NIP. 19600212199111 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr. - Wakil Dekan Bidang Akademik Fak.



PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 0516 / 35.73.301 / 2017

Menunjuk surat dari Kepala BAKESBANGPOL Kota Malang tanggal 14 April 2017 Nomor 072/303.04.P/35.73.406/2017 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama : Dwi Imroati O.
2. NIM : 13130002
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Ips
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 13 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : April s.d Juni 2017
7. Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra Aksara, Hindu, Budha dan Islam pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMPN 13 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 April 2017

AN KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
Sekretaris



Drs. TOTOK KASianto

Pembina Tk I/IVb

NIP. 19650410 198910 1 003

Terbuan :

Yth Sdr.

1. Kepala SMP Negeri 13 Malang
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 13 MALANG

Jalan Sunan Ampel II Kota Malang ☎ (0341) 552864
Fax. (0341) 577018, E-mail : smpn13malang@gmail.com
Website: www.smpn13malang.sch.id Kode Pos 65144
NSS: 201056104087 NPSN: 20533785



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/207/35.73.301.02.013/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Mokhamad Syaroni, S.Pd, M.K.Pd
NIP : 19651212 198903 1 010
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 13 Malang

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : DWI IMROATI OKTA RIANI
- b. NIM : 13130002
- c. Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
- d. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- e. Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- f. Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 13 Malang dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-Aksara, Hindu, Budha dan Islam Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 13 Malang”** yang dilaksanakan pada bulan April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Mei 2017

Kepala Sekolah,



H. Mokhamad Syaroni, S.Pd, M.K.Pd
NIP 19651212 198903 1 010



BUKTI KONSULTASI

Nama : Dwi Imroati Okta Riani
NIM : 13130002
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-Aksara, Hindu, Budha, dan Islam pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 13 Malang

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	05 Mei 2017	Konsultasi Bab IV, V	WA
2	09 Mei 2017	Konsultasi Prodak	WA
3	10 Mei 2017	Revisi Bab IV, V, dan Prodak	WA
4	15 Mei 2017	Konsultasi Bab VI	WA
5	19 Mei 2017	Revisi I-VI Abstrak dan Lampiran	WA
6	22 Mei 2017	ACC Bab I-VI	WA

24 Mei 2017

Produk jadi hex final → cek
di meja pd tgl 24/5/17
- Acc ipa

Malang, Mei 2017
Mengetahui
Ketua Jurusan P.IPS,

Dr. H. Abdul Bhasith, M.Si
NIP 19761002 200312 1 003

ANGKET VALIDASI

AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

“BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA HASIL KEBUDAYAAN MASA

PRAAKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM”

Nama Validator : Khaerunnisa Tri D. M.Pd.

Mengampu Mata Kuliah : Sejarah Dunia .

Instansi : UIN Malang

KETERANGAN

- 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah, sangat runtut, sangat konsisten.
- 4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, runtut, konsisten.
- 3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, kurang mudah.
- 2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.

No	KRITERIA	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Kememaran pengemasan cover	✓				
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover			✓		
3	Ketepatan layout pengetikan				✓	
4	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi			✓		
5	Kejelasan tulisan dan pengetikan		✓			
6	Ketepatan penetapan gambar				✓	
7	Ketepatan penggunaan gambar atau ilustrasi			✓		
8	Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi		✓			
9	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar		✓			
10	Konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran huruf		✓			
11	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar			✓		

1. Perbaiki cover tentang identitas kampus & kegunaan ensiklopedia
2. Tambahkan back ground pd masing & sub bab.
3. Sumber pada masing & gambar
4. Evaluasi per bab dg pemerihan.
5. penabalan kalimat alih pd masing & sub bab.

Malang, 22 Des 2016.


Khaerunnisa Tri D.

ANGKET VALIDASI

AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

“BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA HASIL KEBUDAYAAN MASA

PRAAKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM”

Nama Validator : Khaerunnisa Tri D, M.Pd
 Mengampu Mata Kuliah : Sejarah Kebudayaan Indonesia
 Instansi : UIN Malang

KETERANGAN

- 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah, sangat runtut, sangat konsisten.
- 4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, runtut, konsisten.
- 3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, kurang mudah.
- 2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.

No	KRITERIA	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Kemenarikan pengemasan cover	✓				
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover	✓				
3	Ketepatan layout pengetikan	✓				
4	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi	✓				
5	Kejelasan tulisan dan pengetikan	✓				
6	Ketepatan penetapan gambar	✓				
7	Ketepatan penggunaan gambar atau ilustrasi	✓				
8	Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi	✓				
9	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar	✓				
10	Konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran huruf	✓				
11	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	✓				

Bahan ajar sudah siap digunakan & digandakan.

Malang, 20 Maret 2017



Khaerunnisa Tri D, M.Pd

ANGKET VALIDASI

AHLI MATERI

**“BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA HASIL KEBUDAYAAN MASA
PRAAKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM”**

Nama Validator : Nur Lailatus Zahroh
 Mengampu Mata Kuliah : SKI (Sejarah Kebudayaan Indonesia)
 Instansi : UIN

KETERANGAN

- 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah, sangat runtut, sangat konsisten.
 4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, runtut, konsisten.
 3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, kurang mudah.
 2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.

No	KRITERIA	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku		✓			
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian materi			✓		
3	Kemudahan dalam memahami materi Berdasarkan bahasa yang digunakan				✓	
4	Kesesuaian antara komponen sebagai bahan ajar berbasis ensiklopedia			✓		
5	Kejelasan uraian materi				✓	
6	Ketepatan penggunaan ilustrasi				✓	
7	Validitas isi secara keilmuan				✓	
8	Keruntutan penyajian materi			✓		
9	Konsistensi format bahan ajar			✓		
10	Ketercenaan uraian materi			✓		

- Bahasanya di tulis cari yang bukan sekedar informasi
- di batas pembahasannya sehingga bisa dilengkapi sesuai tema
- di tulis hkr.pma.
- di hilangkan unsur materinya
- can referensi yang pasti

Malang, 3 April 2017


 Nur Lailatus Zahroh

ANGKET VALIDASI

AHLI MATERI

“BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA HASIL KEBUDAYAAN MASA
PRAAKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM”

Nama Validator : Nur Lailatus Zahroh
Mengampu Mata Kuliah : SKI (Sejarah Kebudayaan Indonesia)
Instansi : UIN

KETERANGAN

- 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah, sangat runtut, sangat konsisten.
- 4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, runtut, konsisten.
- 3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, kurang mudah.
- 2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.

No	KRITERIA	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	✓				
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian materi		✓			
3	Kemudahan dalam memahami materi Berdasarkan bahasa yang digunakan		✓			
4	Kesesuaian antara-komponen sebagai bahan ajar berbasis ensiklopedia		✓			
5	Kejelasan uraian materi	✓				
6	Ketepatan penggunaan ilustrasi		✓			
7	Validitas isi secara keilmuan		✓			
8	Keruntutan penyajian materi		✓			
9	Konsistensi format bahan ajar	✓				
10	Ketercanaan uraian materi		✓			

Bisa diuji Coba

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, 19 April 2017
(Nur Lailatus Zahroh)

**ANGKET PENILAIAN
AHLI PEMBELAJARAN**

**“BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA HASIL KEBUDAYAAN MASA
PRAAKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM”**

Nama Validator : *Rini Adimawati, S.pd*
 Mengampu Mata Pelajaran : *IPS*
 Instansi : *SMIPN 13 Malang*

KETERANGAN

- 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah, sangat runtut, sangat konsisten.
 4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, runtut, konsisten.
 3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, kurang mudah.
 2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.

No	KRITERIA	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku		✓			
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian materi	✓				
3	Kemudahan dalam memahami materi	✓				
4	Kejelasan dalam uraian materi	✓				
5	Ketepatan penggunaan ilustrasi gambar	✓				
6	Validitas isi secara keilmuan		✓			
7	Keruntutan penyajian materi		✓			
8	Kesesuaian antara gambar atau ilustrasi yang digunakan dengan isi atau materi	✓				
9	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar		✓			
10	Ketercermatan uraian materi		✓			

Materi sudah banyak dan cukup baik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, *27 April 2017*

Rini

Rini Adimawati, S.pd
 NIP. 196102201981122002

ANGKET UJI COBA SISWA
“BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA HASIL KEBUDAYAAN MASA
PRAAKSARA, HINDU, BUDHA, DAN ISLAM”

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket hendaknya terlebih dahulu membaca dan mempelajari bahan ajar ensiklopedia yang dikembangkan.
2. Jangan lupa untuk mengisi identitas yang tersedia.
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu angka 1,2,3,4, atau 5 pada jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan penilaian kalian terhadap bahan ajar ensiklopedia yang dikembangkan.

1. Menurut pendapatmu, bagaimana tampilan fisik dari ensiklopedia yang dikembangkan?

5	4	3	2	1
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik

2. Bagaimana kejelasan paparan materi dalam ensiklopedia yang dikembangkan?

5	4	3	2	1
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik

3. Apakah bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami?

5	4	3	2	1
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik

4. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam ensiklopedia yang dikembangkan mudah dibaca?

5	4	3	2	1
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik

5. Bagaimana kesesuaian antara gambar dan materi dalam ensiklopedia?

5	4	3	2	1
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik

6. Apakah dengan adanya ensiklopedia sebagai variasi bahan ajar membuat adik-adik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran IPS?

5	4	3	2	1
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik

7. Apakah produk pengembangan ensiklopedia ini memudahkan adik-adik untuk belajar?

5	4	3	2	1
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SOAL PRE-TEST

1. Zaman praaksara adalah suatu zaman di mana.....
 - a. Zaman belum adanya kehidupan
 - b. Zaman belum berubahnya manusia
 - c. Zaman manusia belum mengenal tulisan
 - d. Zaman kegelapan

 2. Urutan yang tepat untuk pembagian zaman batu di Indonesia adalah.....
 - a. Paleolitikum, mesolitikum, neolitikum
 - b. Paleolitikum, neolitikum, mesolitikum
 - c. Mesolithikum, paleolithikum, neolithikum
 - d. Mesolitikum, neolitikum, paleolitikum

 3. Hasil kebudayaan Paleolithikum banyak ditemukan di Jawa Timur, wilayah.....
 - a. Lamongan
 - b. Tuban
 - c. Bojonegoro
 - d. Pacitan
- 
4. Gambar di atas adalah salah satu hasil kebudayaan Mesolithikum Abris Sous Roche yang berfungsi.....
 - a. Tempat melakukan pemujaan
 - b. Tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas
 - c. Tempat beribadah umat Hindu
 - d. Tempat perkemahan

 5. Menhir yang berbentuk bulat, polos, dan berdiri tegak di atas batu, dapat di temukan di daerah Malang tepatnya di wilayah.....
 - a. Ngadas
 - b. Jabung
 - c. Turongrejo
 - d. Kendalpayak

 6. Berikut ini merupakan candi hasil kebudayaan bercorak Hindu di Jawa Timur adalah.....
 - a. Candi Prambanan
 - b. Candi Borobudur
 - c. Candi Muara Takus
 - d. Candi Badut

 7. Candi Badut dibangun atas perintah Raja.....
 - a. Raja Hayam Wuruk
 - b. Raja Kertanegara

- c. Raja Jayabaya
d. Raja Gajayana
8. Satu satunya candi yang ada di wilayah Batu Malang adalah.....
- Candi Badut
 - Candi Borobudur
 - Candi Songgoriti
 - Candi Penataran
9. Mpu Sindok adalah mengeluarkan prasasti Anjuk Ladang pada tahun.....
- 937 Masehi
 - 936 Masehi
 - 935 Masehi
 - 934 Masehi
10. Candi Kidal dibangun dengan tujuan.....
- Pendharmaan bagi Anusapati agar mendapatkan kemuliaan
 - Pendharmaan Kertanegara agar mendapatkan kemuliaan
 - Tempat beribadah bagi umat Hindu
 - Tempat menyimpan sesaji bagi umat Hindu
11. Candi Jago sebenarnya memiliki nama lain..... yang artinya.....
- Jajaghu, ketangguhan
 - Jajaghu, keagungan
 - Jajaghu, keberkahan
 - Jajaghu, kekuatan
12. Berikut ini ciri utama candi Budha adalah sebagai berikut.....
- Terdapat Stupa
 - Berbentuk Tinggi
 - Bentuk badan yang melebar
 - Terdapat patung yang mengelilingi
13. Candi Jago berkaitan erat dengan wafatnya salah satu raja Singasari yaitu.....
- Raja Wishnuwardhana
 - Raja Ken Arok
 - Raja Hayam Wuruk
 - Raja Kertanegara
14. Raja terakhir Singosari menganut agama.....
- Syiwa Budha
 - Hindu Syiwa
 - Hindu
 - Budha
15. Arjuna Sasrabahu yang berhasil mengalahkan raksasa jahat, tertulis pada kitab.....
- Sutasoma
 - Arjunawiwaha
 - Lubdaka

d. Negarakertagama

b. Tandes

c. Wonokromo

d. Duduk

16. Siti Fatimah Binti Maemun adalah putri Raja.....

a. Sultan Muhammad Sholeh

b. Sultan Muhammad Mahmud

c. Sultan Malik Al-Sholeh

d. Sultan Muhammad Shah

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!

17. Nama laian Sunan Ampel adalah.....

a. Raden Muhammad Ali Rahmatullah

b. Raden Patah

c. Fatahillah

d. Prabu Angga

1. Jelaskan 3 zaman di masa pra-aksara yang kamu ketahui!

2. Sebutkan beberapa kebudayaan Ngandong yang kamu ketahui beserta fungsinya!

3. Bagaimana isi prasasti Dinoyo?

4. Sebutkan dan jelaskan beberapa karya sastra yang dibuat di masa Hindu beserta isinya!

5. Tuliskan secara singkat tujuan Fatimah binti Maemun datang ke Jawa!

18. Berapa banyak gapura yang ada di komplek makam Sunan Ampel.....

a. 5

b. 4

c. 3

d. 2

19. Siapa nama Bupati pertama di Kabupaten Gresik yang dimakamkan di dekan makam Sunan Gresik.....

a. Raden Puponegoro

b. Raden Patah

c. Rden Muhammad Syah

d. Raden Gusti Ibrahim

20. Sunan Giri dimakamkan di wilayah.....

a. Kebomas

SOAL POST TEST!

1. Urutan yang tepat untuk pembagian zaman batu di Indonesia adalah.....
 - a. Paleolitikum, mesolitikum, neolitikum
 - b. Paleolitikum, neolitikum, mesolitikum
 - c. Mesolithikum, paleolithikum, neolithikum
 - d. Mesolitikum, neolitikum, paleolitikum
2. Zaman pra-aksara Paleolithikum terjadi antara tahun.....
 - a. 20.000 SM-10.000 SM
 - b. 50.000 SM-10.000 SM
 - c. 40.000 SM-10.000 SM
 - d. 30.000 SM-10.000 SM
3. Kapak Perimbas berfungsi untuk.....
 - a. Penghitung datangnya musim tanam
 - b. Penopang rumah
 - c. Menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang binatang buruan
 - d. Perlengkapan upacara adat
4. Siapakah yang melakukan penelitian terhadap hasil kebudayaan pra-aksara Abris Sous Roche di wilayah Bojonegoro ialah.....
 - a. Alexander Graham Bell
 - b. Thomas Alfa Edison
 - c. Hitler
 - d. Van Heekeren
5. Hasil kebudayaan masa pra-aksara sorkofagus yang ditemukan di wilayah Malang berfungsi untuk.....
 - a. Menyimpan Mayat
 - b. Menyimpan sesaji untuk persembahan
 - c. Menentukan waktu tanam
 - d. Tempat pemujaan dewa
6. Hasil kebudayaan Hindu yang dapat ditemukan di sekitaran kali metro adalah.....
 - a. 12 batu kenong, 3 arca Hindu Budha, 3 Batu Kenong, 1 Batu Pipisan
 - b. 12 batu kenong, 3 arca Hindu Budha, 3 lumpang batu, dan 1 batu pipisan
 - c. 11 batu kenong, 3 arca Hindu Budha, 3 lumpang batu, dan 1 batu pipisan
 - d. 12 batu kenong, 3 arca Hindu Budha, 4 lumpang batu, dan 1 batu pipisan
7. Candi Penataran dibangun pada abad.....
 - a. Abad 12

- b. Abad 13
c. Abad 14
d. Abad 15
8. Mpu Sindok adalah mengeluarkan prasasti Anjuk Ladang pada tahun.....
a. 937 Masehi
b. 936 Masehi
c. 935 Masehi
d. 934 Masehi
9. Candi Singosari dibangun dengan tujuan.....
a. Pendharmaan bagi Anusapati agar mendapatkan kemuliaan
b. Pendharmaan Kertanegara agar mendapatkan kemuliaan
c. Tempat beribadah bagi umat Hindu
d. Tempat menyimpan sesaji bagi umat Hindu
10. Berikut ini merupakan candi hasil kebudayaan bercorak Hindu di Jawa Timur adalah.....
a. Candi Prambanan
b. Candi Borobudur
c. Candi Muara Takus
d. Candi Jawi
11. Candi Sawentar dapat ditemukan di Blitar tepatnya.....
a. Wlingi Blitar
b. Dukuh Blitar
c. Karst Blitar
d. Kanigoro Blitar
12. Berikut ini ciri utama candi Budha adalah sebagai berikut.....
a. Terdapat Stupa
b. Berbentuk Tinggi
c. Bentuk badan yang melebar
d. Terdapat patung yang mengelilingi
13. Candi Jago berkaitan erat dengan wafatnya salah satu raja Singasari yaitu.....
a. Raja Wishnuwardhana
b. Raja Ken Arok
c. Raja Hayam Wuruk
d. Raja Kertanegara
14. Hasil kebudayaan Budha, Candi Sumberawan berfungsi untuk.....
a. Pentirtaan bagi umat Budha dan simbol kesuburan tanah
b. Pentirtaan bagi para putri keturunan raja
c. Tempat pemujaan bagi umat Hindu

- d. Tempat meletakkan sesaji bagi umat Budha
15. Candi Jawi adalah tempat pelatakan abu seorang Raja Singosari yakni.....
- Ken Arok
 - Jayakatwang
 - Kertanegara
 - Jayabaya
16. Hasil kebudayaan Budha berupa sastra salah satunya ialah kitab sutasoma yang dikarang oleh.....
- Mpu Prapanca
 - Mpu Tantular
 - Mpu Sedah
 - Mpu Gandring
17. Siti Fatimah Binti Maemun adalah putri Raja.....
- Sultan Muhammad Sholeh
 - Sultan Muhammad Mahmud
 - Sultan Malik Al-Sholeh
 - Sultan Muhammad Shah
18. Nama laian Sunan Ampel adalah.....
- Raden Muhammad Ali Rahmatullah
 - Raden Patah
 - Fatahillah
 - Prabu Angga
19. Berapa banyak gapura yang ada di kompleks makam Sunan Ampel.....
- 5
 - 4
 - 3
 - 2
20. Siapa nama Bupati pertama di Kabupaten Gresik yang dimakamkan di depan makam Sunan Gresik.....
- Raden Puponegoro
 - Raden Patah
 - Raden Muhammad Syah
 - Raden Gusti Ibrahim
- Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!**
- Kerajaan Singosari adalah kerajaan yang bercorak Hindu, namun mengapa ada saja hasil kebudayaannya yang berupa candi yang bercorak Budha?
 - Sebutkan beberapa kebudayaan Pacitan yang kamu ketahui beserta fungsinya!
 - Bagaimana isi prasasti Dinoyo?

4. Sebutkan dan jelaskan beberapa karya sastra yang dibuat di masa Budha beserta isinya!
5. Tuliskan secara singkat tujuan Fatimah binti Maemun datang ke Jawa!



RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 13 Malang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Dinamika Interaksi
Sub Tema : Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia Masa Lalu
Kelas/Semester : VII/II
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat memberikan contoh hasil kebudayaan masa praaksara, Hindu, Budha, dan Islam di berbagai bidang
2. Siswa dapat menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang kehidupan masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu, Budha, dan Islam
3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang kehidupan masyarakat Indonesia masa pra aksara, Hindu, Budha, dan, Islam.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kelas Kontrol		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Siswa diminta mengerjakan soal pre-test 	20'
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok 2. Masing-masing kelompok diberikan materi yang berbeda terkait hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam menggunakan buku ajar yang telah tersedia 3. Siswa membuat laporan atas materi yang mereka dapatkan 4. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporannya 	40'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar. 2. Siswa diminta mengerjakan soal post-test. 3. Mengajak semua siswa untuk berdoa menutup pelajaran dan tetap berada di kelas hingga pelajaran berikutnya dimulai. 	40'
Kelas Eksperimen		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Siswa diminta mengerjakan soal pre-test 	20'
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok 2. Masing-masing kelompok diberikan materi yang berbeda terkait hasil kebudayaan masa pra-aksara, Hindu, Budha, dan Islam menggunakan bahan ajar ensiklopedia yang dikembangkan 3. Siswa membuat laporan atas materi yang mereka dapatkan 4. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporannya 	40'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar. 2. Siswa diminta mengerjakan soal post-test. 3. Mengajak semua siswa untuk berdoa menutup pelajaran dan tetap berada di kelas hingga pelajaran berikutnya dimulai. 	20'

E. Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Dengan model pembelajaran Cooperatif Learning (berkelompok).

F. Media, Alat, dan Sumber

Menggunakan papan tulis, spidol, buku ajar Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ensiklopedia Hasil Kebudayaan Masa Pra-Akasara, hindu, Budha, dan Islam di Jawa Timur.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

Tes Tertulis (Pre-Test dan Post-Test)

2. Instrumen Penilaian

Penilaian Aspek Sikap:

Observasi Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3	Dan Seterusnya				

Keterangan Aspek yang Dinilai:

1=Memulai kegiatan dengan berdoa

2=Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya

3=Mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan hamdalah

Keterangan skor

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

(Nilai ditentukan dengan modus bukan rata-rata)

Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3	Dan Seterusnya				

Keterangan Aspek Sikap dan yang Dinilai

1= Tidak menyontek ketika ujian (jujur)

2= Patuh pada tata tertib atau aturan bersama atau sekolah (disiplin).

3= Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

No	Nama Siswa	Skor			
		Ketepatan	Keaktifan	Komunikasi	Kerjasama

Keterangan skor

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

HASIL PERHITUNGAN MANUAL NILAI POST-TEST

No	Nilai <i>Post-Test</i>		$x_1 - x_2$	D	d^2
	Kelas <i>Kontrol</i> x_1	Kelas <i>Eksperimen</i> x_2			
1	60	72	-12	12	144
2	64	78	-14	14	196
3	68	81	-13	13	169
4	61	68	-7	7	49
5	57	84	-27	27	729
6	60	70	-10	10	100
7	63	64	-1	1	1
8	78	68	10	-10	100
9	61	79	-18	18	324
10	80	80	0	0	0
11	61	81	-20	20	400
12	80	64	16	-16	256
13	61	68	-7	7	49
14	83	64	19	-19	361
15	57	93	-36	36	1296
16	46	67	-21	21	441
17	87	84	3	-3	9
18	61	64	-3	3	9
19	61	93	-32	32	1024
20	86	76	10	-10	100
21	64	72	-8	8	64
22	75	69	6	-6	36
23	64	84	-20	20	400
24	72	67	5	-5	25
25	64	73	-9	9	81
26	61	78	-17	17	289
27	74	64	10	-10	100
Jumlah	1809	2005			
Rata-Rata	67	74,25	$\sum d = 196$		$\sum d^2 = 6761$

Analisis data post-test kelas VII A dan kelas eksperimen dengan rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t_{\alpha : db} \\ db &= N-1 \\ &= 27-1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

$$\bar{d} = \frac{196}{27} = 7,25$$

Pada Tabel = $t_{0,05 : 26} = 2,056$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{27.6761 - (196)^2}{27(27-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{182547 - 38416}{27(26)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{144131}{702}}$$

$$s = \sqrt{205,31} = 14,32$$

Jadi $t_{\text{hitung}} (2,62) \geq t_{\text{tabel}} (2,056)$

Dengan demikian hasilnya adalah **signifikan sehingga H_1 diterima**

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{d}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{7,25 \cdot \sqrt{27}}{14,32}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{7,25 \cdot 5,19}{14,32}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{37,62}{14,32}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,62$$

HASIL PERHITUNGAN DENGAN SPSS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	KELAS KONTROL	67,00	27	10,111	1,946
	KELAS EKSPERIMEN	74,26	27	8,707	1,676

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	KELAS KONTROL & KELAS EKSPERIMEN	27	-,153	,446

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	KELAS KONTROL - KELAS EKSPERIMEN	-7,259	14,317	2,755	-12,923	-1,596	-2,635	26	,014



Pengerjaan Pre-Test di Kelas Kontrol



Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Validasi oleh Ahli Pembelajaran

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama : Dwi Imroati Okta Riani
NIM : 13130002
Tempat Tanggal Lahir : Bontang, 15 Oktober 1995
Fak./Jur/Prog.Studi : Tarbiyah/P.IPS/SI
Tahun Masuk : 2013
Alamat Rumah : JL. A. Yani GG. Anggar II
No 44 Bontang Utara Kal-
Tim
No Tlp Rumah/HP : (0548) 28997/082334479235
Alamat E-Mail : Dwikamil.gibran@gmail.com